

RENCANA STRATEGIS



INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI KENDARI

2016 - 2020

KATA PENGANTAR

Rencana Strategis (--Renstra) IAIN Kendari adalah sebuah rencana pengembangan lembaga IAIN Kendari untuk 4 (empat) tahun ke depan. Renstra ini merupakan Renstra pertama sejak peningkatan status dari STAIN Kendari menjadi IAIN Kendari berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 145 Tahun 2014. Renstra IAIN Kendari 2016–2020 merupakan kesinambungan dari berbagai kebijakan, program, dan kegiatan dari Renstra STAIN Kendari 2014–2018 yang disusun dengan memperhatikan berbagai dinamika internal dan eksternal kampus, sehingga berbagai dokumen kebijakan nasional serta perkembangan dunia internasional telah dijadikan acuan dalam penyusunannya. Renstra Kementerian Agama 2010–2014 merupakan acuan utama dalam penyusunan arah kebijakan dan program yang tertuang pada Renstra ini. Sesuai dengan Renstra Kementerian Agama 2010–2014, Renstra IAIN Kendari 2016–2020 merupakan bagian tak terpisahkan dari upaya pencapaian standar mutu dan layanan pendidikan menuju PTAIN yang unggul dan kompetitif pada skala lokal, regional, nasional, dan bahkan Internasional. Berbagai indikator capaian program pun menggambarkan upaya yang harus dilakukan agar criteria perguruan tinggi yang mengarah pada cita-cita di atas dapat dipenuhi. Penyusunan Renstra ini juga dilakukan melalui berbagai tahapan yang berupaya secara maksimal mengakomodasi aspirasi dan partisipasi berbagai komponen internal dan para stakeholder eksternal kampus. Dengan demikian, selain untuk memenuhi kebutuhan perkembangan dunia pendidikan pada umumnya, kebijakan dan program yang ada merupakan kebutuhan nyata Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri (---selanjutnya disebut PTKIN)

Akhirnya, sesuai dengan tujuan yang dikehendaki lembaga IAIN Kendari, kami berharap agar Renstra ini mampu memberikan arah bagi pengembangan kampus agar mampu menjadi PTKIN yang dapat memberikan layanan kepada setiap lapisan masyarakat. Kebijakan dan program dengan berbagai indikator pencapaian program yang relevan harus bermuara pada upaya pencapaian visi besar IAIN Kendari, yakni ***MENJADI PUSAT PENGEMBANGAN KAJIAN ISLAM TRANSDISIPLINER DI KAWASAN ASIA TAHUN 2045.***

Kendari, 25 Januari 2016

Rektor,



DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	2
DAFTAR ISI	3
BAB I PENDAHULUAN	5
A. Pengantar	5
B. Landasan Hukum	8
C. Struktur Isi Rencana Strategis	8
BAB II CAPAIAN KINERJA RENSTRA 2014–2018	9
A. Pendidikan	10
B. Penelitian	11
C. Pengabdian Kepada Masyarakat	11
D. Kemahasiswaan	11
E. Modernisasi Kampus dan Fasilitas	12
F. Peningkatan Jaringan IT	12
G. Penataan Kelembagaan dan Sistem Manajemen	13
H. Penataan SDM	14
I. Peningkatan Kesejahteraan	16
J. Peningkatan Citra IAIN Kendari	16
BAB III ANALISIS KONDISI DAN ASUMSI	17
A. Analisis Situasi dan Kondisi.....	17
1. Kekuatan	17
2. Kelemahan	18
3. Peluang	19
4. Tantangan	19
B. Asumsi	21

BAB	IV	KEBIJAKAN, PROGRAM, DAN INDIKATOR	22
	A.	Visi Institut	22
	B.	Visi Renstra 2016 – 2020	23
	C.	Misi Institut	23
	D.	Misi Renstra 2016 – 2020	23
	E.	Tujuan Institut	23
	F.	Tujuan Renstra 2016 – 2020	23
	G.	Sasaran Renstra 2016 – 2020	24
	H.	Strategi	25
	I.	Kebijakan, Program, dan Indikator	25
	J.	Kegiatan Operasional Program	31
BAB	V	STRATEGI IMPLEMENTASI DAN TAHAPAN PENCAPAIAN TARGET	41
	A.	Strategi Implementasi	41
	B.	Tahap Pencapaian Target Renstra	42
BAB	VI	JABARAN DAN UNIT PELAKSANA KEBIJAKAN, PROGRAM, DAN KEGIATAN	60
BAB	VII	PENUTUP	67

BAB I

PENDAHULUAN

A. Pengantar

Setelah Kabupaten Sulawesi Tenggara memisahkan diri dari Provinsi Sulawesi Selatan dan resmi menjadi sebuah Daerah Otonom berdasarkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang (PERPPU) No. 2 tahun 1964 Juncto UU No. 13 Tahun 1964 tanggal 27 April 1964 dengan J. Wayong yang diangkat sebagai Plt. Gubernur. Kemudian hampir 3 tahun setelah itu, tepatnya tanggal 4 Maret 1967, Pemda Tk. I Sultra memediasi terbentuknya sebuah yayasan yang bergerak di bidang pendidikan tinggi Islam, yaitu Yayasan Pembimbing dan Pembina Perguruan Tinggi Agama Islam (YP2PTAI) yang dipimpin oleh Kolonel Inf. H. Edi Sabara (Gubernur Sultra Ketiga).

Secara operasional akademik, yayasan ini membuka Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam di Kendari. Pihak yayasan dan stakeholder memiliki komitmen tinggi untuk mengusahakan Fakultas Tarbiyah yang sudah ada agar menjadi Fakultas Filial dari IAIN Alauddin Ujungpandang. Usul dari pihak yayasan dan stakeholder tersebut direspon secara positif oleh Rektor IAIN Alauddin Ujungpandang H. Aroepala yang ditandai dengan terbitnya SK. Rektor No. 8 Tahun 1967 tanggal 28 April 1967 tentang Pengukuhan Fakultas Tarbiyah Menjadi Fakultas Tarbiyah IAIN Alauddin Ujung Pandang Filial Kendari.

Seiring dengan kebutuhan publik Sultra terhadap pembinaan dan pengembangan bidang pendidikan agama Islam yang semakin tinggi, maka penguatan kelembagaan (*institution enforcement*), distribusi kewenangan (*distribution of authority*), dan legitimasi lulusan (*legitimate of abiturens*) sangat urgen adanya. Sebagai *follow-up* dari agenda tersebut, pihak yayasan, stakeholder, dan Rektor IAIN Alauddin Ujungpandang mengusulkan peningkatan status dari Fakultas Filial menjadi Fakultas Cabang kepada Presiden RI., sehingga terbit Keputusan Presiden (KEPPRES) No. 9 Tahun 1987 tentang Pengukuhan Fakultas Daerah Menjadi Fakultas Madya di Lingkungan IAIN Alauddin. Dengan demikian nama Fakultas Tarbiyah IAIN Alauddin Ujungpandang di Kendari berubah menjadi Fakultas Tarbiyah IAIN Alauddin di Kendari.

Kebijakan baru yang dilahirkan Presiden Soeharto hendak memberikan otonomi kepada sejumlah fakultas yang ada di beberapa daerah menjadi Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN), sehingga Fakultas Tarbiyah IAIN Alauddin di Kendari mengalami peralihan status kelembagaan menjadi Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Kendari sesuai Keputusan Presiden (KEPPRES) No. 11 Tahun 1997 tanggal 21 Maret 1997 tentang Pendirian Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri. Setelah 17 tahun kemudian, tepatnya pada tanggal 17 Oktober 2014, Presiden Soesilo Bambang Yudhoyono menjelang akhir masa jabatannya, menandatangani Peraturan Presiden (PERPRES) No. 145 Tahun 2014 tentang Perubahan Status STAIN Kendari Menjadi IAIN Kendari. Perubahan status ini kemudian di*launching* oleh Presiden Joko Widodo pada tanggal 19 Desember 2014 dan secara khusus peresmian IAIN Kendari dilakukan oleh Menteri Agama Lukman Hakim Syaifuddin pada tanggal 7 Maret 2015.

Dalam upaya pengembangan kelembagaan secara totalitas, cakupan Renstra STAIN Kendari sebelumnya telah melingkupi berbagai bidang pembenahan dan pengembangan program. Kemudian setelah bertransformasi menjadi institut, maka Renstra IAIN Kendari dengan berpijak pada visinya

MENJADI PUSAT PENGEMBANGAN KAJIAN ISLAM TRANSDISIPLINER DI KAWASAN ASIA TAHUN 2045 tentu diharapkan pencapaian prestasi dan kinerja bisa lebih optimal dan modern.

Penyusunan Renstra secara mandiri sebagai sebuah perguruan tinggi yang otonom telah dilakukan sejak tahun 1997. Historikal penyusunan Renstra sejak terbitnya Keputusan Presiden (KEPPRES) No. 11 Tahun 1997 hingga pasca lahirnya Peraturan Presiden (PERPRES) No. 145 Tahun 2014 dapat dideskripsikan sebagai berikut:

1. Renstra STAIN Kendari 1997–2001

Konsep Renstra pada periode ini masih amat sederhana karena baru mulai menjalankan roda organisasi secara otonom dengan perangkat struktural dan regulasi yang relatif berbeda dibanding masih bergabung dengan IAIN Alauddin Ujungpandang dan secara praksis masih terfokus pada upaya peletakan dasar–dasar manajemen organisasi.

2. Renstra STAIN Kendari 2001–2005

Konsep Renstra pada kurun waktu ini masih melanjutkan Renstra sebelumnya dan belum terlalu banyak berubah. Fokusnya masih pada penataan struktural kelembagaan dan menganggap program akademik sebagai ritual yang berlangsung dari tahun ke tahun.

3. Renstra STAIN Kendari 2005–2009

Operasionalisasi Renstra pada masa ini mulai ditemukan arah yang jelas mengenai pengembangan STAIN Kendari serta arah kebijakan dan pengembangan program didukung oleh suasana yang mulai kondusif.

4. Renstra STAIN Kendari 2009–2013

Implementasi Renstra pada periode ini telah menunjukkan upaya perbaikan mutu dan layanan akademik, manajemen penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang masih berbasis pada pemerataan, konservasi organisasi dan kegiatan kemahasiswaan, penataan tata pamong dan kelembagaan, mulai melakukan modernisasi fasilitas, pemanfaatan teknologi informasi, penataan manajemen dan sumber daya manusia, serta peningkatan kesejahteraan pegawai.

5. Renstra STAIN Kendari 2014–2018

Penerapan Renstra pada masa ini amat singkat, yakni kurang dari 2 (dua) tahun, namun memberikan rumusan yang jelas dan terukur karena berhasil mewujudkan transformasi kelembagaan dari Sekolah Tinggi menjadi Institut. Di samping itu telah menunjukkan peningkatan mutu layanan akademik, pengembangan penelitian dan pengabdian masyarakat, kontekstualisasi organisasi kemahasiswaan, penciptaan budaya kerja dan kinerja, pengembangan fasilitas dan kapasitas teknologi informasi, pengembangan manajemen dan sumber daya manusia, serta peningkatan kesejahteraan dosen, tenaga kependidikan serta karyawan harian.

6. Renstra IAIN Kendari 2016–2020

Terjadinya transformasi kelembagaan STAIN menjadi IAIN Kendari, tentu berkonsekuensi pada perumusan Renstra yang baru, yaitu Renstra IAIN Kendari 2016–2020. Dalam perumusan dan penetapan Renstra baru ini, mesti melakukan adaptasi dan merespon secara aktif berbagai tuntunan regulasi dan stakeholders, serta tantangan eksternal melalui upaya pemenuhan kebutuhan terhadap kualitas lulusan, pemenuhan standar mutu nasional atau internasional dalam penyelenggaraan pendidikan tinggi, dan yang paling utama ialah penguatan tata kelola kelembagaan IAIN Kendari sebagai landasan pencapaian visi, misi, dan tujuan IAIN Kendari.

Pengembangan IAIN Kendari selama dua tahun terakhir yang berpedoman pada Renstra 2014–2018 merupakan proses pendewasaan dan pengokohan jati diri sebagai perguruan tinggi yang bercita–cita untuk menjadi PTKIN yang mampu mempersiapkan mahasiswa sebagai insan yang memiliki kompetensi unggul. Kondisi obyektif kampus saat ini menunjukkan bahwa IAIN Kendari yang mengusung visi baru telah siap berada pada tatanan kelembagaan dan manajemen yang kokoh, serta memiliki program dan layanan akademik yang bermutu, yang didukung oleh aset dan fasilitas yang modern. Akan tetapi, sejalan dengan visi baru yang futuristik, cita–cita IAIN Kendari untuk **MENJADI PUSAT PENGEMBANGAN KAJIAN ISLAM TRANSDISCIPLINER DI KAWASAN ASIA TAHUN 2045** masih merupakan tantangan yang harus diwujudkan. Upaya untuk mewujudkan impian IAIN Kendari dengan mengusung visi ini pada dasarnya merupakan bentuk komitmen institusi dalam melakukan pengembangan kajian terhadap *Islamic Studies* yang tampil dalam berbagai variannya, serta menjalankan kewajiban institusi untuk memberikan layanan yang terbaik kepada masyarakat. Komitmen ini, selain merupakan hasil refleksi terhadap potensi yang dimiliki, juga merupakan kebulatan tekad agar mampu berperan lebih optimal bagi kemanusiaan, baik dalam skala lokal, regional, nasional, maupun internasional. Dengan demikian, IAIN Kendari dengan sendirinya tampil lebih konfidens dan kompetitif.

Berdasarkan kondisi di atas, dalam 4 (empat) tahun ke depan IAIN Kendari akan melakukan upaya pengembangan dengan berfokus kepada: 1) menyelenggarakan pendidikan berbasis transdisipliner; 2) mewujudkan penelitian berkualitas yang berbasis transdisipliner; 3) melaksanakan pengabdian masyarakat yang relevan dengan rumpun keilmuan Institut berbasis transdisipliner; 4) menciptakan pengaturan administrasi yang efisien; 5) menerapkan tata kelola kelembagaan yang kredibel; 6) mengoptimalkan manajemen sumber daya manusia yang perfeksional; 7) Meningkatkan profesionalitas dalam pelayanan dan kemandirian dalam pengelolaan; 8) mengembangkan tata kelola kemahasiswaan yang berkelanjutan; 9) melaksanakan pengelolaan fasilitas dan sarana prasarana yang efektif; 10) meningkatkan tata kelola keuangan yang transparan; 11) memaksimalkan pembinaan lembaga kemahasiswaan yang akuntabel; 12) meningkatkan mutu pengelolaan institusi; 13) mengembangkan kelembagaan Institut; 14) mengembangkan jaringan kerjasama dengan institusi lain; 15) mensosialisasikan kelembagaan IAIN Kendari; 16) menciptakan keamanan dan kenyamanan sivitas akademika dan tenaga kependidikan; 17) memperkuat kompetensi dosen; 18) meningkatkan reward sivitas akademika dan tenaga kependidikan; dan 19) mengembangkan usaha–usaha alternatif sebagai sumber pembiayaan bagi operasional kelembagaan.

Kesembilanbelas fokus pengembangan IAIN Kendari ini dijiwai oleh Renstra Kementerian Agama (Kemenag) 2014–2019, terutama Visi Pendidikan Tinggi Islam Tahun 2014–2019 yakni terwujudnya keunggulan, tata kelola, dan kapasitas pendidikan tinggi Islam dalam meningkatkan kinerja dan daya saing. Dilihat dari substansinya, nampak bahwa kebijakan yang dituangkan dalam Renstra IAIN Kendari 2016–2020 sesungguhnya merupakan kelanjutan dan penguatan dari kebijakan yang telah direalisasikan pada Renstra STAIN Kendari 2014–2018. Hal ini menunjukkan bahwa esensi tugas dan tanggung jawab institusi pendidikan tinggi tidak akan bergeser jauh dari misi utamanya dalam mengimplementasikan Tridharma Perguruan Tinggi yang diperkaya dengan tugas–tugas dan tanggung jawab tambahan lainnya sesuai dengan dinamika yang terjadi di lingkungan internal dan eksternalnya. Namun demikian, pada Renstra IAIN Kendari 2016–2020 ini dikembangkan program–program baru yang diyakini dapat mempercepat pencapaian visi IAIN Kendari. Sangat dimungkinkan program–program yang dikembangkan itu tersebar dalam berbagai wujud di bawah payung kebijakan yang berbeda. Kondisi tersebut, alih–alih dipandang sebagai bentuk tumpang tindih, justru harus dilihat sebagai wujud keutuhan sasaran yang ingin dicapai. Artinya, pencapaian visi institusi yang telah ditetapkan itu sesungguhnya dapat dibidik dari berbagai arah sesuai dengan bidangnya masing–masing.

B. Landasan Hukum

1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2014 Tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
4. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 145 Tahun 2014 Tentang Perubahan Status STAIN Kendari Menjadi IAIN Kendari;
5. Peraturan Menteri Agama Nomor 9 Tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Institut Agama Islam Negeri Kendari;
6. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
7. Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2010 Tentang Rencana Strategis Kementerian Agama Republik Indonesia;
8. Keputusan Ketua STAIN Sultan Qaimuddin Kendari 33.c Tahun 2014 Tentang Rencana Strategis STAIN Sultan Qaimuddin Kendari 2014 - 2018.

C. Struktur Isi Rencana Strategis

Di samping bagian Pendahuluan ini, Renstra IAIN Kendari 2016–2020 terdiri atas 5 (lima) bagian pokok. Evaluasi pelaksanaan Renstra IAIN Kendari 2014–2018 disajikan pada bagian awal setelah bagian Pendahuluan untuk memberikan gambaran tentang capaian kinerja selama 2 (dua) tahun terakhir. Program-program yang telah tuntas maupun yang belum sepenuhnya terealisasi digambarkan secara utuh pada bagian ini. Selanjutnya, analisis terhadap kondisi nyata yang berada pada lingkungan internal dan eksternal IAIN Kendari disajikan pada bagian selanjutnya. Pada bagian ini, analisis dilakukan terhadap faktor-faktor yang menjadi tantangan (*threats*) IAIN Kendari di masa yang akan datang, peluang (*opportunities*) yang tersedia dan diyakini dapat diperoleh oleh lembaga ini, kelemahan (*weaknesses*) yang dimiliki dan harus diatasi oleh IAIN Kendari, sehingga tidak menjadi kendala dalam upaya mewujudkan cita-cita besar lembaga ini, serta kekuatan (*strengths*) yang dimiliki lembaga ini untuk dikelola dan menjadi daya dorong yang kuat dalam memanfaatkan peluang tadi. Hasil analisis mendalam menjadi dasar perumusan strategi, kebijakan, dan program. Paparan tentang indikator keberhasilan kebijakan dan program kerja disajikan pula pada bagian ini, di samping paparan yang menggambarkan target 5 tahun dan target tahunan yang ingin dicapai. Dalam Renstra 2016–2020 ini menjelaskan tentang strategi yang ditempuh dalam merealisasikan kebijakan, program dan kegiatan, berikut tahapan pencapaian per lima tahun, termasuk tahun 2016 dan capaian per tahun. Pada Renstra ini pun ditunjukkan model koordinasi yang harus dilakukan dalam implementasi setiap kebijakan, program, dan kegiatan. Model koordinasi ini disajikan dalam wujud penjelasan tentang unit penanggung jawab implementasi kebijakan, program, dan kegiatan, sehingga diperoleh kejelasan koordinasi yang harus dilakukan oleh masing-masing unit yang ada.

BAB II

CAPAIAN KINERJA RENSTRA 2014–2018

Pengembangan Renstra IAIN Kendari 2016–2020 tidak terlepas dari hasil analisis terhadap kinerja selama dua tahun terakhir dalam mengimplementasikan rencana strategis STAIN Kendari 2014–2018. Dengan demikian Renstra 2016–2020 merupakan kesinambungan dari renstra sebelumnya. Pada bagian ini digambarkan capaian implementasi Renstra IAIN Kendari 2014–2018, yang terdiri dari 19 (sembilanbelas) kebijakan.

A. Pendidikan

Peningkatan mutu dan kinerja akademik merupakan salah satu fokus pada implementasi kebijakan pendidikan pada Renstra IAIN Kendari 2014–2018. Capaian kinerja dalam bidang peningkatan mutu kinerja pendidikan ditunjukkan oleh berbagai indikator capaian seperti penyempurnaan kurikulum, pengembangan standar mutu akademik, dan monitoring pembelajaran. Layanan khusus juga diberikan kepada mahasiswa yang berprestasi atau memiliki minat khusus, baik dalam bentuk kurikulum yang fleksibel maupun bimbingan yang bersifat individual, sehingga yang bersangkutan dapat lebih cepat lulus dari rata-rata mahasiswa lainnya. Dampaknya, rata-rata IPK mahasiswa pada program Sarjana (S1) terus meningkat menjadi 3,2. Capaian ini melebihi target Renstra yang menargetkan IPK mahasiswa 3,0. Layanan kepada mahasiswa terkait program akademik juga dilakukan melalui peningkatan pelayanan perpustakaan untuk mahasiswa dan dosen, serta pemanfaatan jaringan *information technology* (IT) untuk mencari dan menemukan informasi penting terkait dengan tugas-tugas perkuliahan. Upaya meningkatkan mutu dan layanan akademik dilakukan lewat pemanfaatan layanan internet bagi sivitas akademika dan tenaga administrasi lembaga, dan terbangunnya infrastruktur IT yang menghubungkan seluruh unit di kampus dengan tingkat keamanan yang cukup baik.

Untuk memenuhi tuntutan dan kebutuhan masyarakat, serta untuk meningkatkan daya saing, pada periode implementasi Renstra 2014–2018 STAIN Kendari telah membuka: 1) Program Sarjana (S1): yang terdiri dari Program Studi: (a) Tadris/Pendidikan Bahasa Inggris, (b) Tadris/Pendidikan Ilmu Pengetahuan Alam, (c) Tadris/Pendidikan Biologi, (d) Tadris/Pendidikan Fisika, (e) Tadris/Pendidikan Matematika, (f) Hukum Tata Negara, (g) Perbankan Syariah, (h) Sejarah dan Kebudayaan Islam, serta (i) Pengembangan Masyarakat Islam; 2) Pascasarjana (S2) bertambah 3 (tiga) Program Studi, yakni: (a) Pendidikan Agama Islam, (b) Hukum Islam, (c) Ekonomi Syariah.

Kerjasama kelembagaan dalam bidang akademik dengan perguruan tinggi dan lembaga lain baik di dalam maupun di luar negeri terus bertambah. Di kalangan pengelola universitas telah tumbuh keinginan untuk *go international* dengan terus meningkatkan standar mutu dan bekerjasama dengan perguruan tinggi di luar negeri baik dalam bentuk *volunteer program* maupun *visiting academic program*. Misalnya kerjasama dengan University of Canberra Australia yang mengutus Profesornya untuk mendiagnosa proses perkuliahan di IAIN Kendari selama 2 bulan, lalu memberikan solusi pembelajaran yang terbaik untuk diterapkan di kampus IAIN Kendari. Demikian pula dengan kesepahaman yang dirajut bersama Universiti Utara Malaysia, Universiti of Malaya, Necmettin Erbakan University, Ummul Qura University, serta kerjasama dengan sejumlah perguruan tinggi di Asia yang tergabung dalam Asian Islamic University

(AIUA). Di samping aspek-aspek yang capaiannya sudah berjalan seperti yang diharapkan, beberapa aspek lain masih memerlukan usaha keras untuk meningkatkannya, seperti daya saing alumni dalam merebut peluang kerja, hasil akreditasi sudah cukup optimal, di antara 22 Prodi Sarjana dan 4 Pascasarjana, 7 di antaranya terakreditasi B, dan selebihnya terakreditasi C. Demikian pula dengan STAIN Kendari yang telah mendapatkan Nilai Akreditasi C. Sementara itu, masih terjadi sebagian kecil masa studi mahasiswa yang belum sesuai dengan target waktu yang ditetapkan.

Renstra 2014–2018 program standarisasi pada bidang akademik mulai dilakukan dengan menerapkan standar mutu manajemen yang berbasis akreditasi. Minimal telah menyusun *Standar Operating Procedures* (SOP) pada tingkat unit dan jurusan. Diharapkan pada akhir tahun Renstra 2016–2020 mampu menerapkan program standarisasi ISO-90001:2008 pada beberapa unit kerja. Untuk melakukan upaya penjaminan mutu akademik dan mutu manajemen, Pimpinan dan Pimpinan lembaga memiliki komitmen yang sangat kuat untuk mewujudkan sistem manajemen mutu. Penjaminan mutu IAIN Kendari secara internal berada di bawah koordinasi Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) dan secara eksternal melibatkan Badan Akreditasi Nasional Pendidikan Tinggi (BAN-PT) dan/atau lembaga lain yang berkompeten. Baik strategi maupun proses penjaminan mutu internal IAIN Kendari mengacu pada Standar Nasional Pendidikan untuk Pendidikan Tinggi sesuai Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan, Juncto Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 2013 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005, yang diterjemahkan ke dalam Peraturan Menteri Riset dan Pendidikan Tinggi Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.

Penjaminan mutu yang dilakukan pada rentang waktu 2014–2018 berupa kegiatan Penyusunan Standar Operasional Prosedur, Workshop Penyusunan Instrumen Penjaminan Mutu, Penilaian Beban Kerja Dosen, dan Orientasi Indikator Kinerja. Seluruh program dan/atau kegiatan penjaminan mutu yang direncanakan, khususnya tahun 2015 dapat dilaksanakan dengan capaian kinerja yang cukup memuaskan. Terdapat sejumlah isu strategis untuk menjadi fokus perhatian pada tahun yang akan datang, yakni peningkatan pemahaman sivitas akademika terhadap pentingnya mutu, keterlibatan pemangku kepentingan internal dalam penjaminan mutu, kapasitas tim penjamin mutu, unit dasar dalam melaksanakan proses penjaminan mutu, penjaminan mutu eksternal yang bukan hanya oleh BAN-PT atau LAM tetapi juga lembaga akreditasi lain seperti ISO atau KAN, penjaminan mutu berbasis penelitian, dan jejaring dengan perguruan tinggi nasional dan internasional.

B. Penelitian

Keseriusan IAIN Kendari dalam meningkatkan mutu penelitian tergambar dalam keberhasilan meningkatkan kemampuan dosen dalam manajemen dan metodologi penelitian serta pembuatan proposal penelitian yang bermutu. Penelitian kompetitif internal dalam kurun Renstra 2014–2018 berjalan telah mendanai paket penelitian yang sangat banyak. Sedangkan penelitian kompetitif yang didanai oleh pihak eksternal selalu meningkat jumlahnya dari tahun ke tahun. Demikian pula kerjasama dengan lembaga lain dalam bidang penelitian, terus memberikan kepercayaan kepada dosen-dosen IAIN Kendari untuk meneliti potensi dan program yang dibutuhkan daerah atau lembaga tersebut. Keberhasilan ini berimplikasi terhadap peningkatan jumlah artikel dan hasil penelitian yang dipublikasi secara nasional dan internasional. Namun demikian, mengingat belum diperolehnya hak atas kekayaan intelektual (HKI), maka usaha inovatif untuk mewujudkan PTKIN yang *leading and outstanding* dalam bidang akademik, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat masih harus terus ditingkatkan dan mendorong para dosen untuk memperoleh HKI dimaksud.

C. Pengabdian kepada Masyarakat

Implementasi kebijakan pengabdian kepada masyarakat diarahkan untuk mewujudkan pengabdian yang bermutu dan sinergis dengan kebutuhan masyarakat. Pemberdayaan masyarakat dan kemitraan juga merupakan arah kebijakan pada bidang pengabdian kepada masyarakat. Implementasi kebijakan pengabdian kepada masyarakat ini mencakup kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) dengan berbagai bentuknya dan program pengabdian berdasarkan Rencana Kerja Tahunan (RKT), seperti pemberdayaan Desa Binaan, Madrasah Binaan, dengan berbagai bentuk pembinaan dan pelatihan yang diselenggarakan.

Kegiatan KKN merupakan bentuk kegiatan pengabdian oleh mahasiswa dan dosen sebagai pembimbing. Dalam kurun waktu 2014–2015, IAIN Kendari telah menyelenggarakan KKN lintas daerah di antaranya Kabupaten Konawe Selatan, Konawe Kepulauan, dan Bombana. Kegiatan pengabdian melalui pendanaan RKT dilakukan dibawah koordinasi Pusat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (P3M), dan ada pula yang dilaksanakan secara langsung oleh Jurusan. Walaupun masih relatif sedikit dibandingkan aktivitas penelitian, dosen IAIN Kendari juga berinisiatif memanfaatkan waktu luang untuk merencanakan dan melaksanakan skema kegiatan pengabdian masyarakat, seperti melakukan Pengukuran Arah Kiblat di Kota Kendari, penyuluhan agama dan isu-isu sosial kemasyarakatan, pembinaan religiusitas masyarakat binaan, dan sebagainya.

Program pengabdian kepada masyarakat pada kurun waktu 2016–2020 diharapkan mampu menerapkan formula baru pengabdian masyarakat yang berbasis penelitian, semacam *Community Base Riset*. Dengan program pengabdian kepada masyarakat seperti ini, dosen dan mahasiswa memungkinkan dapat melaksanakan program tersebut secara bersama-sama.

D. Kemahasiswaan

Jumlah mahasiswa dalam lima tahun terakhir terus bertambah dari 2.879 pada tahun 2013, menjadi 3.195 tahun 2015. Selain jumlah mahasiswa, jumlah prodi pun berkembang dari 8 Prodi menjadi 22 Prodi plus 1 Pascasarjana dengan 4 Prodi. Perkembangan ini menunjukkan meningkatnya kepercayaan masyarakat terhadap kualitas layanan STAIN Kendari. Meningkatnya kepercayaan masyarakat ini merupakan tantangan bagi unsur pimpinan, para dosen, dan staf administrasi untuk memberikan layanan terbaik kepada mahasiswa. Berbagai program pembinaan kemahasiswaan yang telah dijalankan pada kurun waktu 2013–2015 mengalami peningkatan, baik dari segi kualitas maupun kuantitas. Kegiatan-kegiatan dimaksud meliputi optimalisasi penyaluran dana bagi organisasi kemahasiswaan, peningkatan layanan kemahasiswaan, beasiswa bagi mahasiswa, pelayanan bantuan filantropi kepada mahasiswa, dan pemberdayaan asrama mahasiswa (*ma'had al-jami'ah*). Pembinaan kegiatan kemahasiswaan tersebut telah membuahkan hasil yang terlihat dari semakin besarnya partisipasi mahasiswa dalam menyelenggarakan dan mengikuti berbagai kegiatan kemahasiswaan, serta banyaknya prestasi yang diraih oleh mahasiswa IAIN Kendari pada berbagai lomba tingkat regional dan nasional, seperti kompetisi karya ilmiah, olah raga dan seni. Di bidang kemahasiswaan juga, IAIN Kendari telah menyelenggarakan event akbar milik Kemeneterian Agama RI, yaitu kegiatan Perkemahan Wirakarya Perguruan Tinggi Keagamaan XIII yang diikuti oleh 55 PTKIN dan swasta ditambah lagi dengan peserta pramuka yang berasal dari luar negeri. Keikutsertaan siswa-siswi SMA/MA/SMK sangat diharapkan dalam event ini, sehingga terbina komunikasi efektif antara IAIN Kendari dengan sumber input calon mahasiswanya.

E. Modernisasi Kampus dan Fasilitas

Kegiatan manajemen aset dan fasilitas pada pelaksanaan Renstra 2009–2013 berfokus pada tiga aspek utama, yaitu (1) menuntaskan pembangunan kampus terutama sebagian Gedung Letter U, sesuai site plan pembangunan kampus jangka panjang; (2) melengkapi berbagai infrastruktur dan sarana pendukung pada gedung–gedung tersebut, dan (3) menumbuhkan kesiapan berbagai komponen kampus, baik pengguna maupun pengelola, dalam menggunakan fasilitas gedung tersebut secara penuh.

Tiga lokal gedung perkuliahan telah terbangun, ditambah lagi dengan pembangunan Gedung Olah Raga dan Asrama Mahasiswa (Ma'had Al–Jami'ah) Putri; dan masih akan dilanjutkan lagi dengan pembangunan lima gedung perkuliahan *plus* Laboratorium Agama, Rektorat, Auditorium, Laboratorium Umum, Perpustakaan, dan Asrama Mahasiswa (Ma'had Al–Jami'ah) Putra pada tahun Renstra 2016–2020 berikutnya.

Kesiapan pengelola aset dan fasilitas ditumbuhkan melalui kegiatan pelatihan singkat mengenai pengelolaan aset dan fasilitas IAIN Kendari. Sementara itu, kepada pengguna aset dilakukan sosialisasi manual dan tata tertib penggunaan gedung dan fasilitas lainnya melalui berbagai media informasi kampus. Penerapan sistem manajemen aset dan fasilitas dengan prinsip sentralisasi pengelolaan dan desentralisasi pemanfaatan yang memungkinkan dilakukannya upaya *resource sharing* fasilitas kampus oleh unit–unit kerja lain terus disosialisasikan oleh pimpinan lembaga kepada seluruh pimpinan unit.

Kelengkapan infrastruktur dan sarana pendukung seperti *overlay* jalan, trotoar, dan taman kampus telah dilakukan secara bertahap. Kompleksitas penggunaan dan pengelolaan aset dan fasilitas IAIN Kendari merupakan isu penting yang harus diantisipasi dengan menambah jumlah tenaga pengamanan kampus, pemasangan *Closed Circuit Television (CCTV)*, dan meningkatkan keterampilan tenaga pengamanan kampus. Sebuah isu penting lain yang perlu memperoleh perhatian dalam pengelolaan fasilitas adalah penataan jalan, *landscap* dan lalu–lintas di lingkungan kampus beserta sistem perparkiran.

F. Peningkatan Jaringan IT

Pengelolaan jaringan IT dan pengembangan manajemen sistem informasi IAIN Kendari berada di bawah koordinasi Unit Teknologi Informasi dan Pangkalan Data (TIPD). Pada kurun waktu 2014–2016, telah dilakukan upaya peningkatan *bandwidth* yang sangat signifikan dari 5 Mbps pada tahun 2010 menjadi 10 Mbps pada tahun 2013 dan 2014 – 2016 menjadi 20 Mbps. Selain itu dilakukan penambahan server jaringan, penambahan *hotspot*, koneksi ke berbagai jaringan untuk *teleconference*, serta peningkatan jaringan *fiber optic* untuk koneksi internet ke 15 gedung fakultas/jurusan, lembaga, pusat, rektorat, pascasarjana, masjid, dan auditorium. Peningkatan fasilitas ini telah berdampak pada kemudahan dan kecepatan akses internet untuk mendukung kegiatan manajemen kampus dan pengelolaan pembelajaran. Sebagian penyebaran informasi sudah dilakukan melalui *website* dan *e-mail*. Dampaknya mulai nampak, yaitu dosen dan mahasiswa sudah mulai memanfaatkan internet untuk mencari referensi kuliah dan penelitian. Implementasi program *e-learning* oleh beberapa dosen pada unit/prodi diharapkan jadi model pengembangan *e-learning* yang diikuti oleh dosen dan unit–unit lainnya. Peningkatan kualitas pengelolaan internet akan membawa IAIN Kendari pada pemeringkatan *webometrics*. Para dosen yang telah menyajikan makalahnya pada forum–forum nasional dan internasional banyak yang belum mempublish karyanya pada Website IAIN Kendari. Namun jurnal yang berjumlah 8 buah keseluruhannya sudah disajikan secara online. Langkah ini sangat penting dalam kerangka mempertinggi jumlah sitasi atas karya dosen dan secara langsung menambah gengsi IAIN Kendari sebagai perguruan tinggi agama yang berdaya saing.

Pengembangan konten pembelajaran elektronik dan multimedia interaktif dan hasil penelitian dosen dan tugas mahasiswa telah memperkaya referensi yang dapat dimanfaatkan untuk konten perkuliahan elektronik. Sementara itu, melalui program Indonesia-*Managing Higher Education for Relevance and Efficiency (I-MHERE)*, pada tahun 2012 telah dikembangkan empat sistem informasi terintegrasi yang meliputi Sistem Informasi Akademik dan Kemahasiswaan, Sistem Informasi Keuangan, SIMAK BMN, dan Sistem Informasi Sumber Daya Manusia. Tahun 2014-2016, seluruh program ini sudah diimplementasikan. Untuk sistem informasi keuangan sudah terjadi integrasi antara sistem anggaran (penyusunan RKT) dengan sistem akunting yang berbasis acrual. Dalam waktu dekat sistem monitoring juga akan terintegrasi. Keempat sistem tersebut diharapkan menjadi alat untuk meningkatkan efektivitas, efisiensi, dan transparansi manajemen kampus IAIN Kendari. Dalam waktu dekat akan disajikan Jadwal Perkuliahan Online yang menjadi bagian yang tak terpisahkan dari Sistem Informasi Akademik di IAIN Kendari. Demikian pula upaya melengkapi data akademik pada Pangkalan Data Perguruan Tinggi (PDPT) atau Pangkalan Data Pendidikan Tinggi Islam (PD-DIKTIS) IAIN sudah cukup memadai, namun masih sangat membutuhkan SDM dan perangkat virtual lainnya yang dapat memperkuat dan mempercepat pelaporan data tersebut.

G. Penataan Kelembagaan dan Sistem Manajemen

Dalam usaha memenuhi tuntutan Renstra dan guna mewujudkan visi IAIN Kendari 2009-2013 sebagai Perguruan Tinggi Islam yang Unggul dan Kompetitif serta terwujudnya sistem organisasi dan manajemen sesuai dengan kebutuhan universitas berdasarkan Ortaker dan Statuta, IAIN Kendari telah melakukan penataan tata pamong dan tata kelola kelembagaan secara hati-hati, cermat, sistemik, transparan, dan akuntabel, sehingga dapat berjalan lancar dan kondusif dengan melibatkan semua unit yang ada di kampus. Penataan tata pamong sejalan dengan program Ditjen Pendis cq. Diktis dalam mendorong perbaikan tata pamong perguruan tinggi. Penerapan tata pamong dan tata kelola kelembagaan IAIN Kendari berdasarkan Ortaker 2013 secara otomatis dilakukan adaptasi secara bertahap mulai dari sosialisasi dan perancangan serta pengembangan dan penguatan tata kelola.

Pada tahun 2008 dan 2012 telah dilaksanakan pemilihan Ketua STAIN sekaligus Ketua Senat yang berlangsung dalam suasana kesejukan dan kedamaian yang mengacu pada Keputusan Menteri Agama Nomor 110 Tahun 2008 tentang Statuta IAIN Kendari. Selanjutnya tahun 2013 tata kelola dan tata pamong kelembagaan mengalami perubahan berdasarkan Peraturan Menteri Agama Nomor 58 tahun 2013 tentang Organisasi dan Tata Kerja Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Kendari, yang ditandai dengan beberapa unsur pimpinan, jurusan, unit, bagian dan sub bagian yang mengalami transformasi, yaitu: (1) Pembantu Ketua Bidang Akademik dan Kerjasama menjadi Wakil Ketua Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga (AKPEL); (2) Pembantu Ketua Bidang Administrasi dan Kepegawaian menjadi Wakil Ketua Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan (AUPEK); (3) Pembantu Ketua Bidang Kemahasiswaan dan Alumni menjadi Wakil Ketua Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama (KESMA); (4) Pusat Sumber Belajar dan Pusat Penjaminan Mutu Pendidikan menjadi Pusat Penjaminan Mutu (P2M); (5) Pusat Bahasa menjadi Unit Pengembangan Bahasa (UPB); (6) Jurusan Syariah menjadi Jurusan Syariah dan Ekonomi Islam; (7) Jurusan Dakwah menjadi Jurusan Dakwah dan Komunikasi; (8) Bagian Administrasi menjadi Administrasi Umum, Akademik, dan Keuangan (AUAK); (9) Sub Bagian Akademik menjadi Sub Bagian Akademik, Kemahasiswaan dan Alumni (AKMA); (10) Sub Bagian Administrasi dan Kepegawaian dimerges menjadi Sub Bagian Administrasi Umum. Struktur yang baru dibentuk adalah Sub Bagian Perencanaan, Keuangan dan Akuntansi (PKA) dan pembentukan Unit Teknologi Informasi dan Pangkalan Data (TIPD),

Melalui restrukturisasi tata pamong, telah terjadi peningkatan kinerja seluruh unit, pengelompokan fungsi, tanggung jawab, koordinasi, monitoring, dan evaluasi unit yang lebih jelas dengan menjadikan teknologi informasi sebagai tulang punggung penyelenggaraan fungsi, serta telah terjadi *right-sizing* struktur dan pengayaan fungsi.

Dalam aspek manajemen keuangan, sejak tahun 2009 IAIN Kendari telah menyusun laporan keuangan tahunan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan. Mulai tahun 2010 IAIN Kendari menyajikan sistem pembukuan berpasangan (*double entry system*) yang merujuk kepada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 45 dan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) sesuai dengan tuntutan kampus yang berbasis *Good Institute Governance (GIG)*. Penyusunan RKAT sejak 2011 mulai diselaraskan dengan tuntutan PSAK 45 dan beralih dari pendekatan *balance budget* ke pendekatan *performance budget*. Selain itu, RKAT 2011 yang disusun pada tahun 2010 sudah mulai menggunakan *software* anggaran walaupun masih perlu penyempurnaan. Dukungan dana program I-MHERE sub komponen 2.2.b diarahkan kepada pengembangan sistem manajemen keuangan berbasis teknologi informasi yang sedang dalam tahap implementasi untuk penyusunan RKAT tahun 2011.

Implementasi prinsip GCG, terutama terkait aspek transparansi dan akuntabilitas, telah ditempuh dengan cara melakukan pengawasan baik internal maupun eksternal. Pengawasan internal dilakukan oleh Satuan Audit Internal (SAI) Pusat Penjaminan Mutu (P2M) sedangkan pengawasan eksternal dilakukan oleh *external auditor* Inspektorat Jenderal Kementerian Agama dan Badan Pemeriksa Keuangan (BPK). Laporan keuangan tahun 2012 merupakan laporan yang untuk pertama kalinya dikenakan *general audit* oleh BPK dan berhasil meraih opini Wajar Tanpa Pengecualian Dengan Penambahan Paragraf (WTP-DPP). Untuk tahun buku 2013 pun IAIN Kendari masih mendapat opini yang sama dengan tahun sebelumnya. Pada Renstra 2016–2020 ditargetkan mendapatkan opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP).

Dalam kerangka pengembangan lembaga dan back up kelembagaan atas beberapa prodi pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, khususnya Prodi Pendidikan Guru Raudhatul Athfal (PGRA) dan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI), maka pada tahun Renstra 2014–2018 dirintis dan diselenggarakan Program Sekolah Percontohan atau *Lab School* yang diarahkan untuk mempunyai daya saing yang kuat di antara sekolah-sekolah lainnya dan sekaligus mengantisipasi akan berlangsungnya program Pendidikan Profesi Guru (PPG). Peranan *Lab School* menjadi sangat penting sebagai laboratorium pembelajaran. Untuk itu, upaya pengembangan ke arah persiapan *Lab School* yang berdayasaing akan terus diupayakan pada tahun mendatang. Demikian pula Laboratorium IPA, Peradilan, Komunikasi, Bahasa, Komputer, Ekonomi dan Perbankan Syariah terus diupayakan dalam tahun Renstra 2016–2020.

H. Penataan SDM

Sejak tahun 2010 telah dilakukan revitalisasi sistem akademik, perencanaan, dan keuangan online IAIN Kendari yang terintegrasi dengan sistem informasi lainnya. Ini sesuai dengan amanat Renstra IAIN Kendari tentang pengembangan sistem informasi manajemen institusi yang dapat memberikan layanan data dan informasi secara lengkap, akurat, dan mutakhir. Pada tahun 2011 telah diselesaikan pengembangan sistem manajemen SDM dan spesifikasi kebutuhan perangkat lunak (SKPL)-nya. Revitalisasi sistem akademik, perencanaan, dan keuangan online dan sistem informasi lainnya ini telah selesai pada tahun 2012. Sistem mulai diterapkan di bawah koordinasi Sub Bagian Umum, Akademik, Perencanaan, dan Keuangan serta Teknologi Informasi dan Pangkalan Data pada tahun 2013. Untuk mendukung sistem akademik, perencanaan, keuangan, dan kepegawaian online digunakan juga *finger scan* sebagai alat pemantauan kehadiran pegawai. Model pengawasan ini telah diterapkan sejak tahun 2012.

Tenaga edukatif IAIN Kendari pada 2015 tercatat berjumlah 131 orang dan tersebar di 4 Fakultas dan Pascasarjana serta di 26 Program Studi. Tenaga administrasi IAIN Kendari pada tahun 2013 berjumlah 54 orang. Jumlah tenaga administrasi ini relatif menetap sejak tahun 2010 karena hanya ada rekrutmen 7 CPNS yang dilakukan oleh Kementerian Agama dan 33 Dosen Tetap Bukan PNS. Peningkatan kualifikasi akademik tenaga administrasi fungsional umum dan fungsional khusus/tertentu dilakukan melalui pemberian izin studi lanjut ke jenjang pendidikan Sarjana (S1) atau Magister (S2). Kebutuhan akan tenaga SDM di bidang administrasi dan akademik masih sangat dibutuhkan, mengingat banyaknya tugas dan tanggung jawab yang harus diselesaikan.

Tenaga pendidik dan kependidikan tidak hanya sekedar ditambah tetapi juga mesti diperhatikan pengembangan karir mereka. Komitmen pimpinan adalah mendorong dan memberikan kesempatan kepada tenaga pendidik untuk studi lanjut dan diseminasi karya ilmiah yang disertai jumlah finansial yang tersu menjanjikan. Begitu pula dengan tenaga kependidikan didorong untuk mengikuti pendidikan dan pelatihan penjenjangan atau teknis. Pendidikan dan pelatihan penjenjangan di antaranya Pendidikan dan Pelatihan Kepemimpinan (DIKLATPIM). Diklat ini diselenggarakan dengan tujuan memberikan bekal kemampuan memimpin atau *leadership competence* kepada tenaga kependidikan. Di samping itu juga, pimpinan mengarahkan tenaga kependidikan agar mengikuti pendidikan dan pelatihan teknis untuk membentuk skill terkait dengan tugas dan tanggung jawab yang diserahkan kepadanya. Demikian pula dengan kenaikan pangkat para tenaga kependidikan senantiasa didorong agar mereka dapat naik pangkat tepat pada waktunya. Kebijakan pimpinan menyediakan tenaga teknis yang khusus mengurus kenaikan pangkat para tenaga kependidikan adalah dalam rangka mendorong percepatan kenaikan pangkat tersebut.

SDM dosen juga terus diupayakan dan diciptakan peluang agar bisa mengajukan kenaikan jabatan akademik dosen lebih cepat dari batas waktu yang ditentukan. Bahkan para dosen yang telah memiliki Golongan IV/c didorong untuk sesegera mungkin meraih jabatan akademik dosen Guru Besar. Demikian pula dengan dosen yang mengajukan kenaikan jabatan akademik dari Asisten Ahli ke Lektor atau dari Lektor ke Lektor Kepala.

Sejak tahun 2011, Beban Kerja Dosen (BKD) berdasarkan Keputusan Dirjen Pendis Nomor: DJ.I/DT.IV/1591.A/2011 tentang Beban Kerja Dosen dan Evaluasi Pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi Bagi Dosen di Lingkungan Perguruan Tinggi Agama Islam (PTAI), dan mulai akhir tahun 2013 dan awal 2014, secara bertahap dikembangkan pendekatan pengukuran kinerja/produktivitas dosen yang difokuskan pada kinerja akademik dan kinerja dosen berdasarkan kepuasan mahasiswa yang disajikan dalam format Indeks Kinerja Dosen (IKD). Demikian pula dengan program dan Sasaran Kerja Pegawai (SKP) sesuai Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 46 Tahun 2011 Tentang Penilaian Prestasi Kerja Pegawai Negeri Sipil yang diperkuat ketentuan pelaksanaannya dengan Peraturan Kepala Badan Kepegawaian Negara Nomor: 1 tahun 2013 mulai diterapkan dan selanjutnya akan mendapatkan pantauan dari Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) IAIN Kendari. Saat ini LPM telah menerapkan sistem BKD Online yang lebih memudahkan bagi dosen untuk mengakses aplikasi dan mensupporting dokumen BKD secara elektronik.

Terdapat sejumlah isu strategik dalam manajemen SDM IAIN Kendari ke depan terkait dengan pengembangan dan implementasi sistem yang telah/sedang dikembangkan. Substansi materi perubahan/penyesuaian berkaitan dengan status pegawai, pengadaan, remunerasi, dan kompensasi dosen dan tenaga kependidikan, serta pola pengembangannya. Isu strategik lain berkaitan dengan upaya menumbuhkan *mindset* baru bagi seluruh pegawai yang difokuskan pada etos dan budaya kerja yang lebih produktif dan berfokus pada *customer*, serta perbaikan mutu berkelanjutan. Sinergi antara implementasi sistem manajemen SDM berbasis kompetensi dan penumbuhan *mindset* baru tersebut diharapkan mampu meningkatkan kinerja SDM IAIN Kendari.

I. Peningkatan Kesejahteraan

Implementasi kebijakan peningkatan kesejahteraan bagi dosen dan karyawan IAIN Kendari pada periode Renstra 2014–2018 telah dilakukan melalui skema pemberian insentif secara langsung maupun berbagai skema insentif yang berbasis kinerja. Pengelolaan dana kegiatan pengembangan memungkinkan terjadinya berbagai aktivitas akademik pada unit kerja dan membuka peluang implementasi *performance based incentive* pada kegiatan tersebut. Insentif manajemen kerja yang diberikan kepada dosen yang mendapat tugas tambahan sebagai Kajur, Kepala dan Sekretaris Lembaga, Unit dan Pusat, Sekjur, Kaprodi, dan staf merupakan bentuk nyata upaya peningkatan kesejahteraan yang dilakukan lembaga. Beberapa insentif lainnya merupakan bentuk upaya peningkatan kesejahteraan yang diharapkan memberikan efek positif terhadap peningkatan kinerja dosen dan tenaga kependidikan.

Kesejahteraan yang diberikan tidak hanya terbatas pada aspek finansial saja, seperti gaji pokok, tunjangan fungsional, tunjangan profesi, remunerasi, uang lauk pauk, dan lain-lainnya, namun lebih dari pada itu adalah bahwa lembaga menstimulasi SDM kampus untuk selalu mendiseminasikan karya ilmiahnya dan berjuang untuk memasukkan artikelnya pada berbagai forum nasional dan internasional yang dibiayai oleh anggaran belanja kampus.

J. Peningkatan Citra IAIN Kendari

Tugas pengembangan dan penguatan citra IAIN Kendari berada pada bagian Humas yang berada di bawah koordinasi Kabag Umum. Dalam bidang pencitraan, berbagai upaya telah dilakukan IAIN Kendari. Penerbitan Buletin Inovasi IAIN Kendari telah dilakukan secara berkala sejak tahun 2010, dan pada tahun 2015 telah diterbitkan 12 edisi. Upaya peningkatan citra IAIN Kendari juga telah dilakukan dengan menerbitkan profil IAIN Kendari dan Brosur. Penyelenggaraan seminar dan konferensi baik nasional maupun internasional dalam kurun 2015 memiliki dampak pencitraan yang luar biasa penting, sekaligus merupakan capaian tertinggi dalam bidang ini. Namun, rintisan pembentukan IAIN Kendari Press belum dilakukan. Kemitraan melalui kerjasama telah banyak dilakukan, baik dengan universitas, instansi, Badan Usaha Milik Negara, Pusat Studi, dan Non Government Organization di dalam maupun di luar negeri, pada bidang pendidikan, hukum, ekonomi, komunikasi, sosial dan gender. Penyelenggaraan seminar bersama serta program pertukaran pemikiran dan karya dosen telah berjalan dengan beberapa mitra universitas di pulau Jawa dan Sulawesi. Lembaga juga tidak ketinggalan menjalin hubungan dengan perguruan tinggi yang berasal dari Luar Negeri dalam rangka penyebaran dan peningkatan citra IAIN Kendari yang ditandai dengan penandatanganan *memorandum of understanding* (MoU/nota kesepahaman) dan konvensi *campus to campus*. Begitu pula kerjasama dengan beberapa Pemerintah Daerah terus dengan menawarkan peluang studi di IAIN Kendari masih terus dilakukan. Namun demikian, masih ada beberapa *memorandum of understanding* (MoU/nota kesepahaman) dan konvensi *campus to campus* yang belum ditindaklanjuti dalam bentuk kerjasama yang konkret. Di samping itu, IAIN Kendari bekerjasama dengan lembaga penyiaran dan pers untuk pemberitaan dan periklanan pada media massa dan media elektronik dalam rangka sosialisasi dan penciptaan opini positif terhadap IAIN Kendari. Muhibah akademik ke luar negeri, seperti Malaysia, Thailand, Singapura dan Australia juga sudah dilakukan. Ke depan, IAIN Kendari juga akan membidik Benua Eropa sebagai lahan untuk sosialisasi dan kemitraan guna mensosialisasikan dan meningkatkan citra IAIN Kendari. Berbagai penghargaan yang diberikan oleh pimpinan IAIN Kendari juga telah disabet, misalnya sebagai Tokoh Inspiratif di Bidang Pendidikan dan penciptaan Rekor MURI.

BAB III

ANALISIS KONDISI DAN ASUMSI

A. Analisis Kondisi

Melalui analisis atas situasi dan kondisi obyektif IAIN Kendari pada target Renstra 2016–2020, teridentifikasi berbagai kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman sebagai berikut:

1. Kekuatan

- a. Visi dan Misi IAIN Kendari menggambarkan unsur–unsur strategis yang tersosialisasikan dengan baik.
- b. IAIN Kendari telah memiliki 26 program studi pada Fakultas dan Pascasarjana yang dibutuhkan.
- c. Budaya penelitian di kalangan dosen sudah tumbuh dengan baik seperti ditunjukkan dengan tingginya raihan dana penelitian eksternal yang bersifat kompetitif. Kultur ini merupakan potensi untuk penaiktarafan posisi IAIN Kendari pada Peguruan Tinggi Keagamaan Islam berdaya saing.
- d. Fasilitas gedung dan sarana perkuliahan memadai yang didukung oleh infrastruktur *IT* dengan kapasitas tinggi. Potensi ini perlu diberdayakan dengan menumbuhkan kesadaran akan pemanfaatan dan pemberdayaan fasilitas secara optimal.
- e. Struktur organisasi dan sistem manajemen hasil penataan mulai diimplementasikan. Pengisian jabatan untuk seluruh unit organisasi telah selesai dilakukan dan fungsi unit–unit organisasi mulai berjalan.
- f. Berdasarkan jumlah, ketersediaan sumber daya manusia IAIN Kendari relatif cukup memadai. Saat ini jumlah dosen IAIN Kendari yang berstatus PNS mencapai 98 orang, Dosen Tetap Bukan PNS 33 orang, jumlah tenaga administrasi fungsional umum dan fungsional khusus/tertentu sebanyak 54 orang. Disamping itu terdapat pula tenaga karyawan harian.
- g. Semakin banyaknya dosen yang terlibat dalam program–program kegiatan ilmiah kompetitif, seperti penelitian, penerbitan tesis dan disertasi, Beasiswa Sandwich, ARFI, PIES, AICIS, Program 5000 Doktor, seminar serta konferensi nasional dan internasional.
- h. Jumlah lembaga mitra dalam dan luar negeri semakin bertambah yang menunjukkan kepercayaan atau kesetaraan IAIN Kendari dengan lembaga mitra. Selanjutnya kesepahaman yang sudah dibangun akan berdampak melalui implementasi berbagai program kerjasama.
- i. Pencitraan melalui penyelenggaraan seminar dan konferensi baik nasional maupun internasional serta pemberitaan dan periklanan melalui media massa dan media elektronik telah berlangsung secara intensif.
- j. Wadah organisasi dan kreativitas mahasiswa yang didukung oleh berjalannya mekanisme penyaluran dana kemahasiswaan, layanan kemahasiswaan, beasiswa miskin dan prestasi, pelayanan bantuan mahasiswa, penyediaan Ma'had Aljamiah, telah berjalan dengan baik.
- k. Peningkatan masa penyelesaian studi mahasiswa yang menjadi target Renstra telah mencapai hasil yang signifikan.

2. Kelemahan

- a. Pada sistem dan layanan administrasi akademik, budaya *paperless* belum tumbuh dan berkembang meskipun fasilitas TIK telah cukup tersedia.
- b. Pada periode 2009–2013, konseptualisasi dan implementasi berbagai manual mutu pada sistem penjaminan mutu belum maksimal.
- c. Budaya penelitian yang telah tumbuh di kalangan dosen IAIN Kendari ternyata masih belum disertai dengan jumlah publikasi yang tinggi terutama pada jurnal ilmiah yang terakreditasi dan jurnal internasional. Selain itu, aktivitas penelitian belum terhimpun dan mencerminkan sebuah kerangka pemikiran yang utuh untuk pengembangan ilmu dan kepakaran.
- d. Publikasi hasil–hasil karya ilmiah dosen dalam jurnal ilmiah, perolehan HKI, dan digitalisasi pembelajaran dalam konten *e-learning* masih rendah.
- e. Berbeda dengan minat dosen dalam melakukan penelitian, animo dosen untuk melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat masih relatif rendah.
- f. Sistem manajemen (SDM, Keuangan, dan Aset dan Fasilitas) yang saat ini digunakan belum sepenuhnya memenuhi tuntutan GUG. Selain itu, sistem informasi manajemen yang telah dikembangkan belum dapat dijalankan secara efektif.
- g. IAIN Kendari belum memiliki program pembinaan dosen melalui skema Pengembangan Dosen menuju Guru Besar.
- h. Meskipun fungsi unit–unit organisasi mulai berjalan tetapi belum ada peningkatan kinerja organisasi yang signifikan. Sebagian unit masih harus didorong keberfungsian agar daya dukungnya terhadap core bisnis utama masing–masing jurusan belum berjalan dengan baik.
- i. Peningkatan ketersediaan aset dan fasilitas ternyata tidak didukung oleh perubahan *mindset* di kalangan dosen dan/atau tenaga administrasi. *Mindset* korporat belum tumbuh dan terinternalisasi dalam setiap individu (dosen dan tenaga administrasi). Hal ini berdampak pada kinerja pemberdayaan aset dan fasilitas yang tersedia. Intensitas dan/atau efektivitas dosen/tenaga administrasi (termasuk unsur manajemen) dalam memanfaatkan aset dan fasilitas tersebut relatif masih rendah.
- j. Implementasi manajemen/penjaminan mutu masih lemah dan/atau belum ada kegiatan yang memiliki atau memenuhi persyaratan standar mutu nasional dan internasional.
- k. Sumber daya dosen banyak diberdayakan dalam kegiatan akademik dan/atau kegiatan tridharma PT lainnya secara internal maupun eksternal. Akan tetapi aktivitas ini tidak berbasis mekanisme dan aturan yang baku, sehingga dampaknya bagi pengembangan institusi belum efektif.
- l. Penguasaan bahasa asing dan kesiapan bekerja di bawah standar global belum merata di kalangan sivitas akademika.
- m. Kultur kerja dosen dan staf administrasi dalam bidang akademik dan manajemen masih belum mendukung optimalnya pemanfaatan fasilitas *ICT* yang tersedia.
- n. Upaya pencitraan IAIN Kendari telah dilakukan melalui berbagai langkah termasuk melalui fungsi kehumasan. Akan tetapi, pada periode 2006–2010, fungsi humas dan pencitraan yang bersandar pada dihasilkannya produk unggulan universitas belum berjalan secara maksimal.
- o. IAIN KENDARI Press yang dapat berperan sebagai unit pendukung lembaga kampus dalam memproduksi karya dosen dan sebagai media peningkatan citra, pada periode 2014–2018 juga belum terbentuk secara formal.
- p. Mahasiswa IAIN Kendari telah memiliki wadah organisasi dan pengembangan yang secara kuantitas sudah cukup banyak. Akan tetapi, produk–produk kegiatan mahasiswa terutama pada aspek karya ilmiah masih sangat rendah, seperti ditunjukkan oleh kecilnya jumlah kegiatan yang

bertajuk karya ilmiah dan rasio proposal yang masuk ke LP2M untuk berkompetisi mendapatkan bantuan penelitian, jika dibandingkan dengan jumlah mahasiswa IAIN Kendari.

- q. Program internal dan kemitraan dengan lembaga pemakai lulusan masih relatif sedikit dan belum efektif.
- r. Wadah organisasi IKA IAIN/STAIN pada tingkat Cabang Kabupaten/Kota belum terbentuk dan terajut sebagaimana mestinya.

3. Peluang

- a. Minat masyarakat untuk mengikuti pendidikan di Perguruan Tinggi termasuk IAIN Kendari terus meningkat dan akan berdampak pada meningkatnya kualitas input.
- b. Kerjasama dalam bidang pendidikan, penelitian, dan kegiatan akademik lainnya dengan berbagai lembaga, baik nasional maupun internasional, sangat terbuka. Berbagai program penelitian kompetitif yang diluncurkan berbagai instansi merupakan tantangan bagi IAIN KENDARI untuk mengembangkan berbagai rencana program yang berkualitas hingga mampu bersaing dengan perguruan tinggi lain.
- c. Terbitnya berbagai peraturan perundang-undangan dan regulasi di bidang pendidikan mendorong penyelenggaraan perguruan tinggi yang lebih efisien, transparan, akuntabel, dan mandiri, serta mampu beradaptasi terhadap program-program pendidikan.
- d. Sponsor dan beasiswa bagi mahasiswa relatif banyak, baik jenis maupun jumlahnya, termasuk skema pembiayaan penelitian dan/atau kegiatan akademik lainnya.
- e. Perkembangan TIK memungkinkan pengelolaan perguruan tinggi untuk lebih efektif dan efisien.
- f. IAIN Kendari telah membuat MoU dengan berbagai instansi dan perguruan tinggi ternama. Keberadaan MoU ini merupakan peluang bagi universitas untuk menyelenggarakan berbagai program peningkatan mutu akademik, manajemen, dan lainnya dengan mengimplementasikannya ke dalam program-program kerjasama.
- g. Tuntutan lapangan kerja yang menginginkan lulusan berketerampilan tinggi dan berwawasan global merupakan peluang bagi program-program studi untuk merintis program kompetitif bertaraf internasional.
- h. Rintisan program *volunteer* merupakan peluang bagi IAIN Kendari dalam rangka pengembangan program internasionalisasi universitas.

4. Tantangan

- a. Pertumbuhan dan peningkatan jumlah perguruan tinggi dalam konteks local, regional, dan nasional menyebabkan tingkat persaingan perguruan tinggi cukup tinggi baik dalam rekrutmen mahasiswa, peningkatan mutu proses pendidikan, maupun peningkatan mutu lulusan.
- b. Pengaruh globalisasi yang menyebabkan terbukanya lapangan pekerjaan domestik bagi pekerja asing mengakibatkan alumni IAIN Kendari menghadapi tantangan persaingan yang semakin meningkat.
- c. Para pemangku kepentingan eksternal menuntut akuntabilitas pengelolaan perguruan tinggi yang semakin meningkat, transparan, dan akuntabel.
- d. Kemitraan dan kerjasama *sponsorship* dengan berbagai lembaga belum menjamin keberlanjutan berbagai program.
- e. Pertumbuhan ekonomi relatif lamban dan/atau daya beli masyarakat relatif rendah.

- f. IAIN Kendari sebagai PTK dicitrakan sebagai perguruan tinggi kelas dua.
- g. Penetrasi budaya luar (asing) terhadap kehidupan kampus berdampak pada kultur akademis di kampus.
- h. Peraturan tentang pengelolaan perguruan tinggi sangat dinamis.

Berdasarkan data kekuatan, kelemahan, peluang, dan tantangan di atas, IAIN Kendari memiliki kesempatan yang besar untuk mewujudkan visi menjadi perguruan tinggi yang mengembangkan kajian transdisiplin keilmuan dengan mengarahkan pengembangan kampus kepada posisi *religion-based of research campus*. Untuk mencapai kondisi ini, dalam target Renstra IAIN Kendari ini harus mengarahkan kebijakannya pada:

- a. Penguatan mutu dan kinerja pada bidang akademik dan penelitian yang mengarah pada standar mutu nasional dan atau internasional.
- b. Penguatan pendidikan profesional yang sesuai dengan program studi dan pembentukan kompetensi untuk menjalani profesi lainnya yang dikembangkan ke arah penguatan model pendidikan professional.
- c. Penguatan kapasitas manajemen untuk mendukung ketercapaian kinerja akademik dan penelitian dengan menerapkan prinsip *Good Institute Governance (GIG)*.
- d. Kelanjutan transformasi kelembagaan berupa peningkatan status menjadi Institut dan upaya penataan kelembagaan agar terjadi keseimbangan dan sinergisitas antar unit baik unit akademik maupun nonakademik.
- e. Kelanjutan dan realisasi berbagai bentuk kerjasama dan kemitraan, penguatan citra universitas melalui peningkatan mutu akademik dan penelitian, serta pencapaian standar internasional pada berbagai program akademik.
- f. Penempatan kegiatan kemahasiswaan sebagai wahana pengembangan kreativitas yang pada gilirannya dapat mendukung peningkatan kualitas pendidikan.

Pemikiran ini merupakan arah pengembangan kebijakan dan program pada Renstra IAIN Kendari 2016–2020. Kebijakan, program, dan aktivitas yang dikembangkan ini harus didasarkan pada nilai-nilai luhur yang terkandung dalam ungkapan kearifan lokal *samaturu (Tolaki); dopofosibala (Muna); pomae-mae aka (Buton)* yang senantiasa diwarnai oleh keagungan nilai-nilai hakiki agama dan nilai-nilai kebenaran ilmiah. Nilai-nilai tersebut lebih jauh tercermin dalam cita-cita luhur institusi untuk terus berkiprah membangun bangsa melalui pendidikan yang utuh, yang menyatukan nilai-nilai luhur di atas. Kesadaran inilah yang kemudian tertuang dalam moto institusi yakni sebagai kampus yang **Anggun Dalam Moral, Unggul Dalam Ilmu, Gemilang Dalam Karya**. Motto ini senantiasa menjiwai arah kebijakan, program, dan aktivitas yang dikembangkan dalam Renstra IAIN Kendari 2016–2020.

Sementara itu, dalam pengembangannya, setiap kebijakan, program, dan aktivitas senantiasa dibuat dengan melihat kekuatan yang dimiliki. Kekuatan tersebut dapat berupa keseluruhan aset dan potensi yang dimiliki institusi baik yang nampak maupun tidak nampak (*tangible and intangible assets*), maupun berupa kesadaran seluruh sivitas terhadap keberadaan nilai-nilai luhur budaya lokal yang dipastikan akan senantiasa mewarnai gerak dan dinamika penyelenggaraannya. Adanya kesadaran bahwa tantangan global tidak mungkin ditinggalkan, juga telah menumbuhkan harapan baru dan tekad kuat bahwa kiprah institusi ini tidak boleh hanya pada tataran lokal, melainkan harus bisa berperan lebih nyata pada tataran global. Dengan kata lain, walaupun institusi ini berada di wilayah lokal, tidak boleh kiprahnya hanya ada dan dirasakan pada kisaran lokal tersebut, melainkan harus mampu menasional, bahkan mendunia (*local roots and global action*). Tekad inilah yang sesungguhnya menjadi nilai inti dalam pengembangan keseluruhan kebijakan, program, dan aktivitas yang termuat dalam Renstra IAIN Kendari 2016–2020 ini dirancang.

B. Asumsi

Pengembangan Renstra IAIN Kendari 2016–2020 dilandasi oleh asumsi–asumsi berikut:

1. Daya saing memasuki perguruan tinggi akan meningkat karena pertumbuhan penduduk usia pendidikan tinggi dalam periode lima tahun ke depan mengalami lonjakan yang tajam. Sementara itu, daya tampung pendidikan tinggi relatif konstan dalam jumlah yang terbatas.
2. Kualitas dan layanan akademik yang terbaik akan menjadi dasar pertimbangan untuk pemilihan perguruan tinggi oleh calon peserta didik.
3. Pendidikan profesional akan menjadi tujuan dan orientasi calon peserta didik pendidikan tinggi sebagai respon atas pemberlakuan UU No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional; PP No. 19/2005 tentang Standar Nasional Pendidikan; UU No. 14/2005 tentang Guru dan Dosen; dan PERMENRISTEKDIKTI No. 44/2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.
4. Sistem ekonomi Islam era kontemporer semakin menggeliat dan digandrungi oleh generasi muda usia mahasiswa.
5. Citra universitas sangat dipengaruhi oleh kualitas dan layanan akademik, kualitas penelitian, produk unggulan, publikasi dan sosialisasi, serta hubungan baik dengan pihak eksternal.
6. Kesadaran akan pentingnya standar mutu dan layanan akademik, kinerja penelitian, dan layanan pendukung lainnya akan tumbuh dan berkembang di kalangan dosen dan karyawan IAIN Kendari.
7. Pemanfaatan Teknologi Informasi dalam pengelolaan perguruan tinggi dan proses akademik akan menjadi tuntutan seluruh *stakeholders* pendidikan tinggi.
8. UU No. 32/2004 tentang Otonomi Daerah dan UU No. 23/2015 tentang Pemerintah Daerah memberikan kesempatan kepada IAIN Kendari untuk melakukan diversifikasi program studi dan layanan pendidikan
9. Orientasi kegiatan kemahasiswaan akan semakin bervariasi sesuai dengan dinamika kehidupan kampus.
10. Persaingan dan kemitraan global akan berpengaruh dan harus diadaptasi dalam berbagai pengembangan perguruan tinggi, di antaranya AFTA, NAFTA, Masyarakat Ekonomi ASEAN, dan sebagainya.
11. Variasi kajian keilmuan ke depan akan semakin kompleks, sehingga membutuhkan pendekatan transdisipliner yang diharapkan mampu menjawab kebutuhan tersebut.
12. Upaya untuk memback–up agenda negara menjadi sangat urgen untuk dilakukan, seperti memerangi korupsi, mencegah radikalisme dan narkoba, penerapan nilai–nilai revolusi mental, dan menumbuhkembangkan wawasan kebangsaan.

BAB IV

KEBIJAKAN, PROGRAM, DAN INDIKATOR

A. Visi Institut

Visi IAIN Kendari adalah **MENJADI PUSAT PENGEMBANGAN KAJIAN ISLAM TRANSDISIPLINER DI KAWASAN ASIA TAHUN 2045** yang berlandaskan pada nilai-nilai dasar berupa keunggulan moral, keunggulan ilmu, dan kegemilang karya (*resilient character, excellent science, brilliant work*). Visi ini mendeskripsikan bahwa perjalanan IAIN Kendari dalam 2 (dua) atau 7 (tujuh) tahun terakhir, seperti ditunjukkan pada capaian kinerja Renstra 2009–2013 dan Renstra 2014–2018, telah membawa kampus ini ke tatanan kelembagaan dan manajemen yang kokoh, program dan layanan akademik yang lebih bermutu, serta aset dan fasilitas yang relative modern. Berkaca kepada keberhasilan ini dan menilik fondasi yang sudah diletakkan serta kuatnya potensi yang dimiliki, maka visi IAIN Kendari 2016–2020 di atas sesungguhnya merupakan cita-cita besar dan ideal sebagai inspirasi yang kuat bagi seluruh sivitas akademika IAIN Kendari untuk terus berkarya dengan jiwa keunggulan dan kegemilangan. Namun demikian, disadari sepenuhnya bahwa jati diri IAIN Kendari yang sesungguhnya terletak pada kekuatan *Islamic Studies* yang saling menyapa, menembus, dan bergumul di antara 3 (tiga) entitas besar disiplin keilmuan, yakni ilmu keislaman yang murni, ilmu sosial dan humaniora serta ilmu sains dan teknologi yang menjadi bahan kajian akademik keilmuan fakultas beserta perangkat struktur yang ada di bawahnya. Dengan demikian, ketika visi itu dibawa ke dalam konteks yang lebih makro, IAIN Kendari harus mampu menempatkan keunggulan dan kegemilangan di bidang *Islamic Studies* yang transdisipliner tersebut. Berdasarkan pemikiran ini, maka ditargetkan bahwa pada tahun 2045, IAIN Kendari dapat menjadi lokus keunggulan dan kecemerlangan dalam kajian ilmu keislaman yang transdisipliner di berbagai kawasan dunia.

Nilai-nilai dasar berupa keunggulan, keunggulan dan kegemilangan dalam pengembangan kajian Islam yang transdisipliner tersebut terletak pada moralitas, kreativitas, dan produktivitas yang dimiliki oleh sivitas akademika, yang proses dan hasilnya dikawal dengan sadar mutu dan perilaku mutu tinggi. Dalam bingkai visi ini, bidang *Islamic Studies* memperoleh perhatian sangat khusus, mengingat *core bussines* utama IAIN Kendari berkisar pada bidang ini. Namun demikian ke depan, disiplin dan bidang keilmuan lain tetap akan dikembangkan dengan sungguh-sungguh, sehingga memberikan kontribusi signifikan terhadap penguatan disiplin ilmu *Islamic Studies* dengan berbagai aspeknya. Dengan demikian keunggulan, keunggulan dan kegemilangan dalam pengembangan kajian Islam yang transdisipliner tercermin pula dalam konsep pengembangan keilmuan yang dilakukan di lingkungan IAIN Kendari. Nilai-nilai dasar Anggun, Unggul, dan Gemilang sebagai dasar pijakan visi menjadi yang merupakan reformulasi dari visi sebelumnya, menyiratkan tekad kuat dari seluruh sivitas akademika untuk menjadikan IAIN Kendari sebagai lembaga pendidikan tinggi yang terpandang, berwibawa, dan bermartabat pada tataran lokal, regional dan nasional bahkan internasional, sehingga mampu memberikan inspirasi dan menjadi rujukan perumusan kebijakan pendidikan tinggi Islam.

Jiwa dan nilai keunggulan, keunggulan dan kegemilangan sejatinya memiliki akar filosofis yang kuat karena keunggulan moral merupakan landasan ontologis yang menjadi dasar melakukan kerja-kerja secara ikhlas yang bertumpu pada keyakinan tinggi dan disertai perilaku yang sesuai dengan nilai-nilai etika, sehingga menghasilkan sumber daya manusia yang berintegritas tinggi. Keunggulan ilmu merupakan landasan epistemologis yang mengajak sivitas

akademika untuk menyelenggarakan kegiatan institusi berdasarkan ilmu dan bekerja secara metodologis, sehingga mampu meletakkan dasar-dasar keilmuan kepada sivitas akademika. Kegemilangan karya merupakan landasan aksiologis yang menuntut adanya kemanfaatan atas ilmu pengetahuan yang ditularkan kepada mahasiswa ketika memasuki hamparan planetarium kehidupan yang di hadapinya.

Keunggulan, keunggulan dan kegemilangan merupakan artikulasi dari Taksonomi Bloom (Benyamin S. Bloom) yang menginginkan agar sivitas akademika IAIN Kendari memiliki dan menguasai kompetensi afektif-konatif yang sejalan dengan moralitas yang anggun; kompetensi kognitif yang relevan dengan ilmu yang unggul; kompetensi psikomotorik yang serasi dengan karya yang gemilang. Visi ini pula yang diusung oleh Kurikulum Pendidikan Tinggi (KPT-DIKTI) berbasis Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) yang ditetapkan Pemerintah.

B. Visi Renstra 2016 – 2020

Visi Renstra IAIN Kendari 2016 – 2020 adalah **MENJADI LEMBAGA TERDEPAN DALAM PENGEMBANGAN KAJIAN ISLAM TRANSDISIPLINER**

C. Misi Institut

Misi IAIN Kendari adalah menghasilkan sarjana yang memahami ilmu-ilmu keislaman secara transdisipliner

D. Misi Renstra 2016 – 2020

1. Menyelenggarakan pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat berbasis transdisipliner.
2. Menerapkan tata kelola perguruan tinggi maju dan modern.
3. Melakukan kerjasama dengan institusi lain secara nasional dan internasional.
4. Meningkatkan kondusifitas lembaga dan kesejahteraan civitas akademika dan tenaga kependidikan.

E. Tujuan Institut

1. Menyediakan akses pendidikan tinggi keagamaan
2. Menyiapkan sumber daya manusia yang terdidik dan terampil

F. Tujuan Renstra 2016 – 2020

1. Mewujudkan tridarma perguruan tinggi berbasis transdisipliner.
2. Mengembangkan manajemen organisasi yang profesional.
3. Memperluas jaringan kemitraan.
4. Mewujudkan kesejahteraan civitas akademika dan tenaga kependidikan.

TABEL 1

VISI, MISI, DAN TUJUAN

VISI		MISI		TUJUAN	
INSTITUT/RIP 2016–2045	RENSTRA 2016–2020	INSTITUT/RIP 2016–2045	RENSTRA 2016–2020	INSTITUT/RIP 2016–2045	RENSTRA 2016–2020
Menjadi pusat pengembangan kajian islam transdisipliner di kawasan Asia tahun 2045	Menjadi lembaga terdepan dalam pengembangan kajian islam transdisipliner	Menghasilkan sarjana yang memahami ilmu-ilmu keislaman secara transdisipliner	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyelenggarakan pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat berbasis transdisipliner. 2. Menerapkan tata kelola perguruan tinggi maju dan modern. 3. Melakukan kerjasama dengan institusi lain secara nasional dan internasional. 4. Meningkatkan kondusifitas lembaga dan kesejahteraan civitas akademika dan tenaga kependidikan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyediakan akses pendidikan tinggi keagamaan 2. Menyiapkan sumber daya manusia yang terdidik dan terampil 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mewujudkan tridarma perguruan tinggi berbasis transdisipliner. 2. Mengembangkan manajemen organisasi yang profesional. 3. Memperluas jaringan kemitraan. 4. Mewujudkan kesejahteraan civitas akademika dan tenaga kependidikan.

G. Sasaran Renstra 2016 – 2020

Untuk mencapai tujuan yang dirumuskan di atas, ditetapkan sasaran pengembangan IAIN Kendari 4 (empat) tahun ke depan sebagai jabaran dari beberapa tujuan berikut:

1. Mewujudkan tridarma perguruan tinggi berbasis transdisipliner.
 - a. Terselenggaranya pendidikan berbasis transdisipliner.
 - b. Terwujudnya penelitian berkualitas yang berbasis transdisipliner.
 - c. Terlaksananya pengabdian masyarakat yang relevan dengan rumpun keilmuan Institut berbasis transdisipliner.
2. Mengembangkan manajemen organisasi yang profesional.
 - a. Terciptanya pengaturan administrasi yang efisien
 - b. Diterapkannya tata kelola kelembagaan yang kredibel
 - c. Optimalnya manajemen sumber daya manusia yang perfeksional
 - d. Meningkatnya profesionalitas dalam pelayanan dan kemandirian dalam pengelolaan
 - e. Berkembangnya tata kelola kemahasiswaan yang berkelanjutan

- f. Terlaksananya pengelolaan fasilitas dan sarana prasarana yang efektif
 - g. Meningkatnya tata kelola keuangan yang transparan
 - h. Maksimalnya pembinaan lembaga kemahasiswaan yang akuntabel
 - i. Meningkatnya mutu pengelolaan institusi
 - j. Berkembangnya kelembagaan Institut
3. Memperluas jaringan kemitraan.
 - a. Berkembangnya jaringan kerjasama dengan institusi lain
 - b. Tersosialisasinya kelembagaan IAIN Kendari
 4. Mewujudkan kondusifitas lembaga dan kesejahteraan civitas akademika dan tenaga kependidikan
 - a. Terciptanya keamanan dan kenyamanan sivitas akademika dan tenaga kependidikan
 - b. Menguatnya kompetensi dosen
 - c. Meningkatnya reward sivitas akademika dan tenaga kependidikan
 - d. Berkembangnya usaha-usaha alternatif sebagai sumber pembiayaan bagi operasional kelembagaan.

H. Indikator Kinerja Utama Renstra 2016 – 2020

1. Prosentase penyelenggaraan pendidikan berbasis transdisipliner.
2. Jumlah penelitian berbasis transdisipliner.
3. Jumlah pengabdian masyarakat yang relevan dengan rumpun keilmuan Institut berbasis transdisipliner.
4. Indeks pengaturan administrasi yang efisien.
5. Indeks tata kelola kelembagaan yang kredibel.
6. Indeks manajemen sumber daya manusia yang perfeksional.
7. Indeks profesionalitas dalam pelayanan dan kemandirian dalam pengelolaan.
8. Indeks tata kelola kemahasiswaan yang berkelanjutan.
9. Indeks pengelolaan fasilitas dan sarana prasarana yang efektif.
10. Indeks tata kelola keuangan yang transparan.
11. Prosentase pembinaan lembaga kemahasiswaan yang akuntabel.
12. Indeks mutu pengelolaan institusi.
13. Prosentase perkembangan kelembagaan Institut.
14. Jumlah jaringan kerjasama dengan institusi lain.
15. Prosentase sosialisasi kelembagaan IAIN Kendari.
16. Indeks keamanan dan kenyamanan sivitas akademika dan tenaga kependidikan.

17. Prosentase penguatan kompetensi dosen.
18. Jumlah reward sivitas akademika dan tenaga kependidikan.
19. Jumlah usaha-usaha alternatif sebagai sumber pembiayaan bagi operasional kelembagaan.

I. Strategi

Untuk mewujudkan sasaran di atas, maka strategi pencapaiannya dilakukan dengan menerapkan 4 (empat) strategi besar dan 19 (sembilan belas) strategi teknis pencapaian, yaitu:

1. Strategi pengarusutamaan paradigma transdisipliner, dengan strategi teknis pencapaian:
 - a. Penerapan pendidikan berbasis transdisipliner
 - b. Pelaksanaan penelitian berkualitas berbasis transdisipliner
 - c. Pelaksanaan pengabdian masyarakat berbasis transdisipliner
2. Strategi modernisasi tata kelola perguruan tinggi, dengan strategi teknis pencapaian:
 - a. Penerapan tata administrasi
 - b. Penerapan tata kelola kelembagaan
 - c. Penerapan manajemen sumber daya manusia
 - d. Penerapan prinsip profesionalitas dalam pelayanan organisasi
 - e. Penerapan tata kelola kemahasiswaan
 - f. Penerapan manajemen fasilitas dan sarana prasarana
 - g. Penerapan tata kelola keuangan yang transparan
 - h. Penerapan strategi pembinaan lembaga kemahasiswaan
 - i. Penerapan prinsip mutu dalam pengelolaan institusi
 - j. Penerapan sistem manajemen strategis organisasi
3. Strategi penggalangan kemitraan eksternal, dengan strategi teknis pencapaian:
 - a. Pemberdayaan jaringan kerjasama dengan institusi lain
 - b. Penerapan sistem sosialisasi kelembagaan
4. Strategi kondusifitas kampus dan produktifitas kerja, strategi teknis pencapaian:
 - a. Penerapan sistem keamanan dan kenyamanan kampus
 - b. Penerapan sistem pengembangan kompetensi dosen
 - c. Penerapan sistem *reward and punishment*
 - d. Pengembangan jiwa *entrepreneurship*

TABEL 2

PENJABARAN SASARAN, INDIKATOR KINERJA UTAMA, DAN STRATEGI

NO	SASARAN	INDIKATOR KINERJA UTAMA	STRATEGI TEKNIS	STRATEGI UTAMA
1	Terselenggaranya pendidikan berbasis transdisipliner.	Prosentase penyelenggaraan pendidikan berbasis transdisipliner	Penerapan pendidikan berbasis transdisipliner	Pengarusutamaan paradigma transdisipliner
2	Terwujudnya penelitian berkualitas yang berbasis transdisipliner.	Jumlah penelitian berbasis transdisipliner.	Pelaksanaan penelitian berkualitas berbasis transdisipliner	
3	Terlaksananya pengabdian masyarakat yang relevan dengan rumpun keilmuan Institut berbasis transdisipliner.	Jumlah pengabdian masyarakat yang relevan dengan rumpun keilmuan Institut berbasis transdisipliner.	Pelaksanaan pengabdian masyarakat berbasis transdisipliner	
4	Terciptanya pengaturan administrasi yang efisien.	Indeks pengaturan administrasi yang efisien.	Penerapan tata administrasi	Modernisasi tata kelola perguruan tinggi.
5	Diterapkannya tata kelola kelembagaan yang kredibel.	Indeks tata kelola kelembagaan yang kredibel.	Penerapan tata kelola kelembagaan	
6	Optimalnya manajemen sumber daya manusia yang perfeksional.	Indeks manajemen sumber daya manusia yang perfeksional.	Penerapan manajemen sumber daya manusia	
7	Meningkatnya profesionalitas dalam pelayanan dan kemandirian dalam pengelolaan.	Indeks profesionalitas dalam pelayanan dan kemandirian dalam pengelolaan.	Penerapan prinsip profesionalitas dalam pelayanan organisasi	
8	Berkembangnya tata kelola kemahasiswaan yang berkelanjutan.	Indeks tata kelola kemahasiswaan yang berkelanjutan.	Penerapan tata kelola kemahasiswaan	
9	Terlaksananya pengelolaan fasilitas dan sarana prasarana yang efektif.	Indeks pengelolaan fasilitas dan sarana prasarana yang efektif.	Penerapan manajemen fasilitas dan sarana prasarana	
10	Meningkatnya tata kelola keuangan yang transparan.	Indeks tata kelola keuangan yang transparan.	Penerapan tata kelola keuangan yang transparan	
11	Maksimalnya pembinaan lembaga kemahasiswaan yang akuntabel.	Prosentase pembinaan lembaga kemahasiswaan yang akuntabel.	Penerapan strategi pembinaan lembaga kemahasiswaan	
12	Meningkatnya mutu pengelolaan institusi.	Indeks mutu pengelolaan institusi.	Penerapan prinsip mutu dalam pengelolaan institusi	
13	Berkembangnya kelembagaan Institut.	Prosentase perkembangan kelembagaan Institut.	Penerapan sistem manajemen strategis organisasi	
14	Berkembangnya jaringan kerjasama dengan institusi lain.	Jumlah jaringan kerjasama dengan institusi lain.	Pemberdayaan jaringan kerjasama dengan institusi lain	Penggalangan kemitraan eksternal
15	Tersosialisasinya kelembagaan IAIN Kendari.	Prosentase sosialisasi kelembagaan IAIN Kendari.	Penerapan sistem sosialisasi kelembagaan	
16	Terciptanya keamanan dan kenyamanan sivitas akademika dan tenaga kependidikan.	Indeks keamanan dan kenyamanan sivitas akademika dan tenaga kependidikan.	Penerapan sistem keamanan dan kenyamanan kampus	Kondusifitas kampus dan produktifitas kerja
17	Menguatnya kompetensi dosen.	Prosentase penguatan kompetensi dosen.	Penerapan sistem pengembangan kompetensi dosen	
18	Meningkatnya reward sivitas akademika dan tenaga kependidikan.	Jumlah reward sivitas akademika dan tenaga kependidikan.	Penerapan sistem <i>reward and punishment</i>	
19	Berkembangnya usaha-usaha alternatif sebagai sumber pembiayaan operasional kelembagaan.	Jumlah usaha-usaha alternatif sebagai sumber pembiayaan bagi operasional kelembagaan	Pengembangan jiwa <i>entrepreneurship</i>	

J. Kebijakan, Program, dan Indikator

Dalam upaya mencapai visi IAIN Kendari, maka IAIN Kendari mengambil kebijakan dan pengembangan program yang diyakini mampu mengantarkannya kepada cita-cita besar tersebut. Kebijakan dan program ini dibuat berdasarkan hasil analisis terhadap situasi internal dan eksternal kampus terkait dengan 4 (empat) hal pokok, yaitu:

1. Tantangan (*threats*) nyata yang dihadapi ke depan;
2. Besarnya peluang (*opportunities*) yang dimiliki dan bisa dimanfaatkan;
3. Kelemahan (*weaknesses*) yang diperkirakan dapat menjadi penghambat dan harus diatasi;
4. Daya saing dan kekuatan (*strengths*) yang dapat dioptimalkan institusi dalam mencapai visi, misi, tujuan, dan target yang telah ditetapkan.

Secara sistematis akan nampak bahwa kebijakan dan program yang dirumuskan ini saling terkait satu sama lain, sebab semua unsurnya merupakan rumusan gagasan yang utuh dalam upaya mencapai cita-cita IAIN Kendari. Berikut ini dikemukakan beberapa kebijakan, program, dan indikator realisasi yang merupakan komponen pokok Renstra IAIN Kendari 2016–2020 yang dirancang untuk 4 (empat) tahun mendatang:

a. **Menyelenggarakan pendidikan berbasis transdisipliner**, yang dijabarkan melalui program berikut:

- 1) Pengembangan integrasi dan interkoneksi pendekatan keilmuan dalam pendidikan dan pembelajaran;
- 2) Peningkatan relevansi dan daya saing kurikulum;
- 3) Pengembangan pembelajaran integratif dan interkoneksi;
- 4) Pengembangan pembelajaran berbasis penelitian transdisipliner;

Ketercapaian realisasi program tersebut pada tahun 2020 dapat dilihat melalui indikator berikut:

- 1) Terpenuhinya 25% pengembangan integrasi dan interkoneksi pendekatan keilmuan dalam pendidikan dan pembelajaran
- 2) Terpenuhinya 85% kurikulum memiliki relevansi dan daya saing;
- 3) Tercapainya 25% dosen yang mengintegrasikan pendekatan keilmuan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pembelajaran;
- 4) Terpenuhinya 25% pembelajaran integratif dan interkoneksi;

b. **Mewujudkan penelitian berkualitas yang berbasis transdisipliner**, yang dijabarkan melalui program berikut:

- 1) Pengembangan integrasi dan interkoneksi desain penelitian dan pengembangan keilmuan.

Ketercapaian realisasi program tersebut pada tahun 2020 dapat dilihat melalui indikator berikut:

- 1) Terpenuhinya 10% pengembangan integrasi dan interkoneksi desain penelitian dan pengembangan keilmuan.

c. **Melaksanakan pengabdian masyarakat yang relevan dengan rumpun keilmuan Institut berbasis transdisipliner** yang dijabarkan melalui program berikut:

- 1) Pengembangan bentuk pengabdian masyarakat dan komunitas yang integratif.

Ketercapaian realisasi program tersebut pada tahun 2020 dapat dilihat melalui indikator berikut:

- 1) Tercapainya 5% dosen yang mengintegrasikan bentuk pengabdian masyarakat dan komunitas.

- d. **Menerapkan sistem administrasi yang efisien**, yang dijabarkan melalui program berikut:
- 1) Pemanfaatan fasilitas IT dalam sistem administrasi pada berbagai bidang kerja;
 - 2) Pengembangan sistem administrasi Institut berbasis IT;
 - 3) Pengadaan dan perawatan fasilitas IT Institut.
- Ketercapaian realisasi program tersebut pada tahun 2020 dapat dilihat melalui indikator berikut:
- 1) Terpenuhinya 90% pemanfaatan fasilitas IT dalam sistem administrasi pada berbagai bidang kerja;
 - 2) Tercapainya 85% pengembangan sistem administrasi Institut berbasis IT;
 - 3) Terlaksananya 90% pengadaan dan perawatan fasilitas IT Institut.
- e. **Menjalankan tata kelola kelembagaan yang kredibel**, yang dijabarkan melalui program berikut:
- 1) Peningkatan efektivitas koordinasi lintas komponen manajemen institut;
 - 2) Pengembangan sistem standar mutu bagi komponen manajemen institut;
- Ketercapaian realisasi program tersebut pada tahun 2020 dapat dilihat melalui indikator berikut:
- 1) Meningkatnya 80% efektivitas koordinasi lintas komponen manajemen institut;
 - 2) Berkembangnya 75% sistem standar mutu bagi komponen manajemen institut;
- f. **Mengoptimalkan manajemen sumber daya manusia yang profesional**, yang dijabarkan melalui program berikut:
- 1) Peningkatan sistem rekrutmen dosen dan tenaga kependidikan
 - 2) Penempatan dosen dan tenaga kependidikan yang menerapkan merit system
 - 3) Pengembangan kompetensi dosen dan tenaga kependidikan
 - 4) Peningkatan sistem *reward and punishment* kepada dosen dan tenaga kependidikan
 - 5) Pengembangan sistem retensi dosen dan tenaga kependidikan
 - 6) Pengembangan sistem standar mutu bagi dosen dan tenaga kependidikan
- Ketercapaian realisasi program tersebut pada tahun 2020 dapat dilihat melalui indikator berikut:
- 1) Tercapainya 95% peningkatan kualitas sistem rekrutmen dosen, dan tenaga kependidikan
 - 2) Terealisasinya 80% penempatan dosen, dan tenaga kependidikan yang menerapkan merit system
 - 3) Tercapainya 70% pengembangan kompetensi dosen, dan tenaga kependidikan
 - 4) Tercapainya 50% peningkatan sistem *reward and punishment* kepada dosen, dan tenaga kependidikan
 - 5) Tercapainya 70% pengembangan sistem retensi dosen, dan tenaga kependidikan
 - 6) Tercapainya 75% pengembangan sistem standar mutu bagi dosen, dan tenaga kependidikan

g. **Meningkatnya profesionalitas dalam pelayanan dan kemandirian dalam pengelolaan**, yang dijabarkan melalui program berikut:

- 1) Optimalisasi pelayanan akademik dan administratif secara prima
- 2) Peningkatan kompetensi kerja tenaga kependidikan
- 3) Internalisasi nilai-nilai revolusi mental dalam menjalankan tugas

Ketercapaian realisasi program tersebut pada tahun 2020 dapat dilihat melalui indikator berikut:

- 1) Tercapainya 90% optimalisasi pelayanan akademik dan administratif secara prima
- 2) Terealisasinya 65% peningkatan kompetensi kerja tenaga kependidikan
- 3) Terlaksananya 80% internalisasi nilai-nilai revolusi mental dalam menjalankan tugas

h. **Mengembangkan tata kelola kemahasiswaan yang berkelanjutan**, yang dijabarkan melalui program berikut:

- 1) Pengembangan sistem penerimaan calon mahasiswa baru
- 2) Optimalisasi pelayanan administrasi kemahasiswaan
- 3) Peningkatan manajemen kegiatan akademik mahasiswa
- 4) Pengembangan manajemen pasca studi mahasiswa
- 5) Pengembangan sistem standar mutu mahasiswa

Ketercapaian realisasi program tersebut pada tahun 2020 dapat dilihat melalui indikator berikut:

- 1) Tercapainya 90% pengembangan sistem penerimaan calon mahasiswa baru
- 2) Terpenuhinya 90% optimalisasi pelayanan administrasi kemahasiswaan
- 3) Tercapainya 80% peningkatan manajemen kegiatan akademik mahasiswa
- 4) Tercapainya 20% pengembangan manajemen pasca studi mahasiswa
- 5) Tercapainya 80% pengembangan sistem standar mutu mahasiswa

i. **Melaksanakan pengelolaan fasilitas dan sarana prasarana yang efektif**, yang dijabarkan melalui program berikut:

- 1) Peningkatan kualitas prosedur pengadaan fasilitas dan sarana prasarana
- 2) Maksimalisasi pemeliharaan fasilitas dan sarana prasarana
- 3) Rasionalisasi penghapusan fasilitas dan sarana prasarana

Ketercapaian realisasi program tersebut pada tahun 2020 dapat dilihat melalui indikator berikut:

- 1) Tercapainya 95% peningkatan kualitas prosedur pengadaan fasilitas dan sarana prasarana
- 2) Terlaksananya 85% pemeliharaan fasilitas dan sarana prasarana
- 3) Tercapainya 90% rasionalisasi penghapusan fasilitas dan sarana prasarana

j. **Meningkatkan tata kelola keuangan yang transparan,** yang dijabarkan melalui program berikut:

- 1) Pengembangan pengelolaan keuangan berbasis elektronik
 - 2) Maksimalisasi pengaturan cash flow
 - 3) Efisiensi penggunaan anggaran
 - 4) Tertib administrasi keuangan
 - 5) Pendataan potensi keuangan lembaga
 - 6) Pengembangan sistem akuntabilitas keuangan untuk mendapatkan opini terbaik
- Ketercapaian realisasi program tersebut pada tahun 2020 dapat dilihat melalui indikator berikut:
- 1) Tercapainya 95% pengembangan pengelolaan keuangan berbasis elektronik
 - 2) Terlaksananya 95% maksimalisasi pengaturan cash flow
 - 3) Terealisasinya 90% efisiensi penggunaan anggaran
 - 4) Terealisasinya 95% tertib administrasi keuangan
 - 5) Terbukukannya 50% data potensi keuangan lembaga
 - 6) Tercapainya 95% perkembangan sistem akuntabilitas keuangan untuk mendapatkan opini terbaik

k. **Memaksimalkan pembinaan lembaga kemahasiswaan yang akuntabel,** yang dijabarkan melalui program berikut:

- 1) Peningkatan pengaturan pemilihan umum mahasiswa
 - 2) Penataan lembaga kemahasiswaan
 - 3) Pengembangan program lembaga kemahasiswaan
 - 4) Pengembangan wawasan dan karakter mahasiswa
 - 5) Pengembangan kemandirian mahasiswa
 - 6) Penguasaan regulasi organisasi kemahasiswaan
- Ketercapaian realisasi program tersebut pada tahun 2020 dapat dilihat melalui indikator berikut:
- 1) Terpenuhinya 50% peningkatan pengaturan pemilihan umum mahasiswa
 - 2) Terealisasinya 50% penataan lembaga kemahasiswaan
 - 3) Tercapainya 30% pengembangan program lembaga kemahasiswaan
 - 4) Terlaksananya 70% pengembangan wawasan dan karakter mahasiswa
 - 5) Tercapainya 30% pengembangan kemandirian mahasiswa
 - 6) Tercapainya 40% penguasaan regulasi organisasi kemahasiswaan

l. **Meningkatkan mutu pengelolaan institusi,** yang dijabarkan melalui program berikut:

- 1) Peningkatan *grade* akreditasi institusi

- 2) Peningkatan akreditasi program studi
- 3) Pengembangan sistem manajemen mutu pengelolaan jurnal
- 4) Pengembangan sistem manajemen mutu lembaga, pusat, dan unit
- 5) Pengembangan sistem manajemen mutu yang melibatkan lembaga asing (ISO, dll)
Ketercapaian realisasi program tersebut pada tahun 2020 dapat dilihat melalui indikator berikut:

- 1) Tercapainya Nilai B akreditasi institusi
- 2) Tercapainya 2 program studi yang Terakreditasi A
- 3) Terealisasinya 25% sistem pengembangan manajemen mutu pengelolaan jurnal
- 4) Terlaksananya 60% sistem pengembangan manajemen mutu pengelolaan lembaga, pusat, dan unit
- 5) Terlaksananya 90 % sistem pengembangan manajemen mutu pengelolaan yang melibatkan lembaga asing (ISO, dll)

m. Mengembangkan kelembagaan Institut, yang dijabarkan melalui program berikut:

- 1) Transformasi kelembagaan menjadi Badan Layanan Umum;
- 2) Peningkatan status IAIN menjadi UIN Kendari.
- 3) Pengembangan Pascasarjana Program Doktor (S3)

Ketercapaian realisasi program tersebut pada tahun 2020 dapat dilihat melalui indikator berikut:

- 1) Terealisasinya 50% transformasi kelembagaan menjadi Badan Layanan Umum;
- 2) Terealisasinya 90% peningkatan status IAIN menjadi UIN Kendari.
- 3) Terbentuknya 2 Program Studi pada Program Doktor (S3)

n. Mengembangkan jaringan kerjasama dengan institusi lain, yang dijabarkan melalui program berikut:

- 1) Kerjasama dengan Lembaga Eksekutif, Legislatif, dan Yudikatif
- 2) Kerjasama dengan Lembaga Pendidikan Tinggi, Lembaga Keamanan, dan NGO;
Ketercapaian realisasi program tersebut pada tahun 2020 dapat dilihat melalui indikator berikut:
- 1) Terpenuhinya 25% kerjasama dengan Lembaga Eksekutif, Legislatif, dan Yudikatif
- 2) Terpenuhinya 25% kerjasama dengan Lembaga Pendidikan Tinggi, Lembaga Keamanan, dan NGO;

o. Mensosialisasikan kelembagaan IAIN Kendari, yang dijabarkan melalui program berikut:

- 1) Publikasi IAIN Kendari melalui media cetak dan elektronik
- 2) Sosialisasi penerimaan calon mahasiswa baru
- 3) Akuntabilisasi capaian pengembangan institusi
Ketercapaian realisasi program tersebut pada tahun 2020 dapat dilihat melalui indikator berikut:
- 1) Terlaksananya 95% publikasi IAIN Kendari melalui media cetak dan elektronik
- 2) Terlaksananya 95% sosialisasi penerimaan calon mahasiswa baru
- 3) Terlaksananya 95% akuntabilisasi capaian pengembangan institusi

- p. **Menciptakan keamanan dan kenyamanan sivitas akademika dan tenaga kependidikan**, yang dijabarkan melalui program berikut:
- 1) Peningkatan sistem pengamanan kampus
 - 2) Pemenuhan kebutuhan fasilitas pendidikan yang nyaman bagi sivitas akademika dan tenaga kependidikan
- Ketercapaian realisasi program tersebut pada tahun 2020 dapat dilihat melalui indikator berikut:
- 1) Terpenuhinya 70% peningkatan sistem pengamanan kampus
 - 2) Terlaksananya 90% pemenuhan kebutuhan fasilitas pendidikan yang nyaman bagi sivitas akademika dan tenaga kependidikan
- q. **Penguatan kompetensi dosen**, yang dijabarkan melalui program berikut:
- 1) Rekognisi dosen secara nasional dan/atau internasional
 - 2) Peningkatan kualifikasi akademik dan pendidikan
 - 3) Penguatan kapasitas dosen dalam pelayanan antar bangsa
- Ketercapaian realisasi program tersebut pada tahun 2020 dapat dilihat melalui indikator berikut:
- 1) Tercapainya 50% rekognisi dosen secara nasional dan/atau internasional
 - 2) Terpenuhinya 60% peningkatan kualifikasi akademik dan pendidikan
 - 3) Terpenuhinya 10% penguatan kapasitas dosen dalam pelayanan antar bangsa
- r. **Meningkatnya reward sivitas akademika dan tenaga kependidikan**, yang dijabarkan melalui program berikut:
- 1) Pengembangan BKD
 - 2) Peningkatan indeks kinerja dosen
 - 3) Peningkatan pembayaran uang lauk pauk
 - 4) Peningkatan tunjangan/insentif dosen dengan tugas tambahan
- Ketercapaian realisasi program tersebut pada tahun 2020 dapat dilihat melalui indikator berikut:
- 1) Terpenuhinya 95% sistem pengembangan BKD
 - 2) Terpenuhinya 60% peningkatan indeks kinerja dosen
 - 3) Terpenuhinya 30% peningkatan pembayaran uang lauk pauk
 - 4) Terpenuhinya 50% peningkatan tunjangan/insentif dosen dengan tugas tambahan
- s. **Pengembangan usaha-usaha alternatif sebagai sumber pembiayaan bagi operasional kelembagaan**, yang dijabarkan melalui program berikut:
- 1) Optimalisasi pemanfaatan aset kampus dengan mempertimbangkan nilai ekonomisnya
 - 2) Pengembangan unit-unit usaha mandiri dalam berbagai bidang (koperasi, penelitian eksternal)
- Ketercapaian realisasi program tersebut pada tahun 2020 dapat dilihat melalui indikator berikut:
- 1) Tercapainya 20% optimalisasi pemanfaatan aset kampus dengan mempertimbangkan nilai ekonomisnya
 - 2) Tercapainya 30% pengembangan unit-unit usaha mandiri dalam berbagai bidang

K. Kegiatan Operasional Program

Untuk menyukseskan kebijakan dan program yang telah dirumuskan di atas, maka kegiatan-kegiatan yang dirancang adalah sebagai berikut:

KEBIJAKAN I: MENYELENGGARAKAN PENDIDIKAN BERBASIS TRANSDISIPLINER

1. Program pengembangan integrasi dan interkoneksi pendekatan keilmuan dalam pendidikan dan pembelajaran, kegiatan operasionalnya antara lain:
 - a. Membentuk dan melakukan penguatan konsorsium keilmuan/lembaga kajian/pusat studi transdisipliner
 - b. Mempersiapkan naskah akademik arsitektur epistemologis sebuah disiplin keilmuan sebagai produk dari model pendekatan triadik-monopluralis-transdisipliner;
 - c. Menyelenggarakan program unggulan masing-masing Fakultas dan unit yang menopang terwujudnya transdisipliner keilmuan, seperti Kelas Bilingual atau dalam bentuk lain
 - d. Menyiapkan modul/bahan ajar berbasis transdisipliner
2. Program peningkatan relevansi dan daya saing kurikulum, kegiatan operasionalnya antara lain:
 - a. Menyelenggarakan monitoring dan evaluasi pelaksanaan kurikulum;
 - b. Melakukan revisi dan pengembangan Kurikulum Pendidikan Tinggi berbasis KKNi;
 - c. Melakukan rintisan program *double degree* dengan Perguruan Tinggi lain.
3. Program pengembangan pembelajaran integratif dan interkoneksi, kegiatan operasionalnya antara lain:
 - a. Melakukan refresh/pelatihan metodologi pembelajaran integratif dan interkoneksi;
 - b. Melaksanakan model pembelajaran yang berbasis integratif dan interkoneksi;
 - c. Menyelenggarakan proses pembelajaran yang ditunjang teknologi informasi.
4. Program pengembangan pembelajaran berbasis penelitian transdisipliner, kegiatan operasionalnya antara lain:
 - a. Menyusun modul/bahan ajar berdasarkan hasil penelitian;
 - b. Menerapkan pola *student center learning* yang mengarah pada *student research and discovery*.

KEBIJAKAN II: MEWUJUDKAN PENELITIAN BERKUALITAS YANG BERBASIS TRANSDISIPLINER

5. Program pengembangan integrasi dan interkoneksi desain penelitian dan pengembangan keilmuan, kegiatan operasionalnya antara lain:
 - a. Melaksanakan workshop metodologi riset berbasis transdisipliner bagi dosen;
 - b. Menyelenggarakan penelitian sosial keagamaan dalam bentuk pure research, library research, by research, dan development research;
 - c. Melakukan penulisan dan penerbitan buku referensi;
 - d. Melakukan penerbitan buku hasil penelitian;
 - e. Menerbitkan jurnal/berkala ilmiah hasil penelitian;

KEBIJAKAN III: MELAKSANAKAN PENGABDIAN MASYARAKAT YANG RELEVAN DENGAN RUMPUN KEILMUAN INSTITUT BERBASIS TRANSDISIPLINER

6. Program pengembangan bentuk pengabdian masyarakat dan komunitas yang integratif, kegiatan operasionalnya antara lain:
 - a. Melakukan workshop metodologi pengabdian masyarakat berbasis riset;
 - b. Mengadakan pengabdian masyarakat berbasis keilmuan;
 - c. Melakukan pendampingan masyarakat marginal;
 - d. Melakukan KKN Sinergis yang melibatkan Perguruan Tinggi lain.

KEBIJAKAN IV: MENERAPKAN SISTEM ADMINISTRASI YANG EFISIEN

7. Program pemanfaatan fasilitas IT dalam sistem administrasi pada berbagai bidang kerja, kegiatan operasionalnya antara lain:
 - a. Menyelenggarakan bimbingan teknis sistem administrasi umum, akademik, kelembagaan, kepegawaian, sarana prasarana, perencanaan dan keuangan, mahasiswa, kerjasama dan alumni bagi pejabat dan tenaga kependidikan sesuai dengan bidangnya;
 - b. Menyelenggarakan bimbingan teknis sistem administrasi akademik dan kepegawaian bagi dosen;
 - c. Mengadakan Instalasi fiber optik fakultas, lembaga, pusat, dan unit;
 - d. Mengadakan UPS dan Stavolt Server fakultas, lembaga, pusat, dan unit;
8. Program pengembangan sistem administrasi Institut berbasis IT, kegiatan operasionalnya antara lain:
 - a. Mendesain fitur baru administrasi umum, akademik, kelembagaan, kepegawaian, sarana prasarana, perencanaan dan keuangan, mahasiswa, kerjasama dan alumni secara online;
 - b. Menyelenggarakan bimbingan teknis desain fitur sistem administrasi berbasis IT;
 - c. Melakukan pelatihan pengelolaan web;
 - d. Menyiapkan pengelola web fakultas, lembaga, pusat, dan unit;
9. Program pengadaan dan perawatan fasilitas IT Institut, kegiatan operasionalnya antara lain:
 - a. Melakukan proses pengadaan fasilitas IT Institut secara transparan dan akuntabel
 - b. Membuat jadwal perawatan fasilitas IT Institut secara periodik

KEBIJAKAN V: MENJALANKAN TATA KELOLA KELEMBAGAAN YANG KREDIBEL

10. Program peningkatan efektivitas koordinasi lintas komponen manajemen institut, kegiatan operasionalnya antara lain:
 - a. Menyusun uraian tugas (*job description*) bagi dosen yang mendapat tugas tambahan sebagai Rektor, Wakil Rektor, Dekan, Direktur Pascasarjana, Ketua dan Sekretaris Lembaga, Wakil Dekan, Ketua dan Sekretaris Jurusan, Ketua Program Studi, Kepala Unit dan Kepala Pusat.
 - b. Menyusun uraian tugas (*job description*) bagi pejabat struktural sebagai Kepala Biro, Kepala Bagian, Kepala Sub Bagian, Kepala Pusat, dan staf administrasi.
 - c. Menyusun buku SPMI yang terdiri dari Buku 1 Kebijakan Mutu, Buku 2 Manual Mutu, Buku 3 Standar Mutu, dan Buku 4 Formulir Mutu Fakultas, Pascasarjana, Jurusan, Prodi, Lembaga, Pusat, Unit, Biro, Bagian, dan Sub Bagian Administrasi;
 - d. Membentuk Komisi Penjaminan Mutu pada tingkat Fakultas dan Gugus Penjaminan Mutu pada tingkat Jurusan/Prodi;

- e. Mengadakan Workshop Pengendalian Dokumen;
 - f. Menyusun Buku Pengendalian Dokumen.
11. Program pengembangan sistem standar mutu bagi komponen manajemen institut, kegiatan operasionalnya antara lain:
- a. Menyusun buku kebijakan mutu bagi Senat, Satuan Pengawas Internal, Rektorat, Fakultas, dan Bagian Administrasi beserta jajarannya.
 - b. Menyusun buku manual mutu bagi Senat, Satuan Pengawas Internal, Rektorat, Fakultas, dan Bagian Administrasi beserta jajarannya.
 - c. Menyusun buku standar proses bagi Senat, Satuan Pengawas Internal, Rektorat, Fakultas, dan Bagian Administrasi beserta jajarannya.
 - d. Menyusun buku standar operasional prosedur bagi Senat, Satuan Pengawas Internal, Rektorat, Fakultas, dan Bagian Administrasi beserta jajarannya.

KEBIJAKAN VI: MENGOPTIMALKAN MANAJEMEN SUMBER DAYA MANUSIA YANG PERFEKSIONAL

12. Program peningkatan sistem rekrutmen dosen dan tenaga kependidikan, kegiatan operasionalnya antara lain:
- a. Melakukan Rekrutmen Dosen Tetap online berbasis CAT;
 - b. Melakukan Rekrutmen Tenaga Kependidikan online.
13. Program penempatan dosen dan tenaga kependidikan yang menerapkan merit system, kegiatan operasionalnya antara lain:
- a. Melakukan assesment test;
 - b. Melaksanakan tes psikologi dan/atau TPA;
14. Program pengembangan kompetensi dosen dan tenaga kependidikan, kegiatan operasionalnya antara lain:
- a. Menyelenggarakan Pelatihan Humas dan Protokol;
 - b. Menyelenggarakan Public Speaking Humas;
 - c. Melaksanakan Pendidikan Karakter untuk Dosen dan Tenaga kependidikan
 - d. Melakukan Penguatan Bahasa Asing Dosen dan Tenaga kependidikan
15. Program peningkatan sistem *reward and punishment* kepada dosen dan tenaga kependidikan, kegiatan operasionalnya antara lain:
- a. Memberikan apresiasi kepada dosen dan tenaga kependidikan yang berprestasi;
 - b. Memberikan bantuan kepada dosen yang mempresentasikan karya ilmiahnya pada forum nasional dan internasional;
 - c. Memberikan stimulasi terhadap artikel dosen yang termuat dalam jurnal nasional dan internasional.
16. Program pengembangan sistem retensi dosen dan tenaga kependidikan, kegiatan operasionalnya antara lain:
- a. Menjalankan promosi personalia secara profesional;
 - b. Melakukan mutasi secara proporsional.
17. Program pengembangan sistem standar mutu bagi dosen dan tenaga kependidikan, kegiatan operasionalnya antara lain:
- a. Melaksanakan workshop Penyusunan SOP
 - b. Melakukan Rapat Kerja Tahunan
 - c. Melakukan Evaluasi Kinerja per-Triwulan dan/atau Semester

- d. Menyelenggarakan Assesment Kompetensi Dosen dan Tenaga Kependidikan

KEBIJAKAN VII: MENINGKATKAN PROFESIONALITAS DALAM PELAYANAN DAN KEMANDIRIAN DALAM PENGELOLAAN

18. Program optimalisasi pelayanan akademik dan administratif secara prima, kegiatan operasionalnya antara lain:
- Memberikan layanan pendidikan dan pembelajaran yang memadai
 - Menyiapkan Standar Operasional Prosedur secara administratif pada setiap jenis kegiatan layanan
19. Program peningkatan kompetensi kerja tenaga kependidikan, kegiatan operasionalnya antara lain:
- Mengadakan bimbingan teknis tenaga kependidikan
 - Mengikutsertakan tenaga kependidikan dalam pendidikan dan latihan dalam jabatan dan/atau luar jabatan
20. Program internalisasi nilai-nilai revolusi mental dalam menjalankan tugas, kegiatan operasionalnya antara lain:
- Menerapkan nilai-nilai integritas dalam menjalankan tugas
 - Melakukan character building training

KEBIJAKAN VIII: MENGEMBANGKAN TATA KELOLA KEMAHASISWAAN YANG BERKELANJUTAN

21. Program pengembangan sistem penerimaan mahasiswa baru, kegiatan operasionalnya antara lain:
- Menyelenggarakan penerimaan mahasiswa baru dan menjangir mahasiswa asing
 - Menyelenggarakan Focused Group Discussion tentang SPMB;
 - Melakukan sosialisasi melalui media massa;
 - Menyelenggarakan training motivasi menjelang Ujian Nasional;
 - Menyelenggarakan kegiatan promosi-kreatif
 - Menyelenggarakan pembinaan calon mahasiswa baru
 - Menyiapkan bantuan biaya pendidikan bagi mahasiswa asing
 - Mendesain pengembangan ma'had
 - Menyelenggarakan revisi dan penyempurnaan pola penyambutan mahasiswa baru
22. Program optimalisasi pelayanan administrasi akademik dan kemahasiswaan, kegiatan operasionalnya antara lain:
- Membuat aplikasi terbaru dari sistem pelayanan akademik dan kemahasiswaan;
 - Mengadakan komputer PC dan/atau Laptop yang digunakan dalam layanan akademik dan kemahasiswaan;
23. Program peningkatan manajemen kegiatan akademik mahasiswa, kegiatan operasionalnya antara lain:
- Melaksanakan workshop penyusunan SOP kegiatan akademik dan kemahasiswaan
 - Melakukan pelatihan penyusunan laporan kegiatan akademik dan kemahasiswaan
24. Program pengembangan manajemen pasca studi mahasiswa, kegiatan operasionalnya antara lain:
- Membentuk Layanan Bimbingan Karir;

- b. Melakukan sosialisasi Bursa Kerja;
 - c. Membuka jaringan kerja dengan instansi/institusi lain;
25. Program pengembangan sistem standar mutu mahasiswa, kegiatan operasionalnya antara lain:
- a. Menyusun buku SPMI tentang pembinaan kemahasiswaan;
 - b. Menyusun pedoman standar kompetensi lulusan;
 - c. Menyusun pedoman standar kompetensi matakuliah

KEBIJAKAN IX: MELAKSANAKAN PENGELOLAAN FASILITAS DAN SARANA PRASARANA YANG EFEKTIF

26. Program peningkatan kualitas prosedur pengadaan fasilitas dan sarana prasarana, kegiatan operasionalnya antara lain:
- a. Melakukan penyusunan road map dan SOP pengadaan fasilitas dan sarana prasarana
 - b. Menyiapkan fasilitas pendidikan
27. Program maksimalisasi pemeliharaan fasilitas dan sarana prasarana, kegiatan operasionalnya antara lain:
- a. Menyusun SOP pemeliharaan fasilitas dan sarana prasarana
 - b. Melakukan pemeliharaan kendaraan dinas
 - c. Melakukan pemeliharaan gedung dan halaman
 - d. Melakukan pemeliharaan peralatan mesin
28. Program rasionalisasi penghapusan fasilitas dan sarana prasarana, kegiatan operasionalnya antara lain:
- a. Menyusun SOP penghapusan fasilitas dan sarana prasarana
 - b. Melakukan kegiatan penghapusan dan/atau pelelangan barang

KEBIJAKAN X: MENINGKATKAN TATA KELOLA KEUANGAN YANG TRANSPARAN

29. Program pengembangan pengelolaan keuangan yang akuntabel, kegiatan operasionalnya antara lain:
- a. Melakukan analisis secara pasti tentang rencana kegiatan yang akan menggunakan anggaran negara
 - b. Melaporkan penggunaan anggaran negara secara lebih cepat
30. Program maksimalisasi pengaturan cash flow, kegiatan operasionalnya antara lain:
- a. Melakukan pencatatan terhadap penerimaan anggaran negara
 - b. Melakukan pencatatan terhadap pengeluaran anggaran negara
31. Program efisiensi penggunaan anggaran, kegiatan operasionalnya antara lain:
- a. Mengeluarkan anggaran sesuai kebutuhan yang mendesak
 - b. Memberikan pinjaman awal yang bersifat sementara untuk menanggulangi kegiatan yang diselenggarakan
32. Program tertib administrasi keuangan, kegiatan operasionalnya antara lain:
- a. Menyusun panduan penyusunan proposal/kerangka acuan kegiatan
 - b. Menyusun panduan pelaporan kegiatan

- c. Melakukan pemeriksaan secara ketat terhadap laporan penggunaan keuangan negara
- 33. Program pendataan potensi keuangan lembaga, kegiatan operasionalnya antara lain:
 - a. Mengidentifikasi fasilitas yang berpotensi menghasilkan income lembaga
 - b. Menyusun roadmap komersialisasi fasilitas lembaga
- 34. Program pengembangan sistem akuntabilitas keuangan untuk mendapatkan opini terbaik, kegiatan operasionalnya antara lain:
 - a. Mencetak spanduk anggaran kegiatan DIPA pada setiap tahun anggaran berjalan
 - b. Mengekspose anggaran kegiatan DIPA tahun berjalan pada Website IAIN Kendari
 - c. Membuat laporan kegiatan yang disertai dengan kelengkapan tertib administrasi dan memenuhi syarat

KEBIJAKAN XI: MEMAKSIMALKAN PEMBINAAN LEMBAGA KEMAHASISWAAN YANG AKUNTABEL

- 35. Program peningkatan pengaturan pemilihan umum mahasiswa, kegiatan operasionalnya antara lain:
 - a. Menyiapkan panduan pelaksanaan pemilihan umum mahasiswa
 - b. Menyusun pedoman legalisasi hasil pemilihan umum mahasiswa
- 36. Program penataan lembaga kemahasiswaan, kegiatan operasionalnya antara lain:
 - a. Meredesain struktur organisasi dan tata kerja lembaga kemahasiswaan
 - b. Membuat pedoman legalisasi pengurus lembaga kemahasiswaan terpilih
 - c. Menyusun panduan pembentukan dan pembubaran lembaga kemahasiswaan
 - d. Menyiapkan standar operasional prosedur penyampaian aspirasi kepada pimpinan institut dan fakultas
- 37. Program pengembangan program lembaga kemahasiswaan, kegiatan operasionalnya antara lain:
 - a. Menyusun rencana strategis lembaga kemahasiswaan pada tingkat institusi hingga program studi
 - b. Menyiapkan panduan pelaksanaan pengenalan kampus berbasis fakultas bagi mahasiswa baru
- 38. Program pengembangan wawasan dan karakter mahasiswa, kegiatan operasionalnya antara lain:
 - a. Melaksanakan seminar, pelatihan, dan FGD penalaran dan keilmuan mahasiswa
 - b. Menyelenggarakan IAIN Leadership Camp berbasis karakter
 - c. Melakukan pengkaderan anggota lembaga kemahasiswaan
 - d. Menyelenggarakan Latihan Kepemimpinan Mahasiswa
 - e. Membentuk gugus satuan mahasiswa antikorupsi, antinarkoba, dan antiteroris
- 39. Program pengembangan kemandirian mahasiswa, kegiatan operasionalnya antara lain:
 - a. Menyelenggarakan pelatihan kewirausahaan
 - b. Melakukan pelatihan penyusunan proposal pembukaan usaha bisnis mahasiswa
 - c. Melakukan pendampingan operasionalisasi usaha bisnis mahasiswa
- 40. Program penguasaan regulasi organisasi kemahasiswaan, kegiatan operasionalnya antara lain:

- a. Melakukan up grading penguasaan regulasi bagi pengurus lembaga kemahasiswaan
- b. Melakukan pelatihan retorika dan persidangan lembaga kemahasiswaan
- c. Melaksanakan pelatihan penguasaan tata administrasi lembaga kemahasiswaan

KEBIJAKAN XII: MENINGKATKAN MUTU PENGELOLAAN INSTITUSI

41. Program peningkatan *grade* akreditasi institusi, kegiatan operasionalnya antara lain:
 - a. Melaksanakan pendampingan oleh expert dalam penyusunan dan penyempurnaan akreditasi institusi (borang dan evaluasi diri)
 - b. Membentuk tim penyusun akreditasi institusi (borang dan evaluasi diri)
42. Program peningkatan reakreditasi program studi, kegiatan operasionalnya antara lain:
 - a. Melaksanakan pendampingan oleh expert dalam penyusunan dan penyempurnaan akreditasi (borang prodi dan fakultas serta evaluasi diri)
 - b. Membentuk tim penyusun akreditasi institusi dan fakultas (borang prodi dan fakultas serta evaluasi diri)
43. Program pengembangan akreditasi jurnal manual dan/atau online, kegiatan operasionalnya antara lain:
 - a. Membentuk tim task force akreditasi jurnal manual dan/atau online
 - b. Menyusun dan mengajukan borang/formulir akreditasi jurnal manual dan/atau online
44. Program pengembangan akreditasi lembaga, pusat dan unit, kegiatan operasionalnya antara lain:
 - a. Membentuk tim task force akreditasi lembaga, pusat dan unit
 - b. Menyusun dan mengajukan borang/formulir akreditasi lembaga, pusat dan unit
45. Program pengembangan akreditasi dari lembaga akreditasi asing (ISO, dll), kegiatan operasionalnya antara lain:
 - a. Membentuk tim task force akreditasi lembaga akreditasi asing
 - b. Menyusun dan mengajukan borang/formulir akreditasi dari lembaga akreditasi asing

KEBIJAKAN XIII: MENGEMBANGKAN KELEMBAGAAN INSTITUT

46. Program transformasi kelembagaan menjadi Badan Layanan Umum, kegiatan operasionalnya antara lain:
 - a. Membentuk Panitia Transformasi IAIN Kendari sebagai Badan Layanan Umum;
 - b. Menyusun Proposal Transformasi IAIN Kendari sebagai Badan Layanan Umum;
 - c. Melakukan review Proposal Transformasi IAIN Kendari sebagai Badan Layanan Umum;
 - d. Melakukan konsultasi dan koordinasi yang berkaitan dengan Transformasi IAIN Kendari sebagai Badan Layanan Umum.
47. Program peningkatan status IAIN menjadi UIN Kendari, kegiatan operasionalnya antara lain:
 - a. Membentuk Panitia Peningkatan Status IAIN Kendari menjadi UIN Kendari;
 - b. Menyusun Proposal Peningkatan Status IAIN Kendari menjadi UIN Kendari;
 - c. Melakukan review Proposal Peningkatan Status IAIN Kendari menjadi UIN Kendari;
 - d. Melakukan konsultasi dan koordinasi yang berkaitan dengan Peningkatan Status IAIN Kendari menjadi UIN Kendari.
48. Program pengembangan Pascasarjana Program Doktor (S3), kegiatan operasionalnya antara lain:

- a. Membentuk Panitia Pembukaan Prodi Doktor (S3);
- b. Menyusun Proposal Pembukaan Prodi Doktor (S3);
- c. Melakukan review Pembukaan Prodi Doktor (S3);
- d. Melakukan konsultasi dan koordinasi yang berkaitan dengan Pembukaan Prodi Doktor (S3).

KEBIJAKAN XIV: MENGEMBANGKAN JARINGAN KERJASAMA DENGAN INSTITUSI LAIN

49. Program Kerjasama dengan Lembaga Eksekutif, Legislatif, dan Yudikatif, kegiatan operasionalnya antara lain:
 - a. Menyusun manual dan prosedur kemitraan/kerjasama dengan lembaga lain
 - b. Menyiapkan naskah Letter of Intens/Mutual Agreement/Memorandum of Understanding
 - c. Melakukan Penandatanganan Letter of Intens/Mutual Agreement/Memorandum of Understanding
50. Program Kerjasama dengan Lembaga Pendidikan Tinggi, Lembaga Keamanan, dan NGO, kegiatan operasionalnya antara lain:
 - a. Menyusun manual dan prosedur kemitraan/kerjasama dengan lembaga lain
 - b. Menyiapkan naskah Letter of Intens/Mutual Agreement/Memorandum of Understanding
 - c. Melakukan Penandatanganan Letter of Intens/Mutual Agreement/Memorandum of Understanding

KEBIJAKAN XV: MENSOSIALISASIKAN KELEMBAGAAN IAIN KENDARI

51. Program publikasi melalui media cetak dan elektronik, kegiatan operasionalnya antara lain:
 - a. Melakukan kerjasama dengan media cetak dan elektronik
 - b. Mengekspose pengumuman di media cetak dan elektronik
 - c. Menulis artikel dan/atau berita di media cetak dan elektronik
52. Program sosialisasi penerimaan calon mahasiswa baru, kegiatan operasionalnya antara lain:
 - a. Melakukan kunjungan sosialisasi sistem SPMB
 - b. Menyelenggarakan FGD sistem SPMB dan Aplikasi PDSS
 - c. Membuat film sistem SPMB
53. Program akuntabilisasi capaian pengembangan institusi, kegiatan operasionalnya antara lain:
 - a. Melakukan ekspose dan menerbitkan hasil-hasil capaian lembaga
 - b. Membuat film profil dan historiografi IAIN Kendari
 - c. Mengadakan laboratorium broadcasting dan IAIN Information Center
 - d. Mensupport operasionalisasi Radio Fajar FM

KEBIJAKAN XVI: MENCIPTAKAN KEAMANAN DAN KENYAMANAN SIVITAS AKADEMIKA DAN TENAGA KEPENDIDIKAN

54. Program peningkatan sistem pengamanan kampus, kegiatan operasionalnya antara lain:
 - a. Menyiapkan konsep program pengamanan kampus

- b. Memenuhi kebutuhan fasilitas pengamanan kampus
 - c. Menambah rasionalitas personil pengamanan kampus
55. Program pemenuhan kebutuhan fasilitas pendidikan yang nyaman bagi sivitas akademika dan tenaga kependidikan
- a. Pemenuhan kebutuhan fasilitas pembelajaran dan fasilitas kerja
 - b. Menyiapkan daftar barang inventaris setiap ruangan

KEBIJAKAN XVII: PENGUATAN KOMPETENSI DOSEN

56. Program rekognisi dosen secara nasional dan/atau internasional, kegiatan operasionalnya antara lain:
- a. Melakukan apresiasi terhadap dosen penulis jurnal nasional dan/atau internasional;
 - b. Menstimulasi dosen yang berkompetisi dan diundang secara resmi untuk menyajikan makalah pada forum nasional dan/atau internasional;
 - c. Merinstis jejaring kerjasama publikasi ilmiah.
57. Program peningkatan kualifikasi akademik dan pendidikan, kegiatan operasionalnya antara lain:
- a. Mengapresiasi peningkatan kualifikasi pendidikan dosen;
 - b. Mendorong peningkatan kualifikasi jabatan akademik dosen.
58. Program penguatan kapasitas dosen dalam pelayanan antar bangsa, kegiatan operasionalnya antara lain:
- a. Merinstis jejaring kerjasama akademik dan kemahasiswaan dalam pelayanan antar bangsa;
 - b. Menyiapkan tenaga volunteer yang dapat dimanfaatkan secara profesional antar bangsa;
 - c. Mendatangkan tenaga volunteer yang berasal dari negara lain.

KEBIJAKAN XVIII: MENINGKATKAN REWARD SIVITAS AKADEMIKA DAN TENAGA KEPENDIDIKAN

59. Program pengembangan BKD, kegiatan operasionalnya antara lain:
- a. Menyiapkan rencana dan laporan beban kerja dosen secara manual dan online
 - b. Melakukan verifikasi administratif laporan beban kerja dosen secara manual dan online
60. Program peningkatan indeks kinerja dosen, kegiatan operasionalnya antara lain:
- a. Menyiapkan draf manual dan prosedur peningkatan indeks kinerja dosen
 - b. Mencetak buku manual dan prosedur peningkatan indeks kinerja dosen
 - c. Melakukan identifikasi kinerja dosen
 - d. Melakukan verifikasi administratif indeks kinerja dosen
61. Program peningkatan pembayaran uang lauk pauk, kegiatan operasionalnya antara lain:
- a. Melakukan identifikasi kelayakan pembayaran uang lauk pauk
 - b. Melakukan verifikasi administratif kelayakan pembayaran uang lauk pauk
62. Program peningkatan tunjangan/insentif dosen dengan tugas tambahan, kegiatan operasionalnya antara lain:

- a. Melakukan identifikasi tunjangan/insentif dosen dengan tugas tambahan
- b. Melakukan verifikasi administratif tunjangan/insentif dosen dengan tugas tambahan

KEBIJAKAN XIX: MENGEMBANGKAN USAHA-USAHA ALTERNATIF SEBAGAI SUMBER PEMBIAYAAN BAGI OPERASIONAL KELEMBAGAAN

- 63. Program optimalisasi pemanfaatan aset kampus dengan mempertimbangkan nilai ekonomisnya, kegiatan operasionalnya antara lain:
 - a. Membentuk tim pengembangan aset kampus
 - b. Melakukan inventarisasi aset-aset kampus yang dapat dikembangkan secara ekonomis
 - c. Melakukan publikasi pemanfaatan aset-aset kampus yang bernilai ekonomi
- 64. Program pengembangan unit-unit usaha mandiri dalam berbagai bidang, kegiatan operasionalnya antara lain:
 - a. Memanfaatkan koperasi kampus sebagai lembaga ekonomi dan keuangan di kampus;
 - b. Menghimpun hasil-hasil pemanfaatan jasa akademik dan sumber daya dosen.

BAB V

STRATEGI IMPLEMENTASI DAN TAHAPAN PENCAPAIAN TARGET

A. Strategi Implementasi

Dalam upaya untuk mewujudkan visinya, IAIN Kendari berupaya menjadikan dirinya sebagai PTK yang memiliki *core bussines* dalam bidang agama berupaya memposisikan diri sebagai perguruan tinggi riset yang berbasis agama. Sejalan dengan cita-cita ini, dalam kurun waktu 2016–2020 kinerja penelitian dan akademik lainnya ditempatkan sebagai focus capaian utama dari berbagai kebijakan yang diimplementasikan. Terwujudnya pengakuan atas keanggunan, keunggulan dan kegemilangan IAIN Kendari pada bidang pendidikan di Indonesia merupakan kondisi yang dicita-citakan untuk dapat tercapai pada tahun 2020. Untuk mencapai kondisi ini, IAIN Kendari akan menerapkan strategi implementasi sebagai berikut:

1. Menjadikan kemapanan manajemen kelembagaan sebagai daya dukung utama pencapaian kinerja akademik dan penelitian serta aplikasinya.
2. Menempatkan kebijakan dan program-program peningkatan citra, kemitraan, internasionalisasi, dan kemahasiswaan secara simultan sebagai bagian yang terintegrasi pada upaya pencapaian kinerja akademik dan penelitian, serta aplikasinya.

Dalam melaksanakan berbagai kebijakan Renstra 2016–2020, seluruh komponen universitas harus menerapkan berbagai prinsip sebagai landasan pengembangan dan implementasi. Prinsip-prinsip tersebut adalah:

1. Profesionalisme (*professionalism*)

Dengan prinsip ini, setiap penyelenggara sebuah tanggung jawab dituntut melakukan tugas dan fungsinya dengan cakap, tekun, penuh tanggung jawab, dan berorientasi pada pencapaian kinerja yang paling optimal. Profesionalisme merupakan kata kunci yang harus dipegang oleh setiap orang pada perannya masing-masing untuk mampu mewujudkan dan menyelenggarakan setiap tugasnya dengan baik dan optimal.

2. Kesejawatan (*collegialism*)

Prinsip ini menyiratkan bahwa rasa kebersamaan dalam sebuah kesatuan langkah untuk mencapai tujuan institusi mesti tumbuh pada setiap orang ketika masing-masing menyelenggarakan tugas-tugas pokok dan fungsinya. Adanya rasa kesejawatan ini akan menjamin bahwa setiap peran yang dimainkan oleh masing-masing individu pada hakikatnya adalah untuk mencapai tujuan bersama. Dengan demikian, pada diri setiap orang akan tumbuh rasa saling menghormati.

3. Keterbukaan, kejujuran, dan keterpercayaan (*openness, honesty, and trustworthiness*)

Penyelenggaraan program yang dirancang dilakukan dengan melibatkan berbagai unsur yang terkait, dan akses terhadap informasi yang diperlukan dibuka agar memungkinkan terjadinya kontrol yang baik. Dengan demikian, akan muncul partisipasi setiap orang secara bertanggung jawab, yang dengan sendirinya akan menumbuhkan sikap jujur dari semua pihak dalam penyelenggaraan tugas-tugasnya. Cara seperti ini akan menumbuhkan rasa saling percaya di antara semua pihak yang berkepentingan.

4. Keberimbangan (*proportionateness*)

Fokus kebijakan, program, dan aktivitas dibuat secara berimbang dengan memperhatikan kepentingan pengembangan internal dan pencitraan eksternal, baik pada tingkat lokal, nasional, maupun internasional. Selain itu, keberimbangan juga terkait dengan kemampuan institusi untuk membiayai setiap fokus pengembangan kelembagaan, terkait dengan pengembangan infrastruktur kampus, unit akademik dan nonakademik, serta sumber daya manusia baik dalam aspek intelektual maupun spiritual.

Nilai-nilai itu diharapkan melandasi kehidupan kampus yang berwawasan global tetapi tetap berkarakter dan berakar pada nilai-nilai luhur budaya lokal karena didukung oleh sumber daya manusia yang dapat bekerja secara profesional, terbuka, jujur, terpercaya, dan menghargai sesama. Prinsip keberimbangan, juga harus diterapkan dalam mengimplementasikan berbagai kebijakan dan program dengan tetap memperhatikan prioritas dan keunggulan yang akan dikembangkan.

B. Tahap Pencapaian Target Renstra

Target Renstra secara bertahap akan dicapai melalui program tahunan IAIN Kendari yang dilaksanakan melalui implementasi Rencana Kerja Tahunan. Tahap pencapaian Renstra IAIN Kendari ini akan dibagi dalam Target Capaian Lima Tahun dan Target Capaian Tahunan Kebijakan dan Program yang terhitung sejak Tahun 2016 sampai Tahun 2020 sebagaimana yang tersaji dalam Tabel 1 dan 2 berikut ini:

TABEL 1
TARGET CAPAIAN LIMA TAHUN
KEBIJAKAN DAN PROGRAM RENSTRA 2016 – 2020

TUJUAN	KEBIJAKAN	PROGRAM	OUTCOMES	INDIKATOR	TARGET 5 TAHUN
1) Mewujudkan tridarma perguruan tinggi berbasis transdisipliner	1) Menyelenggarakan pendidikan berbasis transdisipliner	1) Pengembangan integrasi dan interkoneksi pendekatan keilmuan dalam pendidikan dan pembelajaran	1) Berkembangnya integrasi dan interkoneksi pendekatan keilmuan dalam pendidikan dan pembelajaran	1) Prosentase pengembangan integrasi dan interkoneksi pendekatan keilmuan dalam pendidikan dan pembelajaran	25% pengembangan integrasi dan interkoneksi pendekatan keilmuan dalam pendidikan dan pembelajaran dapat tercapai (Baseline: 5%)
		2) Peningkatan relevansi dan daya saing kurikulum	2) Meningkatnya relevansi dan daya saing kurikulum	2) Prosentase peningkatan relevansi dan daya saing kurikulum	85% kurikulum memiliki relevansi dan daya saing dapat tercapai (Baseline: 65%)
		3) Pengembangan pembelajaran integratif dan interkoneksi	3) Berkembangnya pembelajaran integratif dan interkoneksi	3) Prosentase pengembangan pembelajaran integratif dan interkoneksi	25% dosen yang mengintegrasikan pendekatan keilmuan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pembelajaran dapat tercapai (Baseline: 5%)
		4) Pengembangan pembelajaran berbasis penelitian transdisipliner	4) Berkembangnya pembelajaran berbasis penelitian transdisipliner	4) Prosentase pengembangan pembelajaran berbasis penelitian transdisipliner	25% dosen yang mengembangkan pembelajaran integratif dan interkoneksi dapat tercapai (Baseline: 5%)
	2) Mewujudkan penelitian berkualitas yang berbasis transdisipliner	1) Pengembangan integrasi dan interkoneksi desain penelitian dan pengembangan keilmuan	1) Berkembangnya integrasi dan interkoneksi desain penelitian dan pengembangan keilmuan	1) Prosentase pengembangan integrasi dan interkoneksi desain penelitian dan pengembangan keilmuan	10% Penelitian dosen yang mengembangkan integrasi dan interkoneksi desain penelitian dan pengembangan keilmuan dapat tercapai (Baseline: 2%)
	3) Melaksanakan pengabdian masyarakat yang relevan dengan rumpun keilmuan institut berbasis transdisipliner	1) Pengembangan bentuk pengabdian masyarakat dan komunitas yang integratif	1) Berkembangnya bentuk pengabdian masyarakat dan komunitas yang integratif	1) Prosentase pengembangan bentuk pengabdian masyarakat dan komunitas yang integratif	5% dosen mengintegrasikan bentuk pengabdian masyarakat dan komunitas dapat tercapai (Baseline: 1%)
	2) Mengembangkan manajemen organisasi yang profesional	4) Menerapkan sistem administrasi yang efisien	1) Pemanfaatan fasilitas IT dalam sistem administrasi pada berbagai bidang kerja	1) Meningkatnya pemanfaatan fasilitas IT dalam sistem administrasi pada berbagai bidang kerja	1) Prosentase pemanfaatan fasilitas IT dalam sistem administrasi pada berbagai bidang kerja
2) Pengembangan sistem administrasi Institut berbasis IT			2) Berkembangnya sistem administrasi Institut berbasis IT	2) Prosentase pengembangan sistem administrasi Institut berbasis IT	85% pengembangan sistem administrasi Institut berbasis IT dapat tercapai (Baseline: 65%)
3) Pengadaan dan perawatan fasilitas IT Institut			3) Pengadaan dan perawatan fasilitas IT Institut	3) Prosentase pengadaan dan perawatan fasilitas IT Institut	90% pengadaan dan perawatan fasilitas IT Institut dapat tercapai

					(Baseline: 70%)
	5) Menjalankan tata kelola kelembagaan yang kredibel	1) Peningkatan efektivitas koordinasi lintas komponen manajemen institut	1) Meningkatnya efektivitas koordinasi lintas komponen manajemen institut	1) Prosentase peningkatan efektivitas koordinasi lintas komponen manajemen institut	80% efektivitas koordinasi lintas komponen manajemen institut dapat tercapai (Baseline: 60%)
		2) Pengembangan sistem standar mutu bagi komponen manajemen institut	2) Berkembangnya sistem standar mutu bagi komponen manajemen institut	2) Prosentase pengembangan sistem standar mutu bagi komponen manajemen institut	75% sistem standar mutu bagi komponen manajemen institut dapat tercapai (Baseline: 55%)
	6) Mengoptimalkan manajemen sumber daya manusia yang profesional	1) Peningkatan sistem rekrutmen dosen dan tenaga kependidikan	1) Meningkatnya sistem rekrutmen dosen dan tenaga kependidikan	1) Prosentase peningkatan sistem rekrutmen dosen dan tenaga kependidikan	95% peningkatan kualitas sistem rekrutmen dosen dan tenaga kependidikan dapat tercapai (Baseline: 75%)
		2) Penempatan dosen dan tenaga kependidikan yang menerapkan merit system	2) terlaksananya penempatan dosen, dan tenaga kependidikan yang menerapkan merit system	2) Prosentase penempatan dosen dan tenaga kependidikan yang menerapkan merit system	80% penempatan dosen dan tenaga kependidikan yang menerapkan merit system dapat tercapai (Baseline: 60%)
		3) Pengembangan kompetensi dosen dan tenaga kependidikan	3) Berkembangnya kompetensi dosen dan tenaga kependidikan	3) Prosentase pengembangan kompetensi dosen dan tenaga kependidikan	70% pengembangan kompetensi dosen dan tenaga kependidikan dapat tercapai (Baseline: 50%)
		4) Peningkatan sistem <i>reward and punishment</i> kepada dosen dan tenaga kependidikan	4) Meningkatnya sistem <i>reward and punishment</i> kepada dosen dan tenaga kependidikan	4) Prosentase peningkatan sistem <i>reward and punishment</i> kepada dosen dan tenaga kependidikan	50% peningkatan sistem <i>reward and punishment</i> kepada dosen dan tenaga kependidikan dapat tercapai (Baseline: 10%)
		5) Pengembangan sistem retensi dosen, dan tenaga kependidikan	5) Berkembangnya sistem retensi dosen, dan tenaga kependidikan	5) Prosentase pengembangan sistem retensi dosen, dan tenaga kependidikan	70% pengembangan sistem retensi dosen dan tenaga kependidikan dapat tercapai (Baseline: 50%)
		6) Pengembangan sistem standar mutu bagi dosen, dan tenaga kependidikan	6) Berkembangnya sistem standar mutu bagi dosen, dan tenaga kependidikan	6) Prosentase pengembangan sistem standar mutu bagi dosen, dan tenaga kependidikan	75% pengembangan sistem standar mutu bagi dosen, dan tenaga kependidikan dapat tercapai (Baseline: 55%)
	7) Meningkatkan profesionalitas dalam pelayanan dan kemandirian dalam pengelolaan	1) Optimalisasi pelayanan akademik dan administratif secara prima	1) Optimalnya pelayanan akademik dan administratif secara prima	1) Prosentase optimalisasi pelayanan akademik dan administratif secara prima	90% optimalisasi pelayanan akademik dan administratif secara prima dapat tercapai (Baseline: 82%)
		2) Peningkatan kompetensi kerja tenaga kependidikan	2) Meningkatnya kompetensi kerja tenaga kependidikan	2) Prosentase peningkatan kompetensi kerja tenaga kependidikan	65% peningkatan kompetensi kerja tenaga kependidikan dapat tercapai (Baseline: 45%)
		3) Internalisasi nilai-nilai revolusi mental dalam menjalankan tugas	3) Terwujudnya internalisasi nilai-nilai revolusi mental dalam menjalankan tugas	3) Prosentase internalisasi nilai-nilai revolusi mental dalam menjalankan tugas	80% internalisasi nilai-nilai revolusi mental dalam menjalankan tugas dapat tercapai (Baseline: 60%)
	8) Mengembangkan tata kelola kemahasiswaan yang berkelanjutan	1) Pengembangan sistem penerimaan mahasiswa baru	1) Berkembangnya sistem penerimaan mahasiswa baru	1) Prosentase pengembangan sistem penerimaan mahasiswa	90% pengembangan sistem penerimaan calon mahasiswa baru dapat tercapai

				baru	(Baseline: 70%)
		2) Optimalisasi pelayanan administrasi akademik dan kemahasiswaan	2) Optimalnya pelayanan administrasi akademik dan kemahasiswaan	2) Prosentase optimalisasi pelayanan administrasi akademik dan kemahasiswaan	90% optimalisasi pelayanan administrasi kemahasiswaan dapat tercapai (Baseline: 82%)
		3) Peningkatan manajemen kegiatan akademik mahasiswa	3) Meningkatnya manajemen kegiatan akademik mahasiswa	3) Prosentase peningkatan manajemen kegiatan akademik mahasiswa	80% peningkatan manajemen kegiatan akademik mahasiswa dapat tercapai (Baseline: 72%)
		4) Pengembangan manajemen pasca studi mahasiswa	4) Berkembangnya manajemen pasca studi mahasiswa	4) Prosentase pengembangan manajemen pasca studi mahasiswa	20% pengembangan manajemen pasca studi mahasiswa dapat tercapai (Baseline: 12%)
		5) Pengembangan sistem standar mutu mahasiswa	5) Berkembangnya sistem standar mutu mahasiswa	5) Prosentase pengembangan sistem standar mutu mahasiswa	80% pengembangan sistem standar mutu mahasiswa dapat tercapai (Baseline: 60%)
	9) Melaksanakan pengelolaan fasilitas dan sarana prasarana yang efektif	1) Peningkatan kualitas prosedur pengadaan fasilitas dan sarana prasarana	1) Meningkatnya kualitas prosedur pengadaan fasilitas dan sarana prasarana	1) Prosentase peningkatan kualitas prosedur pengadaan fasilitas dan sarana prasarana	95% peningkatan kualitas prosedur pengadaan fasilitas dan sarana prasarana dapat tercapai (Baseline: 87%)
		2) Maksimalisasi pemeliharaan fasilitas dan sarana prasarana	2) Maksimalnya pemeliharaan fasilitas dan sarana prasarana	2) Prosentase maksimalisasi pemeliharaan fasilitas dan sarana prasarana	85% pemeliharaan fasilitas dan sarana prasarana dapat tercapai (Baseline: 65%)
		3) Rasionalisasi penghapusan fasilitas dan sarana prasarana	3) Meningkatnya rasionalisasi penghapusan fasilitas dan sarana prasarana	3) Prosentase rasionalisasi penghapusan fasilitas dan sarana prasarana	90% rasionalisasi penghapusan fasilitas dan sarana prasarana dapat tercapai (Baseline: 70%)
	10) Meningkatkan tata kelola keuangan yang transparan	1) Pengembangan pengelolaan keuangan yang akuntabel	1) Berkembangnya pengelolaan keuangan yang akuntabel	1) Prosentase pengembangan pengelolaan keuangan yang akuntabel	95% pengembangan pengelolaan keuangan berbasis elektronik dapat tercapai (Baseline: 91%)
		2) Maksimalisasi pengaturan cash flow	2) Maksimalnya pengaturan cash flow	2) Prosentase maksimalisasi pengaturan cash flow	95% maksimalisasi pengaturan cash flow dapat tercapai (Baseline: 91%)
		3) Efisiensi penggunaan anggaran	3) Meningkatnya efisiensi penggunaan anggaran	3) Prosentase efisiensi penggunaan anggaran	90% efisiensi penggunaan anggaran dapat tercapai (Baseline: 70%)
		4) Tertib administrasi keuangan	4) Meningkatnya tertib administrasi keuangan	4) Prosentase tertib administrasi keuangan	95% perkembangan sistem akuntabilitas keuangan untuk mendapatkan opini terbaik (Baseline: 91%)
		5) Pendataan potensi keuangan lembaga	5) terlaksananya sistem pendataan potensi keuangan lembaga	5) Prosentase pendataan potensi keuangan lembaga	50% data potensi keuangan lembaga dapat tercapai (Baseline: 30%)
		6) Pengembangan sistem akuntabilitas keuangan untuk mendapatkan opini	6) Berkembangnya sistem akuntabilitas keuangan untuk mendapatkan opini	6) Prosentase pengembangan sistem akuntabilitas keuangan	95% perkembangan sistem akuntabilitas keuangan untuk mendapatkan opini terbaik dapat tercapai

		terbaik	terbaik	untuk mendapatkan opini terbaik	(Baseline:91%)
11) Memaksimalkan pembinaan lembaga kemahasiswaan yang akuntabel	1) Peningkatan pengaturan pemilihan umum mahasiswa	1) Meningkatnya pengaturan pemilihan umum mahasiswa	1) Meningkatnya pengaturan pemilihan umum mahasiswa	1) Prosentase peningkatan pengaturan pemilihan umum mahasiswa	50% peningkatan pengaturan pemilihan umum mahasiswa dapat tercapai (Baseline: 30%)
	2) Penataan lembaga kemahasiswaan	2) Terwujudnya penataan lembaga kemahasiswaan	2) Terwujudnya penataan lembaga kemahasiswaan	2) Prosentase penataan lembaga kemahasiswaan	50% penataan lembaga kemahasiswaan dapat tercapai (Baseline: 30%)
	3) Pengembangan program lembaga kemahasiswaan	3) Berkembangnya program lembaga kemahasiswaan	3) Berkembangnya program lembaga kemahasiswaan	3) Prosentase pengembangan program lembaga kemahasiswaan	30% pengembangan program lembaga kemahasiswaan dapat tercapai (Baseline: 10%)
	4) Pengembangan wawasan dan karakter mahasiswa	4) Berkembangnya wawasan dan karakter mahasiswa	4) Berkembangnya wawasan dan karakter mahasiswa	4) Prosentase pengembangan wawasan dan karakter mahasiswa	70% pengembangan wawasan dan karakter mahasiswa dapat tercapai (Baseline: 30%)
	5) Pengembangan kemandirian mahasiswa	5) Berkembangnya kemandirian mahasiswa	5) Berkembangnya kemandirian mahasiswa	5) Prosentase pengembangan kemandirian mahasiswa	30% pengembangan kemandirian mahasiswa dapat tercapai (Baseline: 10%)
	6) Penguasaan regulasi organisasi kemahasiswaan	6) Meningkatnya penguasaan regulasi organisasi kemahasiswaan	6) Meningkatnya penguasaan regulasi organisasi kemahasiswaan	6) Prosentase penguasaan regulasi organisasi kemahasiswaan	40% penguasaan regulasi organisasi kemahasiswaan dapat tercapai (Baseline: 20%)
12) Meningkatkan mutu pengelolaan institusi	1) Peningkatan <i>grade</i> akreditasi institusi	1) Meningkatnya <i>grade</i> akreditasi institusi	1) Meningkatnya <i>grade</i> akreditasi institusi	1) Nilai peningkatan <i>grade</i> akreditasi institusi	Nilai B akreditasi institusi dapat tercapai (Baseline: Nilai C)
	2) Peningkatan reakreditasi program studi	2) Meningkatnya reakreditasi program studi	2) Meningkatnya reakreditasi program studi	2) Jumlah peningkatan reakreditasi program studi	2 program studi yang Terakreditasi A dapat tercapai (Baseline: 1)
	3) Pengembangan akreditasi jurnal manual dan/atau online	3) Berkembangnya akreditasi jurnal manual dan/atau online	3) Berkembangnya akreditasi jurnal manual dan/atau online	3) Prosentase pengembangan akreditasi jurnal manual dan/atau online	25% (2) sistem pengembangan manajemen mutu pengelolaan jurnal/jumlah jurnal terakreditasi dapat tercapai (Baseline: 0)
	4) Pengembangan akreditasi lembaga, pusat dan unit	4) Berkembangnya akreditasi lembaga, pusat dan unit	4) Berkembangnya akreditasi lembaga, pusat dan unit	4) Prosentase pengembangan akreditasi lembaga, pusat dan unit	20% (2) sistem pengembangan manajemen mutu pengelolaan lembaga, pusat, dan unit dapat tercapai (Baseline: 0%)
	5) Pengembangan akreditasi dari lembaga akreditasi asing (ISO, dll)	5) Berkembangnya akreditasi dari lembaga akreditasi asing (ISO, dll)	5) Berkembangnya akreditasi dari lembaga akreditasi asing (ISO, dll)	5) Prosentase pengembangan akreditasi dari lembaga akreditasi asing (ISO, dll)	10 % (1) sistem pengembangan manajemen mutu pengelolaan yang melibatkan lembaga asing (ISO, dll) dapat tercapai (Baseline: 0%)
13) Mengembangkan kelembagaan institut	1) Transformasi kelembagaan menjadi Badan Layanan Umum	1) Terwujudnya transformasi kelembagaan menjadi Badan Layanan Umum	1) Terwujudnya transformasi kelembagaan menjadi Badan Layanan Umum	1) Prosentase transformasi kelembagaan menjadi Badan Layanan Umum	50% transformasi kelembagaan menjadi Badan Layanan Umum dapat tercapai (Baseline: 10%)

		2) Peningkatan status IAIN menjadi UIN Kendari	2) Meningkatnya status IAIN menjadi UIN Kendari	2) Prosentase peningkatan status IAIN menjadi UIN Kendari	90% peningkatan status IAIN menjadi UIN Kendari dapat tercapai (Baseline: 30%)
		3) Pengembangan Pascasarjana Program Doktor (S3)	3) Berkembangnya Pascasarjana Program Doktor (S3)	3) Jumlah pengembangan Prodi Pascasarjana Program Doktor (S3)	2 pendirian Program Studi pada Program Doktor (S3) dapat tercapai (Baseline: 1)
3) Memperluas jaringan kemitraan	14) Mengembangkan jaringan kerjasama dengan institusi lain	1) Kerjasama dengan Lembaga Eksekutif, Legislatif, dan Yudikatif	1) Terealisasinya kerjasama dengan Lembaga Eksekutif, Legislatif, dan Yudikatif	1) Prosentase kerjasama dengan Lembaga Eksekutif, Legislatif, dan Yudikatif	25% kerjasama dengan Lembaga Eksekutif, Legislatif, dan Yudikatif dapat tercapai (Baseline: 5%)
		2) Kerjasama dengan Lembaga Pendidikan Tinggi, Lembaga Keamanan, dan NGO	2) Terealisasinya kerjasama dengan Lembaga Pendidikan Tinggi, Lembaga Keamanan, dan NGO	2) Prosentase kerjasama dengan Lembaga Pendidikan Tinggi, Lembaga Keamanan, dan NGO	25% kerjasama dengan Lembaga Pendidikan Tinggi, Lembaga Keamanan, dan NGO dapat tercapai (Baseline: 5%)
	15) Mensosialisasikan kelembagaan IAIN Kendari	1) Publikasi melalui media cetak dan elektronik	1) Meningkatnya publikasi melalui media cetak dan elektronik	1) Prosentase publikasi melalui media cetak dan elektronik	95% publikasi IAIN Kendari melalui media cetak dan elektronik dapat tercapai (Baseline: 75%)
		2) Sosialisasi penerimaan calon mahasiswa baru	2) Sosialisasi penerimaan calon mahasiswa baru	2) Prosentase sosialisasi penerimaan calon mahasiswa baru	95% sosialisasi penerimaan calon mahasiswa baru dapat tercapai (Baseline: 75%)
		3) Akuntabilisasi capaian pengembangan institusi	3) Akuntabilisasi capaian pengembangan institusi	3) Prosentase akuntabilisasi capaian pengembangan institusi	95% akuntabilisasi capaian pengembangan institusi dapat tercapai (Baseline: 75%)
	4) Mewujudkan kesejahteraan civitas akademika dan tenaga kependidikan	16) Menciptakan keamanan dan kenyamanan sivitas akademika dan tenaga kependidikan	1) Peningkatan sistem pengamanan kampus	1) Meningkatnya sistem pengamanan kampus	1) Prosentase peningkatan sistem pengamanan kampus
2) Pemenuhan kebutuhan fasilitas pendidikan yang nyaman bagi sivitas akademika dan tenaga kependidikan			2) Terpenuhinya kebutuhan fasilitas pendidikan yang nyaman bagi sivitas akademika dan tenaga kependidikan	2) Prosentase pemenuhan kebutuhan fasilitas pendidikan yang nyaman bagi sivitas akademika dan tenaga kependidikan	90% pemenuhan kebutuhan fasilitas pendidikan yang nyaman bagi sivitas akademika dan tenaga kependidikan dapat tercapai (Baseline: 70%)
17) Penguatan kompetensi dosen			1) Rekoneksi dosen secara nasional dan/atau internasional	1) Meningkatnya koneksi dosen secara nasional dan/atau internasional	1) Prosentase koneksi dosen secara nasional dan/atau internasional
	2) Peningkatan kualifikasi akademik dan pendidikan		2) Meningkatnya kualifikasi akademik dan pendidikan	2) Prosentase peningkatan kualifikasi akademik dan pendidikan	60% peningkatan kualifikasi akademik dan pendidikan dapat tercapai (Baseline: 40%)
	3) Penguatan kapasitas dosen dalam pelayanan antar bangsa		3) Menguatnya kapasitas dosen dalam pelayanan antar bangsa	3) Prosentase penguatan kapasitas dosen dalam pelayanan antar bangsa	10% (2) penguatan kapasitas dosen dalam pelayanan antar bangsa dapat tercapai

					(Baseline: 5%/1)
18) Meningkatkan reward civitas akademika dan tenaga kependidikan	1) Pengembangan BKD	1) Berkembangnya sistem BKD	1) Prosentase pengembangan BKD	95% sistem pengembangan BKD dapat tercapai (Baseline: 75%)	
	2) Peningkatan indeks kinerja dosen	2) Meningkatnya indeks kinerja dosen	2) Prosentase peningkatan indeks kinerja dosen	60% peningkatan indeks kinerja dosen dapat tercapai (Baseline: 40%)	
	3) Peningkatan pembayaran uang lauk pauk	3) Meningkatnya pembayaran uang lauk pauk	3) Prosentase peningkatan pembayaran uang lauk pauk	30% peningkatan pembayaran uang lauk pauk dapat tercapai (Baseline: 10%)	
	4) Peningkatan tunjangan/insentif dosen dengan tugas tambahan	4) Meningkatnya tunjangan/insentif dosen dengan tugas tambahan	4) Prosentase peningkatan tunjangan/insentif dosen dengan tugas tambahan	50% peningkatan tunjangan/insentif dosen dengan tugas tambahan dapat tercapai (Baseline: 10%)	
19) mengembangkan usaha-usaha alternatif sebagai sumber pembiayaan bagi operasional kelembagaan	1) Optimalisasi pemanfaatan aset kampus dengan mempertimbangkan nilai ekonomisnya	1) Optimalnya pemanfaatan aset kampus dengan mempertimbangkan nilai ekonomisnya	1) Prosentase optimalisasi pemanfaatan aset kampus dengan mempertimbangkan nilai ekonomisnya	30% optimalisasi pemanfaatan aset kampus dengan mempertimbangkan nilai ekonomisnya dapat tercapai (Baseline: 10%)	
	2) Pengembangan unit-unit usaha mandiri dalam berbagai bidang	2) Berkembangnya unit-unit usaha mandiri dalam berbagai bidang	2) Prosentase pengembangan unit-unit usaha mandiri dalam berbagai bidang	30% pengembangan unit-unit usaha mandiri dalam berbagai bidang dapat tercapai (Baseline: 10%)	

TABEL 2
TARGET CAPAIAN TAHUNAN
KEBIJAKAN DAN PROGRAM RENSTRA 2016 – 2020

TUJUAN	KEBIJAKAN	PROGRAM	TARGET 5 TAHUN	TARGET KINERJA PERTAHUN (%/JUM)				
				2016	2017	2018	2019	2020
1) Mewujudkan tridarma perguruan tinggi berbasis transdisipliner	1) Menyelenggarakan pendidikan berbasis transdisipliner	1) Pengembangan integrasi dan interkoneksi pendekatan keilmuan dalam pendidikan dan pembelajaran	25% pengembangan integrasi dan interkoneksi pendekatan keilmuan dalam pendidikan dan pembelajaran dapat tercapai (Baseline: 5%)	5	10	15	20	25
		2) Peningkatan relevansi dan daya saing kurikulum	85% kurikulum memiliki relevansi dan daya saing dapat tercapai (Baseline: 65%)	65	70	75	80	85
		3) Pengembangan pembelajaran integratif dan interkoneksi	25% dosen yang mengintegrasikan pendekatan keilmuan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pembelajaran dapat tercapai (Baseline: 5%)	5	10	15	20	25
		4) Pengembangan pembelajaran berbasis penelitian transdisipliner	25% pembelajaran integratif dan interkoneksi dapat tercapai (Baseline: 5%)	5	10	15	20	25
	2) Mewujudkan penelitian berkualitas yang berbasis transdisipliner	1) Pengembangan integrasi dan interkoneksi desain penelitian dan pengembangan keilmuan	10% pengembangan integrasi dan interkoneksi desain penelitian dan pengembangan keilmuan dapat tercapai (Baseline: 2%)	2	4	6	8	10
	3) Melaksanakan pengabdian masyarakat yang relevan dengan rumpun keilmuan institut berbasis transdisipliner	1) Pengembangan bentuk pengabdian masyarakat dan komunitas yang integratif	5% dosen mengintegrasikan bentuk pengabdian masyarakat dan komunitas dapat tercapai (Baseline: 1%)	1	2	3	4	5
	2) Mengembangkan manajemen organisasi yang profesional	4) Menerapkan sistem administrasi yang efisien	1) Pemanfaatan fasilitas IT dalam sistem administrasi pada berbagai bidang kerja	90% pemanfaatan fasilitas IT dalam sistem administrasi pada berbagai bidang kerja dapat tercapai (Baseline: 70%)	70	75	80	85
2) Pengembangan sistem administrasi Institut berbasis IT			85% pengembangan sistem administrasi Institut berbasis IT dapat tercapai (Baseline: 65%)	65	70	75	80	85
3) Pengadaan dan perawatan fasilitas IT			90% pengadaan dan perawatan fasilitas IT Institut dapat	70	75	80	85	90

	Institut	tercapai (Baseline: 70%)						
5) Menjalankan tata kelola kelembagaan yang kredibel	1) Peningkatan efektivitas koordinasi lintas komponen manajemen institut	80% efektivitas koordinasi lintas komponen manajemen institut dapat tercapai (Baseline: 60%)	60	65	70	75	80	
	2) Pengembangan sistem standar mutu bagi komponen manajemen institut	75% sistem standar mutu bagi komponen manajemen institut dapat tercapai (Baseline: 55%)	55	60	65	70	75	
6) Mengoptimalkan manajemen sumber daya manusia yang profesional	1) Peningkatan sistem rekrutmen dosen, dan tenaga kependidikan	95% peningkatan kualitas sistem rekrutmen dosen dan tenaga kependidikan dapat tercapai (Baseline: 75%)	75	80	85	90	95	
	2) Penempatan dosen, dan tenaga kependidikan yang menerapkan merit system	80% penempatan dosen dan tenaga kependidikan yang menerapkan merit system dapat tercapai (Baseline: 60%)	60	65	70	75	80	
	3) Pengembangan kompetensi dosen, dan tenaga kependidikan	70% pengembangan kompetensi dosen dan tenaga kependidikan dapat tercapai (Baseline: 50%)	50	55	60	65	70	
	4) Peningkatan sistem <i>reward and punishment</i> kepada dosen, dan tenaga kependidikan	50% peningkatan sistem <i>reward and punishment</i> kepada dosen dan tenaga kependidikan dapat tercapai (Baseline: 10%)	10	20	30	40	50	
	5) Pengembangan sistem retensi dosen, dan tenaga kependidikan	70% pengembangan sistem retensi dosen dan tenaga kependidikan dapat tercapai (Baseline: 50%)	50	55	60	65	70	
	6) Pengembangan sistem standar mutu bagi dosen, dan tenaga kependidikan	75% pengembangan sistem standar mutu bagi dosen, dan tenaga kependidikan dapat tercapai (Baseline: 55%)	55	60	65	70	75	
7) Meningkatkan profesionalitas dalam pelayanan dan kemandirian dalam pengelolaan	1) Optimalisasi pelayanan akademik dan administratif secara prima	90% optimalisasi pelayanan akademik dan administratif secara prima dapat tercapai (Baseline: 82%)	82	84	86	88	90	
	2) Peningkatan kompetensi kerja tenaga kependidikan	65% peningkatan kompetensi kerja tenaga kependidikan dapat tercapai (Baseline: 45%)	45	50	55	60	65	
	3) Internalisasi nilai-nilai revolusi mental dalam menjalankan tugas	80% internalisasi nilai-nilai revolusi mental dalam menjalankan tugas dapat tercapai (Baseline: 60%)	60	65	70	75	80	
8) Mengembangkan tata kelola kemahasiswaan yang	1) Pengembangan sistem penerimaan mahasiswa baru	90% pengembangan sistem penerimaan calon mahasiswa baru dapat tercapai	70	75	80	85	90	

	berkelanjutan		(Baseline: 70%)					
		2) Optimalisasi pelayanan administrasi akademik dan kemahasiswaan	90% optimalisasi pelayanan administrasi kemahasiswaan dapat tercapai (Baseline: 82%)	82	84	86	88	90
		3) Peningkatan manajemen kegiatan akademik mahasiswa	80% peningkatan manajemen kegiatan akademik mahasiswa dapat tercapai (Baseline: 72%)	72	74	76	78	80
		4) Pengembangan manajemen pasca studi mahasiswa	20% pengembangan manajemen pasca studi mahasiswa dapat tercapai (Baseline: 12%)	12	14	16	18	20
		5) Pengembangan sistem standar mutu mahasiswa	80% pengembangan sistem standar mutu mahasiswa dapat tercapai (Baseline: 60%)	60	65	70	75	80
	9) Melaksanakan pengelolaan fasilitas dan sarana prasarana yang efektif	1) Peningkatan kualitas prosedur pengadaan fasilitas dan sarana prasarana	95% peningkatan kualitas prosedur pengadaan fasilitas dan sarana prasarana dapat tercapai (Baseline: 87%)	87	89	91	93	95
		2) Maksimalisasi pemeliharaan fasilitas dan sarana prasarana	85% pemeliharaan fasilitas dan sarana prasarana dapat tercapai (Baseline: 65%)	65	70	75	80	85
		3) Rasionalisasi penghapusan fasilitas dan sarana prasarana	90% rasionalisasi penghapusan fasilitas dan sarana prasarana dapat tercapai (Baseline: 70%)	70	75	80	85	90
	10) Meningkatkan tata kelola keuangan yang transparan	1) Pengembangan pengelolaan keuangan yang akuntabel	95% pengembangan pengelolaan keuangan berbasis elektronik dapat tercapai (Baseline: 91%)	91	92	93	94	95
		2) Maksimalisasi pengaturan cash flow	95% maksimalisasi pengaturan cash flow dapat tercapai (Baseline: 91%)	91	92	93	94	95
		3) Efisiensi penggunaan anggaran	90% efisiensi penggunaan anggaran dapat tercapai (Baseline: 70%)	70	75	80	85	90
		4) Tertib administrasi keuangan	95% perkembangan sistem akuntabilitas keuangan untuk mendapatkan opini terbaik (Baseline:91%)	91	92	93	94	95
		5) Pendataan potensi keuangan lembaga	50% data potensi keuangan lembaga dapat tercapai (Baseline: 30%)	30	35	40	45	50
		6) Pengembangan sistem akuntabilitas keuangan untuk mendapatkan opini	95% perkembangan sistem akuntabilitas keuangan untuk mendapatkan opini terbaik dapat tercapai	91	92	93	94	95

	terbaik	(Baseline:91%)						
11) Memaksimalkan pembinaan lembaga kemahasiswaan yang akuntabel	1) Peningkatan pengaturan pemilihan umum mahasiswa	50% peningkatan pengaturan pemilihan umum mahasiswa dapat tercapai (Baseline: 30%)	30	35	40	45	50	
	2) Penataan lembaga kemahasiswaan	50% penataan lembaga kemahasiswaan dapat tercapai (Baseline: 30%)	30	35	40	45	50	
	3) Pengembangan program lembaga kemahasiswaan	30% pengembangan program lembaga kemahasiswaan dapat tercapai (Baseline: 10%)	10	15	20	25	30	
	4) Pengembangan wawasan dan karakter mahasiswa	70% pengembangan wawasan dan karakter mahasiswa dapat tercapai (Baseline: 30%)	30	40	50	60	70	
	5) Pengembangan kemandirian mahasiswa	30% pengembangan kemandirian mahasiswa dapat tercapai (Baseline: 10%)	10	15	20	25	30	
	6) Penguasaan regulasi organisasi kemahasiswaan	40% penguasaan regulasi organisasi kemahasiswaan dapat tercapai (Baseline: 20%)	20	25	30	35	40	
12) Meningkatkan mutu pengelolaan institusi	1) Peningkatan <i>grade</i> akreditasi institusi	Nilai B akreditasi institusi dapat tercapai (Baseline: Nilai C)	C	C	B	B	B	
	2) Peningkatan reakreditasi program studi	2 program studi yang Terakreditasi A dapat tercapai (Baseline: 0)	0	0	1	1	2	
	3) Pengembangan akreditasi jurnal manual dan/atau online	25% (2) sistem pengembangan manajemen mutu pengelolaan jurnal/jumlah jurnal terakreditasi dapat tercapai (Baseline: 0%)	0 (-)	0 (-)	12,5 (1 Jurnal)	12,5 (1 Jurnal)	25 (2 Jurnal)	
	4) Pengembangan akreditasi lembaga, pusat dan unit	20% (2) sistem pengembangan manajemen mutu pengelolaan lembaga, pusat, dan unit dapat tercapai (Baseline: 0%)	0 (-)	10 (1 Lembaga; Pusat; Unit)	10 (1 Lembaga; Pusat; Unit)	20 (2 Lembaga; Pusat; Unit)	20 (2 Lembaga; Pusat; Unit)	
	5) Pengembangan akreditasi dari lembaga akreditasi asing (ISO, dll)	10% (1) sistem pengembangan manajemen mutu pengelolaan yang melibatkan lembaga asing (ISO, dll) dapat tercapai (Baseline: 0%)	0 (-)	0 (-)	0 (-)	10 (1 Institusi; Prodi; Lembaga; Pusat; Unit)	10 (1 Institusi; Prodi; Lembaga; Pusat; Unit)	
13) Mengembangkan kelembagaan institut	1) Transformasi kelembagaan menjadi Badan Layanan Umum	50% transformasi kelembagaan menjadi Badan Layanan Umum dapat tercapai	10	20	30	40	50	

			(Baseline: 10%)						
		2) Peningkatan status IAIN menjadi UIN Kendari	90% peningkatan status IAIN menjadi UIN Kendari dapat tercapai (Baseline: 30%)	30	45	60	75	90	
		3) Pengembangan Pascasarjana Program Doktor (S3)	2 pendirian Program Studi pada Program Doktor (S3) dapat tercapai (Baseline: 0)	0	0	1	1	2	
3) Memperluas jaringan kemitraan	14) Mengembangkan jaringan kerjasama dengan institusi lain	1) Kerjasama dengan Lembaga Eksekutif, Legislatif, dan Yudikatif	25% kerjasama dengan Lembaga Eksekutif, Legislatif, dan Yudikatif dapat tercapai (Baseline: 5%)	5	10	15	20	25	
		2) Kerjasama dengan Lembaga Pendidikan Tinggi, Lembaga Keamanan, dan NGO	25% kerjasama dengan Lembaga Pendidikan Tinggi, Lembaga Keamanan, dan NGO dapat tercapai (Baseline: 5%)	5	10	15	20	25	
	15) Mensosialisasikan kelembagaan IAIN Kendari	1) Publikasi melalui media cetak dan elektronik	95% publikasi IAIN Kendari melalui media cetak dan elektronik dapat tercapai (Baseline: 75%)	75	80	85	90	95	
		2) Sosialisasi penerimaan calon mahasiswa baru	95% sosialisasi penerimaan calon mahasiswa baru dapat tercapai (Baseline: 75%)	75	80	85	90	95	
		3) Akuntabilisasi capaian pengembangan institusi	95% akuntabilisasi capaian pengembangan institusi dapat tercapai (Baseline: 75%)	75	80	85	90	95	
	4) Mewujudkan kesejahteraan civitas akademika dan tenaga kependidikan	16) Menciptakan keamanan dan kenyamanan sivitas akademika dan tenaga kependidikan	1) Peningkatan sistem pengamanan kampus	70% peningkatan sistem pengamanan kampus dapat tercapai (Baseline: 50%)	50	55	60	65	70
2) Pemenuhan kebutuhan fasilitas pendidikan yang nyaman bagi sivitas akademika dan tenaga kependidikan			90% pemenuhan kebutuhan fasilitas pendidikan yang nyaman bagi sivitas akademika dan tenaga kependidikan dapat tercapai (Baseline: 70%)	70	75	80	85	90	
17) Penguatan kompetensi dosen		1) Rekognisi dosen secara nasional dan/atau internasional	50% rekognisi dosen secara nasional dan/atau internasional dapat tercapai (Baseline: 30%)	30	35	40	45	50	
		2) Peningkatan kualifikasi akademik dan pendidikan	60% peningkatan kualifikasi akademik dan pendidikan dapat tercapai (Baseline: 40%)	40	45	50	55	60	
		3) Penguatan kapasitas dosen dalam pelayanan antar bangsa	10% (2) penguatan kapasitas dosen dalam pelayanan antar bangsa dapat tercapai	5 (1 orang)	5 (1 orang)	5 (1 orang)	10 (2 orang)	10 (2 orang)	

			(Baseline: 5%/1)					
18) Meningkatkan reward civitas akademika dan tenaga kependidikan	1) Pengembangan BKD	95% sistem pengembangan BKD dapat tercapai (Baseline: 75%)	75	80	85	90	95	
	2) Peningkatan indeks kinerja dosen	60% peningkatan indeks kinerja dosen dapat tercapai (Baseline: 40%)	40	45	50	55	60	
	3) Peningkatan pembayaran uang lauk pauk	30% peningkatan pembayaran uang lauk pauk dapat tercapai (Baseline: 10%)	10	15	20	25	30	
	4) Peningkatan tunjangan/insentif dosen dengan tugas tambahan	50% peningkatan tunjangan/insentif dosen dengan tugas tambahan dapat tercapai (Baseline: 10%)	10	15	20	25	30	
19) mengembangkan usaha-usaha alternatif sebagai sumber pembiayaan bagi operasional kelembagaan	1) Optimalisasi pemanfaatan aset kampus dengan mempertimbangkan nilai ekonomisnya	30% optimalisasi pemanfaatan aset kampus dengan mempertimbangkan nilai ekonomisnya dapat tercapai (Baseline: 10%)	10	15	20	25	30	
	2) Pengembangan unit-unit usaha mandiri dalam berbagai bidang	30% pengembangan unit-unit usaha mandiri dalam berbagai bidang dapat tercapai (Baseline: 10%)	10	15	20	25	30	

BAB VI

JABARAN DAN UNIT PELAKSANA KEBIJAKAN, PROGRAM, DAN KEGIATAN

Renstra yang mencakup tujuan akan dijabarkan menjadi kebijakan dan program, selanjutnya kebijakan dan program dijabarkan lagi secara teknis ke dalam bentuk kegiatan. Bentuk-bentuk Kegiatan yang telah dirumuskan dalam Renstra ini merupakan acuan minimal bagi penyusun rencana anggaran dan masih memungkinkan munculnya bentuk-bentuk kegiatan lain yang jauh lebih relevan dan efektif dalam pencapaian maksud dari program dan kebijakan serta tujuan secara hirarkis.

Untuk menjamin terlaksananya setiap kebijakan, program, dan kegiatan, maka monitoring dan evaluasi serta pelaporan pelaksanaan merupakan bagian esensial dan tak terpisahkan dari Renstra IAIN Kendari 2016–2020. Unit-unit akademik dan unit fungsional administratif harus menjalankan perannya sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya. Perencanaan program dan anggaran serta implementasi kegiatan dilakukan melalui koordinasi antara fakultas, pascasarjana, lembaga, dan unit dengan Bagian Perencanaan, Keuangan, dan Akuntansi di bawah koordinasi Kepala Biro AUAK secara administratif dan Wakil Rektor sesuai dengan bidangnya masing-masing. Penyelenggaraan kegiatan dilakukan oleh unit-unit pelaksana yang berkoordinasi dengan Wakil Rektor sesuai dengan bidangnya, sedangkan pelaporan penggunaan anggaran dilakukan langsung oleh Bagian Perencanaan, Keuangan, dan Akuntansi yang bekerjasama dengan unit-unit pelaksana, kemudian monitoring dan pengawasan dilakukan oleh Wakil Rektor yang sesuai dengan bidang tugasnya masing-masing. Penjaminan mutu implementasi program akan dilakukan oleh Lembaga Penjaminan Mutu (LPM), sedangkan Satuan Pengawas Internal (SPI) akan berperan melakukan audit keuangan. Dalam implementasi Renstra, Senat IAIN Kendari akan memberikan arahan berkaitan dengan kebijakan akademik dan prinsip-prinsip integritas.

Implementasi berbagai kebijakan, program, dan kegiatan Renstra IAIN Kendari 2016–2020 secara operasional akan dituangkan dalam bentuk Rencana Kerja Tahunan (RKT) atau Rencana Operasional (RENOP). Implementasi RKT dan RENOP merupakan upaya untuk mencapai target Renstra secara bertahap. Ketercapaian target tahunan dan gambaran pencapaian lima tahunan ini dituangkan dalam bentuk laporan kinerja lembaga IAIN Kendari yang disusun oleh Rektor yang dibantu oleh Para Wakil Rektor yang disampaikan ke hadapan Rapat Senat dan dilanjutkan kepada Menteri Agama cq. Direktur Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama Republik Indonesia.

TABEL 3

**JABARAN KEBIJAKAN DAN PROGRAM
DALAM BENTUK KEGIATAN RENSTRA 2016 – 2020**

TUJUAN	KEBIJAKAN	PROGRAM	KEGIATAN	
1) Mewujudkan tridarma perguruan tinggi berbasis transdisipliner	1) Menyelenggarakan pendidikan berbasis transdisipliner	1) Pengembangan integrasi dan interkoneksi pendekatan keilmuan dalam pendidikan dan pembelajaran	1) Membentuk dan melakukan penguatan konsorsium keilmuan/lembaga kajian/pusat studi transdisipliner 2) Mempersiapkan naskah akademik arsitektur epistemologis sebuah disiplin keilmuan sebagai produk dari model pendekatan triadik-monopluralis-transdisipliner 3) Menyelenggarakan program unggulan masing-masing Fakultas dan unit yang menopang terwujudnya transdisipliner keilmuan, seperti Kelas Bilingual atau dalam bentuk lain 4) Menyiapkan modul/bahan ajar berbasis transdisipliner	
		2) Peningkatan relevansi dan daya saing kurikulum	1) Menyelenggarakan monitoring dan evaluasi pelaksanaan kurikulum 2) Melakukan revisi dan pengembangan Kurikulum Pendidikan Tinggi berbasis KKNi 3) Melakukan rintisan program <i>double degree</i> dengan Perguruan Tinggi lain	
		3) Pengembangan pembelajaran integratif dan interkoneksi	1) Melakukan refresh/pelatihan metodologi pembelajaran integratif dan interkoneksi 2) Melaksanakan model pembelajaran yang berbasis integratif dan interkoneksi 3) Menyelenggarakan proses pembelajaran yang ditunjang teknologi informasi	
		4) Pengembangan pembelajaran berbasis penelitian transdisipliner	1) Menyusun modul/bahan ajar berdasarkan hasil penelitian 2) Menerapkan pola <i>student center learning</i> yang mengarah pada <i>student research and discovery</i>	
	2) Mewujudkan penelitian berkualitas yang berbasis transdisipliner	1) Pengembangan integrasi dan interkoneksi desain penelitian dan pengembangan keilmuan	1) Melaksanakan workshop metodologi riset berbasis transdisipliner bagi dosen 2) Menyelenggarakan penelitian sosial keagamaan dalam bentuk pure research, library research, by research, dan development research 3) Melakukan penulisan dan penerbitan buku referensi 4) Melakukan penerbitan buku hasil penelitian 5) Menerbitkan jurnal/berkala ilmiah hasil penelitian	
			3) Melaksanakan pengabdian masyarakat yang relevan dengan rumpun keilmuan institut berbasis transdisipliner	1) Melakukan workshop metodologi pengabdian masyarakat berbasis riset 2) Mengadakan pengabdian masyarakat berbasis keilmuan 3) Melakukan pendampingan masyarakat marginal 4) Melakukan KKN Sinergis yang melibatkan Perguruan Tinggi lain
				1) Melakukan workshop metodologi pengabdian masyarakat berbasis riset 2) Mengadakan pengabdian masyarakat berbasis keilmuan 3) Melakukan pendampingan masyarakat marginal 4) Melakukan KKN Sinergis yang melibatkan Perguruan Tinggi lain
	2) Mengembangkan manajemen organisasi yang profesional	4) Menerapkan sistem administrasi yang efisien	1) Pemanfaatan fasilitas IT dalam sistem administrasi pada berbagai bidang kerja	1) Menyelenggarakan bimbingan teknis sistem administrasi umum, akademik, kelembagaan, kepegawaian, sarana prasarana, perencanaan dan keuangan, kemahasiswaan, kerjasama dan alumni bagi pejabat dan tenaga kependidikan sesuai dengan bidangnya 2) Menyelenggarakan bimbingan teknis sistem administrasi akademik dan kepegawaian bagi dosen 3) Mengadakan Instalasi fiber optik fakultas, lembaga, pusat, dan unit 4) Mengadakan UPS dan Stavolt Server fakultas, lembaga, pusat, dan unit
			2) Pengembangan sistem administrasi Institut berbasis IT	1) Mendesain fitur baru administrasi umum, akademik, kelembagaan, kepegawaian, sarana prasarana, perencanaan dan keuangan, kemahasiswaan, kerjasama dan alumni secara online 2) Menyelenggarakan bimbingan teknis desain fitur sistem administrasi berbasis IT 3) Mengembangkan Instalasi fiber optik fakultas, lembaga, pusat, dan unit 4) Menyiapkan pengelola web fakultas, lembaga, pusat, dan unit
			3) Pengadaan dan perawatan fasilitas IT Institut	1) Melakukan proses perawatan fasilitas IT Institut secara transparan dan akuntabel 2) Membuat jadwal perawatan fasilitas IT Institut secara periodik
		5) Menjalankan tata	1) Peningkatan efektivitas	1) Menyusun uraian tugas (<i>job description</i>) bagi dosen yang mendapat tugas tambahan sebagai Rektor, Wakil

	kelola kelembagaan yang kredibel	koordinasi lintas komponen manajemen institut	Rektor, Dekan, Direktur Pascasarjana, Ketua dan Sekretaris Lembaga, Wakil Dekan, Ketua dan Sekretaris Jurusan, Ketua Program Studi, Kepala Unit dan Kepala Pusat
			2) Menyusun uraian tugas (<i>job description</i>) bagi pejabat struktural sebagai Kepala Biro, Kepala Bagian, Kepala Sub Bagian, Kepala Pusat, dan staf administrasi
			3) Menyusun buku SPMI yang terdiri dari Buku 1 Kebijakan Mutu, Buku 2 Manual Mutu, Buku 3 Standar Mutu, dan Buku 4 Formulir Mutu Fakultas, Pascasarjana, Jurusan, Prodi, Lembaga, Pusat, Unit, Biro, Bagian, dan Sub Bagian Administrasi
			4) Membentuk Komisi Penjaminan Mutu pada tingkat Fakultas dan Gugus Penjaminan Mutu pada tingkat Jurusan/Prodi
			5) Mengadakan Workshop Pengendalian Dokumen
			6) Menyusun Buku Pengendalian Dokumen
		2) Pengembangan sistem standar mutu bagi komponen manajemen institut	1) Menyusun buku kebijakan mutu bagi Senat, Satuan Pengawas Internal, Rektorat, Fakultas, dan Bagian Administrasi beserta jajarannya
			2) Menyusun buku manual mutu bagi Senat, Satuan Pengawas Internal, Rektorat, Fakultas, dan Bagian Administrasi beserta jajarannya
			3) Menyusun buku standar proses bagi Senat, Satuan Pengawas Internal, Rektorat, Fakultas, dan Bagian Administrasi beserta jajarannya
			4) Menyusun buku standar operasional prosedur bagi Senat, Satuan Pengawas Internal, Rektorat, Fakultas, dan Bagian Administrasi beserta jajarannya
6) Mengoptimalkan manajemen sumber daya manusia yang profesional	1) Peningkatan sistem rekrutmen dosen, dan tenaga kependidikan	1) Melakukan Rekrutmen Dosen Tetap online berbasis CAT	
		2) Melakukan Rekrutmen Tenaga Kependidikan online	
	2) Penempatan dosen, dan tenaga kependidikan yang menerapkan merit system	1) Melakukan assesment test	
		2) Melaksanakan tes psikologi dan/atau TPA	
	3) Pengembangan kompetensi dosen, dan tenaga kependidikan	1) Menyelenggarakan Pelatihan Humas dan Protokoler	
		2) Menyelenggarakan Public Speaking Humas	
		3) Melaksanakan Pendidikan Karakter untuk Dosen dan Tenaga kependidikan	
		4) Melakukan Penguatan Bahasa Asing Dosen dan Tenaga kependidikan	
	4) Peningkatan sistem <i>reward and punishment</i> kepada dosen, dan tenaga kependidikan	1) Memberikan apresiasi kepada dosen dan tenaga kependidikan yang berprestasi	
		2) Memberikan bantuan kepada dosen yang mempresentasikan karya ilmiahnya pada forum nasional dan internasional	
3) Memberikan stimulasi terhadap artikel dosen yang termuat dalam jurnal nasional dan internasional			
5) Pengembangan sistem retensi dosen, dan tenaga kependidikan	1) Menjalankan promosi personalia secara profesional		
	2) Melakukan mutasi secara proporsional		
6) Pengembangan sistem standar mutu bagi dosen, dan tenaga kependidikan	1) Melaksanakan workshop Penyusunan SOP		
	2) Melakukan Rapat Kerja Tahunan		
	3) Melakukan Evaluasi Kinerja per-Triwulan dan/atau Semester		
	4) Menyelenggarakan Assesment Kompetensi Dosen dan Tenaga Kependidikan		
7) Meningkatkan profesionalitas dalam pelayanan dan kemandirian dalam pengelolaan	1) Optimalisasi pelayanan akademik dan administratif secara prima	1) Memberikan layanan pendidikan dan pembelajaran yang memadai	
		2) Menyiapkan Standar Operasional Prosedur secara administratif pada setiap jenis kegiatan layanan	
		1) Mengadakan bimbingan teknis tenaga kependidikan	
3) Internalisasi nilai-nilai revolusi mental dalam menjalankan tugas	1) Menerapkan nilai-nilai integritas dalam menjalankan tugas	2) Mengikutsertakan tenaga kependidikan dalam pendidikan dan latihan dalam jabatan dan/atau luar jabatan	
		2) Melakukan character building training	
8) Mengembangkan tata kelola kemahasiswaan	1) Pengembangan sistem penerimaan mahasiswa baru	1) Menyelenggarakan penerimaan mahasiswa baru dan menjaring mahasiswa asing	
		2) Menyelenggarakan Focused Group Discussion tentang SPMB	

yang berkelanjutan		3) Melakukan sosialisasi melalui media massa	
		4) Menyelenggarakan training motivasi menjelang Ujian Nasional	
		5) Menyelenggarakan kegiatan promosi-kreatif	
		6) Menyelenggarakan pembinaan calon mahasiswa baru	
		7) Menyiapkan bantuan biaya pendidikan bagi mahasiswa asing	
		8) Mendesain pengembangan ma'had	
		9) Menyelenggarakan revisi dan penyempurnaan pola penyambutan mahasiswa baru	
	2) Optimalisasi pelayanan administrasi akademik dan kemahasiswaan	1) Membuat aplikasi terbaru dari sistem pelayanan akademik dan kemahasiswaan 2) Mengadakan komputer PC dan/atau Laptop yang digunakan dalam layanan akademik dan kemahasiswaan	
	3) Peningkatan manajemen kegiatan akademik mahasiswa	1) Melaksanakan workshop penyusunan SOP kegiatan akademik dan kemahasiswaan 2) Melakukan pelatihan penyusunan laporan kegiatan akademik dan kemahasiswaan	
4) Pengembangan manajemen pasca studi mahasiswa	1) Membentuk Layanan Bimbingan Karir 2) Melakukan sosialisasi Bursa Kerja 3) Membuka jaringan kerja dengan instansi/institusi lain		
5) Pengembangan sistem standar mutu mahasiswa	1) Menyusun buku SPMI tentang pembinaan kemahasiswaan 2) Menyusun pedoman standar kompetensi lulusan 3) Menyusun pedoman standar kompetensi matakuliah		
9) Melaksanakan pengelolaan fasilitas dan sarana prasarana yang efektif	1) Peningkatan kualitas prosedur pengadaan fasilitas dan sarana prasarana	1) Melakukan penyusunan road map dan SOP pengadaan fasilitas dan sarana prasarana 2) Menyiapkan fasilitas pendidikan	
	2) Maksimalisasi pemeliharaan fasilitas dan sarana prasarana	1) Menyusun SOP pemeliharaan fasilitas dan sarana prasarana 2) Melakukan pemeliharaan kendaraan dinas 3) Melakukan pemeliharaan gedung dan halaman 4) Melakukan pemeliharaan peralatan mesin	
	3) Rasionalisasi penghapusan fasilitas dan sarana prasarana	1) Menyusun SOP penghapusan fasilitas dan sarana prasarana 2) Melakukan kegiatan penghapusan dan/atau pelepasan barang	
	1) Pengembangan pengelolaan keuangan yang akuntabel	1) Melakukan analisis secara pasti tentang rencana kegiatan yang akan menggunakan anggaran negara 2) Melaporkan penggunaan anggaran negara secara lebih cepat	
10) Meningkatkan tata kelola keuangan yang transparan	2) Maksimalisasi pengaturan cash flow	1) Melakukan pencatatan terhadap penerimaan anggaran negara 2) Melakukan pencatatan terhadap pengeluaran anggaran negara	
	3) Efisiensi penggunaan anggaran	1) Mengeluarkan anggaran sesuai kebutuhan yang mendesak 2) Memberikan pinjaman awal yang bersifat sementara untuk menanggulangi kegiatan yang diselenggarakan	
	4) Tertib administrasi keuangan	1) Menyusun panduan penyusunan proposal/kerangka acuan kegiatan 2) Menyusun panduan pelaporan kegiatan 3) Melakukan pemeriksaan secara ketat terhadap laporan penggunaan keuangan negara	
	5) Pendataan potensi keuangan lembaga	1) Mengidentifikasi fasilitas yang berpotensi menghasilkan income lembaga 2) Menyusun roadmap komersialisasi fasilitas lembaga	
	6) Pengembangan sistem akuntabilitas keuangan untuk mendapatkan opini terbaik	1) Mencetak spanduk anggaran kegiatan DIPA pada setiap tahun anggaran berjalan 2) Mengekspose anggaran kegiatan DIPA tahun berjalan pada Website IAIN Kendari 3) Membuat laporan kegiatan yang disertai dengan kelengkapan tertib administrasi dan memenuhi syarat	
	11) Memaksimalkan pembinaan lembaga kemahasiswaan yang akuntabel	1) Peningkatan pengaturan pemilihan umum mahasiswa	1) Menyiapkan panduan pelaksanaan pemilihan umum mahasiswa 2) Menyusun pedoman legalisasi hasil pemilihan umum mahasiswa
		2) Penataan lembaga kemahasiswaan	1) Meredesain struktur organisasi dan tata kerja lembaga kemahasiswaan 2) Membuat pedoman legalisasi pengurus lembaga kemahasiswaan terpilih 3) Menyusun panduan pembentukan dan pembubaran lembaga kemahasiswaan 4) Menyiapkan standar operasional prosedur penyampaian aspirasi kepada pimpinan institut dan fakultas

		3) Pengembangan program lembaga kemahasiswaan	1) Menyusun rencana strategis lembaga kemahasiswaan pada tingkat institusi hingga program studi 2) Menyiapkan panduan pelaksanaan pengenalan kampus berbasis fakultas bagi mahasiswa baru
		4) Pengembangan wawasan dan karakter mahasiswa	1) Melaksanakan seminar, pelatihan, dan FGD penalaran dan keilmuan mahasiswa 2) Menyelenggarakan IAIN Leadership Camp berbasis karakter 3) Melakukan pengkaderan anggota lembaga kemahasiswaan 4) Menyelenggarakan Latihan Kepemimpinan Mahasiswa 5) Membentuk gugus satuan mahasiswa antikorupsi, antinarkoba, dan antiteroris
		5) Pengembangan kemandirian mahasiswa	1) Menyelenggarakan pelatihan kewirausahaan 2) Melakukan pelatihan penyusunan proposal pembukaan usaha bisnis mahasiswa 3) Melakukan pendampingan operasionalisasi usaha bisnis mahasiswa
		6) Penguasaan regulasi organisasi kemahasiswaan	1) Melakukan up grading penguasaan regulasi bagi pengurus lembaga kemahasiswaan 2) Melakukan pelatihan retorika dan persidangan lembaga kemahasiswaan 3) Melaksanakan pelatihan penguasaan tata administrasi lembaga kemahasiswaan
	12) Meningkatkan mutu pengelolaan institusi	1) Peningkatan <i>grade</i> akreditasi institusi	1) Melaksanakan pendampingan oleh expert dalam penyusunan dan penyempurnaan akreditasi institusi (borang dan evaluasi diri) 2) Membentuk tim penyusun akreditasi institusi (borang dan evaluasi diri)
		2) Peningkatan reakreditasi program studi	1) Melaksanakan pendampingan oleh expert dalam penyusunan dan penyempurnaan akreditasi (borang prodi dan fakultas serta evaluasi diri) 2) Membentuk tim penyusun akreditasi institusi dan fakultas (borang prodi dan fakultas serta evaluasi diri)
		3) Pengembangan akreditasi jurnal manual dan/atau online	1) Membentuk tim task force akreditasi jurnal manual dan/atau online 2) Menyusun dan mengajukan borang/formulir akreditasi jurnal manual dan/atau online
		4) Pengembangan akreditasi lembaga, pusat dan unit	1) Membentuk tim task force akreditasi lembaga, pusat dan unit 2) Menyusun dan mengajukan borang/formulir akreditasi lembaga, pusat dan unit
		5) Pengembangan akreditasi dari lembaga akreditasi asing (ISO, dll)	1) Membentuk tim task force akreditasi lembaga akreditasi asing 2) Menyusun dan mengajukan borang/formulir akreditasi dari lembaga akreditasi asing
	13) Mengembangkan kelembagaan institut	1) Transformasi kelembagaan menjadi Badan Layanan Umum	1) Membentuk Panitia Transformasi IAIN Kendari sebagai Badan Layanan Umum 2) Menyusun Proposal Transformasi IAIN Kendari sebagai Badan Layanan Umum 3) Melakukan review Proposal Transformasi IAIN Kendari sebagai Badan Layanan Umum 4) Melakukan konsultasi dan koordinasi yang berkaitan dengan Transformasi IAIN Kendari sebagai Badan Layanan Umum
		2) Peningkatan status IAIN menjadi UIN Kendari	1) Membentuk Panitia Transformasi IAIN Kendari menjadi UIN 2) Menyusun Proposal Transformasi IAIN Kendari menjadi UIN 3) Melakukan review Proposal Transformasi IAIN Kendari menjadi UIN 4) Melakukan konsultasi dan koordinasi yang berkaitan dengan Transformasi IAIN Kendari menjadi UIN
		3) Pengembangan Pascasarjana Program Doktor (S3)	1) Membentuk Panitia Pembukaan Prodi Doktor (S3) 2) Menyusun Proposal Pembukaan Prodi Doktor (S3) 3) Melakukan review Proposal Pembukaan Prodi Doktor (S3) 4) Melakukan konsultasi dan koordinasi yang berkaitan dengan Pembukaan Prodi Doktor (S3)
3) Memperluas jaringan kemitraan	14) Mengembangkan jaringan kerjasama dengan institusi lain	1) Kerjasama dengan Lembaga Eksekutif, Legislatif, dan Yudikatif	1) Menyusun manual dan prosedur kemitraan/kerjasama dengan lembaga lain 2) Menyiapkan naskah Letter of Intens/Mutual Agreement/Memorandum of Understanding 3) Melakukan Penandatanganan Letter of Intens/Mutual Agreement/Memorandum of Understanding
		2) Kerjasama dengan Lembaga Pendidikan Tinggi, Lembaga Keamanan, dan NGO	1) Menyusun manual dan prosedur kemitraan/kerjasama dengan lembaga lain 2) Menyiapkan naskah Letter of Intens/Mutual Agreement/Memorandum of Understanding 3) Melakukan Penandatanganan Letter of Intens/Mutual Agreement/Memorandum of Understanding
	15) Mensosialisasikan kelembagaan IAIN Kendari	1) Publikasi melalui media cetak dan elektronik	1) Melakukan kerjasama dengan media cetak dan elektronik 2) Mengekspose pengumuman di media cetak dan elektronik 3) Menulis artikel dan/atau berita di media cetak dan elektronik

		2) Sosialisasi penerimaan calon mahasiswa baru	1) Melakukan kunjungan sosialisasi sistem SPMB 2) Menyelenggarakan FGD sistem SPMB dan Aplikasi PDSS 3) Membuat film sistem SPMB	
		3) Akuntabilisasi capaian pengembangan institusi	1) Melakukan ekspose dan menerbitkan hasil-hasil capaian lembaga 2) Membuat film profil dan historiografi IAIN Kendari 3) Mengadakan laboratorium broadcasting dan IAIN Information Center 4) Mensupport operasionalisasi Radio Fajar FM	
4) Mewujudkan kesejahteraan civitas akademika dan tenaga kependidikan	16) Menciptakan keamanan dan kenyamanan sivitas akademika dan tenaga kependidikan	1) Peningkatan sistem pengamanan kampus	1) Menyiapkan konsep program pengamanan kampus 2) Memenuhi kebutuhan fasilitas pengamanan kampus 3) Menambah rasionalitas personil pengamanan kampus	
		2) Pemenuhan kebutuhan fasilitas pendidikan yang nyaman bagi sivitas akademika dan tenaga kependidikan	1) Pemenuhan kebutuhan fasilitas pembelajaran dan fasilitas kerja 2) Menyiapkan daftar barang inventaris setiap ruangan	
	17) Penguatan kompetensi dosen	1) Rekognisi dosen secara nasional dan/atau internasional	1) Melakukan apresiasi terhadap dosen penulis jurnal nasional dan/atau internasional	1) Melakukan apresiasi terhadap dosen penulis jurnal nasional dan/atau internasional
			2) Menstimulasi dosen yang berkompetisi dan diundang secara resmi untuk menyajikan makalah pada forum nasional dan/atau internasional	2) Menstimulasi dosen yang berkompetisi dan diundang secara resmi untuk menyajikan makalah pada forum nasional dan/atau internasional
			3) Merinstis jejaring kerjasama publikasi ilmiah	3) Merinstis jejaring kerjasama publikasi ilmiah
		2) Peningkatan kualifikasi akademik dan pendidikan	1) Mengapresiasi peningkatan kualifikasi pendidikan dosen	1) Mengapresiasi peningkatan kualifikasi pendidikan dosen
			2) Mendorong peningkatan kualifikasi jabatan akademik dosen	2) Mendorong peningkatan kualifikasi jabatan akademik dosen
		3) Penguatan kapasitas dosen dalam pelayanan antar bangsa	1) Merinstis jejaring kerjasama akademik dan kemahasiswaan dalam pelayanan antar bangsa	1) Merinstis jejaring kerjasama akademik dan kemahasiswaan dalam pelayanan antar bangsa
	2) Menyiapkan tenaga volunteer yang dapat dimanfaatkan secara profesional antar bangsa		2) Menyiapkan tenaga volunteer yang dapat dimanfaatkan secara profesional antar bangsa	
	3) Mendatangkan tenaga volunteer yang berasal dari negara lain		3) Mendatangkan tenaga volunteer yang berasal dari negara lain	
	18) Meningkatkan reward civitas akademika dan tenaga kependidikan	1) Pengembangan BKD	1) Menyiapkan rencana dan laporan beban kerja dosen secara manual dan online	1) Menyiapkan rencana dan laporan beban kerja dosen secara manual dan online
			2) Melakukan verifikasi administratif laporan beban kerja dosen secara manual dan online	2) Melakukan verifikasi administratif laporan beban kerja dosen secara manual dan online
		2) Peningkatan indeks kinerja dosen	1) Menyiapkan draf manual dan prosedur peningkatan indeks kinerja dosen	1) Menyiapkan draf manual dan prosedur peningkatan indeks kinerja dosen
			2) Mencetak buku manual dan prosedur peningkatan indeks kinerja dosen	2) Mencetak buku manual dan prosedur peningkatan indeks kinerja dosen
			3) Melakukan identifikasi kinerja dosen	3) Melakukan identifikasi kinerja dosen
		3) Peningkatan pembayaran uang lauk pauk	1) Melakukan verifikasi kelayakan pembayaran uang lauk pauk	1) Melakukan verifikasi kelayakan pembayaran uang lauk pauk
			2) Melakukan verifikasi administratif kelayakan pembayaran uang lauk pauk	2) Melakukan verifikasi administratif kelayakan pembayaran uang lauk pauk
	4) Peningkatan tunjangan/insentif dosen dengan tugas tambahan	1) Melakukan identifikasi tunjangan/insentif dosen dengan tugas tambahan	1) Melakukan identifikasi tunjangan/insentif dosen dengan tugas tambahan	
		2) Melakukan verifikasi administratif tunjangan/insentif dosen dengan tugas tambahan	2) Melakukan verifikasi administratif tunjangan/insentif dosen dengan tugas tambahan	
19) mengembangkan usaha-usaha alternatif sebagai sumber pembiayaan bagi operasional kelembagaan	1) Optimalisasi pemanfaatan aset kampus dengan mempertimbangkan nilai ekonomisnya	1) Membentuk tim pengembangan aset kampus	1) Membentuk tim pengembangan aset kampus	
		2) Melakukan inventarisasi aset-aset kampus yang dapat dikembangkan secara ekonomis	2) Melakukan inventarisasi aset-aset kampus yang dapat dikembangkan secara ekonomis	
	3) Melakukan publikasi pemanfaatan aset-aset kampus yang bernilai ekonomi	3) Melakukan publikasi pemanfaatan aset-aset kampus yang bernilai ekonomi		
2) Pengembangan unit-unit usaha mandiri dalam berbagai bidang	1) Memanfaatkan koperasi kampus sebagai lembaga ekonomi dan keuangan di kampus	1) Memanfaatkan koperasi kampus sebagai lembaga ekonomi dan keuangan di kampus	1) Memanfaatkan koperasi kampus sebagai lembaga ekonomi dan keuangan di kampus	
		2) Menghimpun hasil-hasil pemanfaatan jasa akademik dan sumber daya dosen	2) Menghimpun hasil-hasil pemanfaatan jasa akademik dan sumber daya dosen	

TABEL 4

**UNIT PELAKSANA KEBIJAKAN, PROGRAM, DAN KEGIATAN
RENSTRA 2016 – 2020**

TUJUAN	KEBIJAKAN	PROGRAM	KEGIATAN	UNIT PELAKSANA
1) Mewujudkan tridarma perguruan tinggi berbasis transdisipliner	1) Menyelenggarakan pendidikan berbasis transdisipliner	1) Pengembangan integrasi dan interkoneksi pendekatan keilmuan dalam pendidikan dan pembelajaran	1) Membentuk dan melakukan penguatan konsorsium keilmuan/lembaga kajian/pusat studi transdisipliner	WAREK 1
			2) Mempersiapkan naskah akademik arsitektur epistemologis sebuah disiplin keilmuan sebagai produk dari model pendekatan triadik-monopluralis-transdisipliner	WAREK 1
			3) Menyelenggarakan program unggulan masing-masing Fakultas dan unit yang menopang terwujudnya transdisipliner keilmuan, seperti Kelas Bilingual atau dalam bentuk lain	FAKULTAS, LEMBAGA, PUSAT & UNIT
			4) Menyiapkan modul/bahan ajar berbasis transdisipliner	FAKULTAS & LP2M
		2) Peningkatan relevansi dan daya saing kurikulum	1) Menyelenggarakan monitoring dan evaluasi pelaksanaan kurikulum	LPM
			2) Melakukan revisi dan pengembangan Kurikulum Pendidikan Tinggi berbasis KKN	FAKULTAS & LPM
			3) Melakukan rintisan program <i>double degree</i> dengan Perguruan Tinggi lain	WAREK 1 & 3
		3) Pengembangan pembelajaran integratif dan interkoneksi	1) Melakukan refresh/pelatihan metodologi pembelajaran integratif dan interkoneksi	FAKULTAS
			2) Melaksanakan model pembelajaran yang berbasis integratif dan interkoneksi	FAKULTAS
			3) Menyelenggarakan proses pembelajaran yang ditunjang teknologi informasi	FAKULTAS
	4) Pengembangan pembelajaran berbasis penelitian transdisipliner	1) Menyusun modul/bahan ajar berdasarkan hasil penelitian	FAKULTAS & LP2M	
		2) Menerapkan pola <i>student center learning</i> yang mengarah pada <i>student research and discovery</i>	FAKULTAS	
		1) Melaksanakan workshop metodologi riset berbasis transdisipliner bagi dosen	LP2M	
	2) Mewujudkan penelitian berkualitas yang berbasis transdisipliner	1) Pengembangan integrasi dan interkoneksi desain penelitian dan pengembangan keilmuan	2) Menyelenggarakan penelitian sosial keagamaan dalam bentuk <i>pure research, library research, by research, dan development research</i>	FAKULTAS & LP2M
			3) Melakukan penulisan dan penerbitan buku referensi	FAKULTAS & LP2M
			4) Melakukan penerbitan buku hasil penelitian	LP2M
			5) Menerbitkan jurnal/berkala ilmiah hasil penelitian	FAKULTAS & LP2M
1) Melakukan workshop metodologi pengabdian masyarakat berbasis riset			LP2M	
3) Melaksanakan pengabdian masyarakat yang relevan dengan rumpun keilmuan institut berbasis transdisipliner	1) Pengembangan bentuk pengabdian masyarakat dan komunitas yang integratif	2) Mengadakan pengabdian masyarakat berbasis keilmuan	LP2M	
		3) Melakukan pendampingan masyarakat marginal	LP2M	
		4) Melakukan KKN Sinergis yang melibatkan Perguruan Tinggi lain	LP2M	
		1) Menyelenggarakan bimbingan teknis sistem administrasi umum, akademik, kelembagaan, kepegawaian, sarana prasarana, perencanaan dan keuangan, kemahasiswaan, kerjasama dan alumni bagi pejabat dan tenaga kependidikan sesuai dengan bidangnya	WAREK 2 & BIRO	
2) Mengembangkan manajemen organisasi yang profesional	4) Menerapkan sistem administrasi yang efisien	1) Pemanfaatan fasilitas IT dalam sistem administrasi pada berbagai bidang kerja	2) Menyelenggarakan bimbingan teknis sistem administrasi akademik dan kepegawaian bagi dosen	WAREK 2 & BIRO
			3) Mengadakan Instalasi fiber optik fakultas, lembaga, pusat, dan unit	WAREK 2 & BIRO
			4) Mengadakan UPS dan Stavolt Server fakultas, lembaga, pusat, dan unit	WAREK 2 & BIRO
			1) Mendesain fitur baru administrasi umum, akademik, kelembagaan, kepegawaian, sarana prasarana, perencanaan dan keuangan, kemahasiswaan, kerjasama dan alumni secara online	WAREK 2 & TIPD
		2) Menyelenggarakan bimbingan teknis desain fitur sistem administrasi berbasis IT	WAREK 2 & TIPD	
		3) Mengembangkan Instalasi fiber optik fakultas, lembaga, pusat, dan unit	WAREK 2 & BIRO	
		2) Pengembangan sistem administrasi Institut berbasis IT		

			4) Menyiapkan pengelola web fakultas, lembaga, pusat, dan unit	WAREK 2 & TIPD
		3) Pengadaan dan perawatan fasilitas IT Institut	1) Melakukan perawatan fasilitas IT Institut secara transparan dan akuntabel	WAREK 2 & BIRO
			2) Membuat jadwal perawatan fasilitas IT Institut secara periodik	WAREK 2 & TIPD
	5) Menjalankan tata kelola kelembagaan yang kredibel	1) Peningkatan efektivitas koordinasi lintas komponen manajemen institut	1) Menyusun uraian tugas (<i>job description</i>) bagi dosen yang mendapat tugas tambahan sebagai Rektor, Wakil Rektor, Dekan, Direktur Pascasarjana, Ketua dan Sekretaris Lembaga, Wakil Dekan, Ketua dan Sekretaris Jurusan, Ketua Program Studi, Kepala Unit dan Kepala Pusat	LPM
			2) Menyusun uraian tugas (<i>job description</i>) bagi pejabat struktural sebagai Kepala Biro, Kepala Bagian, Kepala Sub Bagian, Kepala Pusat, dan staf administrasi	LPM
			3) Menyusun buku SPMI yang terdiri dari Buku 1 Kebijakan Mutu, Buku 2 Manual Mutu, Buku 3 Standar Mutu, dan Buku 4 Formulir Mutu Fakultas, Pascasarjana, Jurusan, Prodi, Lembaga, Pusat, Unit, Biro, Bagian, dan Sub Bagian Administrasi	LPM
			4) Membentuk Komisi Penjaminan Mutu pada tingkat Fakultas dan Gugus Penjaminan Mutu pada tingkat Jurusan/Prodi	LPM
			5) Mengadakan Workshop Pengendalian Dokumen	LPM
			6) Menyusun Buku Pengendalian Dokumen	LPM
		2) Pengembangan sistem standar mutu bagi komponen manajemen institut	1) Menyusun buku kebijakan mutu bagi Senat, Satuan Pengawas Internal, Rektorat, Fakultas, dan Bagian Administrasi beserta jajarannya	LPM
			2) Menyusun buku manual mutu bagi Senat, Satuan Pengawas Internal, Rektorat, Fakultas, dan Bagian Administrasi beserta jajarannya	LPM
			3) Menyusun buku standar proses bagi Senat, Satuan Pengawas Internal, Rektorat, Fakultas, dan Bagian Administrasi beserta jajarannya	LPM
			4) Menyusun buku standar operasional prosedur bagi Senat, Satuan Pengawas Internal, Rektorat, Fakultas, dan Bagian Administrasi beserta jajarannya	LPM
	6) Mengoptimalkan manajemen sumber daya manusia yang perfeksional	1) Peningkatan sistem rekrutmen dosen dan tenaga kependidikan	1) Melakukan Rekrutmen Dosen Tetap online berbasis CAT	WAREK 1, 2 & BIRO
			2) Melakukan Rekrutmen Tenaga Kependidikan online	WAREK 2 & BIRO
		2) Penempatan dosen dan tenaga kependidikan yang menerapkan merit system	1) Melakukan assesment test	WAREK 2 & BIRO
			2) Melaksanakan tes psikologi dan/atau TPA	WAREK 1, 2 & BIRO
		3) Pengembangan kompetensi dosen dan tenaga kependidikan	1) Menyelenggarakan Pelatihan Humas dan Protokoler	WAREK 2 & BIRO
			2) Menyelenggarakan Public Speaking Humas	WAREK 2 & BIRO
			3) Melaksanakan Pendidikan Karakter untuk Dosen dan Tenaga kependidikan	WAREK 1, 2 & BIRO
			4) Melakukan Penguatan Bahasa Asing Dosen dan Tenaga kependidikan	UPB
		4) Peningkatan sistem <i>reward and punishment</i> kepada dosen dan tenaga kependidikan	1) Memberikan apresiasi kepada dosen dan tenaga kependidikan yang berprestasi	WAREK 1 & BIRO
			2) Memberikan bantuan kepada dosen yang mempresentasikan karya ilmiahnya pada forum nasional dan internasional	LP2M
			3) Memberikan stimulasi terhadap artikel dosen yang termuat dalam jurnal nasional dan internasional	LP2M
		5) Pengembangan sistem retensi dosen dan tenaga kependidikan	1) Menjalankan promosi personalia secara profesional	REKTOR
			2) Melakukan mutasi secara proporsional	REKTOR
		6) Pengembangan sistem standar mutu bagi dosen dan tenaga kependidikan	1) Melaksanakan workshop Penyusunan SOP	LPM & BIRO
			2) Melakukan Rapat Kerja Tahunan	LPM & BIRO
			3) Melakukan Evaluasi Kinerja per-Triwulan dan/atau Semester	WAREK 1, LPM & BIRO
			4) Menyelenggarakan Assesment Kompetensi Dosen dan Tenaga Kependidikan	WAREK 1, 2 & BIRO
	7) Meningkatkan profesionalitas dalam	1) Optimalisasi pelayanan akademik dan administratif	1) Memberikan layanan pendidikan dan pembelajaran yang memadai	WAREK 1, 2 & BIRO

	pelayanan dan kemandirian dalam pengelolaan	secara prima		
		2) Peningkatan kompetensi kerja tenaga kependidikan	2) Menyiapkan Standar Operasional Prosedur secara administratif pada setiap jenis kegiatan layanan	LPM & BIRO
			1) Mengadakan bimbingan teknis tenaga kependidikan	WAREK 2 & BIRO
			2) Mengikutsertakan tenaga kependidikan dalam pendidikan dan latihan dalam jabatan dan/atau luar jabatan	WAREK 2 & BIRO
		3) Internalisasi nilai-nilai revolusi mental dalam menjalankan tugas	1) Menerapkan nilai-nilai integritas dalam menjalankan tugas	WAREK 1, 2 & BIRO
			2) Melakukan character building training	WAREK 1, 2, 3 & BIRO
	8) Mengembangkan tata kelola kemahasiswaan yang berkelanjutan	1) Pengembangan sistem penerimaan mahasiswa baru	1) Menyelenggarakan penerimaan mahasiswa baru dan menjangkau mahasiswa asing	WAREK 1
			2) Menyelenggarakan Focused Group Discussion tentang SPMB	WAREK 1
			3) Melakukan sosialisasi melalui media massa	WAREK 1
			4) Menyelenggarakan training motivasi menjelang Ujian Nasional	WAREK 1
			5) Menyelenggarakan kegiatan promosi-kreatif	WAREK 1
			6) Menyelenggarakan pembinaan calon mahasiswa baru	WAREK & WADEK 3
			7) Menyiapkan bantuan biaya pendidikan bagi mahasiswa asing	WAREK & WADEK 3
			8) Mendesain pengembangan ma'had	WAREK & WADEK 3
			9) Menyelenggarakan revisi dan penyempurnaan pola penyambutan mahasiswa baru	WAREK & WADEK 3
		2) Optimalisasi pelayanan administrasi akademik dan kemahasiswaan	1) Membuat aplikasi terbaru dari sistem pelayanan akademik dan kemahasiswaan	BIRO & TIPD
			2) Mengadakan komputer PC dan/atau Laptop yang digunakan dalam layanan akademik dan kemahasiswaan	WAREK 2 & BIRO
		3) Peningkatan manajemen kegiatan akademik mahasiswa	1) Melaksanakan workshop penyusunan SOP kegiatan akademik dan kemahasiswaan	LPM & BIRO
			2) Melakukan pelatihan penyusunan laporan kegiatan akademik dan kemahasiswaan	LPM & BIRO
		4) Pengembangan manajemen pasca studi mahasiswa	1) Membentuk Layanan Bimbingan Karir	WAREK 3
2) Melakukan sosialisasi Bursa Kerja	WAREK 3			
3) Membuka jaringan kerja dengan instansi/institusi lain	WAREK 3			
5) Pengembangan sistem standar mutu mahasiswa	1) Menyusun buku SPMI tentang pembinaan kemahasiswaan	WAREK 3 & LPM		
	2) Menyusun pedoman standar kompetensi lulusan	WAREK 3 & LPM		
	3) Menyusun pedoman standar kompetensi matakuliah	WAREK 3 & LPM		
9) Melaksanakan pengelolaan fasilitas dan sarana prasarana yang efektif	1) Peningkatan kualitas prosedur pengadaan fasilitas dan sarana prasarana	1) Melakukan penyusunan road map dan SOP pengadaan fasilitas dan sarana prasarana	WAREK 2 & BIRO	
		2) Menyiapkan fasilitas pendidikan	WAREK 2 & BIRO	
	2) Maksimalisasi pemeliharaan fasilitas dan sarana prasarana	1) Menyusun SOP pemeliharaan fasilitas dan sarana prasarana	WAREK 2 & BIRO	
		2) Melakukan pemeliharaan kendaraan dinas	WAREK 2 & BIRO	
		3) Melakukan pemeliharaan gedung dan halaman	WAREK 2 & BIRO	
		4) Melakukan pemeliharaan peralatan mesin	WAREK 2 & BIRO	
	3) Rasionalisasi penghapusan fasilitas dan sarana prasarana	1) Menyusun SOP penghapusan fasilitas dan sarana prasarana	WAREK 2 & BIRO	
2) Melakukan kegiatan penghapusan dan/atau pelelangan barang		WAREK 2 & BIRO		
10) Meningkatkan tata kelola keuangan yang transparan	1) Pengembangan pengelolaan keuangan yang akuntabel	1) Melakukan analisis secara pasti tentang rencana kegiatan yang akan menggunakan anggaran negara	WAREK 2 & BIRO	
		2) Melaporkan penggunaan anggaran negara secara lebih cepat	WAREK 2 & BIRO	
	2) Maksimalisasi pengaturan cash flow	1) Melakukan pencatatan terhadap penerimaan anggaran negara	WAREK 2 & BIRO	
		2) Melakukan pencatatan terhadap pengeluaran anggaran negara	WAREK 2 & BIRO	
	3) Efisiensi penggunaan anggaran	1) Mengeluarkan anggaran sesuai kebutuhan yang mendesak	WAREK 2 & BIRO	
		2) Memberikan pinjaman awal yang bersifat sementara untuk menanggulangi kegiatan yang diselenggarakan	WAREK 2 & BIRO	
	4) Tertib administrasi keuangan	1) Menyusun panduan penyusunan proposal/kerangka acuan kegiatan	LPM & BIRO	

		2) Menyusun panduan pelaporan kegiatan	LPM & BIRO
		3) Melakukan pemeriksaan secara ketat terhadap laporan penggunaan keuangan negara	SPI & BIRO
	5) Pendataan potensi keuangan lembaga	1) Mengidentifikasi fasilitas yang berpotensi menghasilkan income lembaga	WAREK 2 & BIRO
		2) Menyusun roadmap komersialisasi fasilitas lembaga	LPM & BIRO
	6) Pengembangan sistem akuntabilitas keuangan untuk mendapatkan opini terbaik	1) Mencetak spanduk anggaran kegiatan DIPA pada setiap tahun anggaran berjalan	WAREK 2 & BIRO
		2) Mengekspose anggaran kegiatan DIPA tahun berjalan pada Website IAIN Kendari	WAREK 2 & BIRO
		3) Membuat laporan kegiatan yang disertai dengan kelengkapan tertib administrasi dan memenuhi syarat	WAREK 2 & BIRO
11) Memaksimalkan pembinaan lembaga kemahasiswaan yang akuntabel	1) Peningkatan pengaturan pemilihan umum mahasiswa	1) Menyiapkan panduan pelaksanaan pemilihan umum mahasiswa	WAREK 3, WADEK 3 & LPM
		2) Menyusun pedoman legalisasi hasil pemilihan umum mahasiswa	WAREK 3, WADEK 3 & LPM
	2) Penataan lembaga kemahasiswaan	1) Meredesain struktur organisasi dan tata kerja lembaga kemahasiswaan	WAREK 3, WADEK 3 & LPM
		2) Membuat pedoman legalisasi pengurus lembaga kemahasiswaan terpilih	WAREK 3, WADEK 3 & LPM
		3) Menyusun panduan pembentukan dan pembubaran lembaga kemahasiswaan	WAREK 3, WADEK 3 & LPM
		4) Menyiapkan standar operasional prosedur penyampaian aspirasi kepada pimpinan institut dan fakultas	WAREK 3, WADEK 3 & LPM
	3) Pengembangan program lembaga kemahasiswaan	1) Menyusun rencana strategis lembaga kemahasiswaan pada tingkat institusi hingga program studi	WAREK & WADEK 3
		2) Menyiapkan panduan pelaksanaan pengenalan kampus berbasis fakultas bagi mahasiswa baru	WAREK 3, WADEK 3 & LPM
	4) Pengembangan wawasan dan karakter mahasiswa	1) Melaksanakan seminar, pelatihan, dan FGD penalaran dan keilmuan mahasiswa	WAREK & WADEK 3
		2) Menyelenggarakan IAIN Leadership Camp berbasis karakter	WAREK & WADEK 3
		3) Melakukan pengkaderan anggota lembaga kemahasiswaan	WAREK & WADEK 3
		4) Menyelenggarakan Latihan Kepemimpinan Mahasiswa	WAREK & WADEK 3
		5) Membentuk gugus satuan mahasiswa antikorupsi, antinarkoba, dan antiteroris	WAREK & WADEK 3
	5) Pengembangan kemandirian mahasiswa	1) Menyelenggarakan pelatihan kewirausahaan	WAREK & WADEK 3
2) Melakukan pelatihan penyusunan proposal pembukaan usaha bisnis mahasiswa		WAREK & WADEK 3	
3) Melakukan pendampingan operasionalisasi usaha bisnis mahasiswa		WAREK & WADEK 3	
6) Penguasaan regulasi organisasi kemahasiswaan	1) Melakukan up grading penguasaan regulasi bagi pengurus lembaga kemahasiswaan	WAREK & WADEK 3	
	2) Melakukan pelatihan retorika dan persidangan lembaga kemahasiswaan	WAREK & WADEK 3	
	3) Melaksanakan pelatihan penguasaan tata administrasi lembaga kemahasiswaan	WAREK & WADEK 3	
12) Meningkatkan mutu pengelolaan institusi	1) Peningkatan <i>grade</i> akreditasi institusi	1) Melaksanakan pendampingan oleh expert dalam penyusunan dan penyempurnaan akreditasi institusi (borang dan evaluasi diri)	WAREK 1 & LPM
		2) Membentuk tim penyusun akreditasi institusi (borang dan evaluasi diri)	WAREK 1 & LPM
	2) Peningkatan rekrreditasi program studi	1) Melaksanakan pendampingan oleh expert dalam penyusunan dan penyempurnaan akreditasi (borang prodi dan fakultas serta evaluasi diri)	FAKULTAS & LPM
		2) Membentuk tim penyusun akreditasi institusi dan fakultas (borang prodi dan fakultas serta evaluasi diri)	WAREK 1, FAKULTAS & LPM
	3) Pengembangan akreditasi jurnal manual dan/atau online	1) Membentuk tim task force akreditasi jurnal manual dan/atau online	WAREK 1 & PENGELOLA JURNAL
		2) Menyusun dan mengajukan borang/formulir akreditasi jurnal manual dan/atau online	PENGELOLA JURNAL
	4) Pengembangan akreditasi lembaga, pusat dan unit	1) Membentuk tim task force akreditasi lembaga, pusat dan unit	WAREK 1
		2) Menyusun dan mengajukan borang/formulir akreditasi lembaga, pusat dan unit	LEMBAGA, PUSAT & UNIT

		5) Pengembangan akreditasi dari lembaga akreditasi asing (ISO, dll)	1) Membentuk tim task force akreditasi lembaga akreditasi asing 2) Menyusun dan mengajukan borang/formulir akreditasi dari lembaga akreditasi asing	WAREK 1 LEMBAGA, PUSAT & UNIT
	13) Mengembangkan kelembagaan institut	1) Transformasi kelembagaan menjadi Badan Layanan Umum	1) Membentuk Panitia Transformasi IAIN Kendari sebagai Badan Layanan Umum	WAREK 2 & BIRO
			2) Menyusun Proposal Transformasi IAIN Kendari sebagai Badan Layanan Umum	WAREK 2 & BIRO
			3) Melakukan review Proposal Transformasi IAIN Kendari sebagai Badan Layanan Umum	WAREK 2 & BIRO
			4) Melakukan konsultasi dan koordinasi yang berkaitan dengan Transformasi IAIN Kendari sebagai Badan Layanan Umum	WAREK 2 & BIRO
		2) Peningkatan status IAIN menjadi UIN Kendari	1) Membentuk Panitia Transformasi IAIN Kendari menjadi UIN	WAREK 1
			2) Menyusun Proposal Transformasi IAIN Kendari menjadi UIN	WAREK 1
			3) Melakukan review Proposal Transformasi IAIN Kendari menjadi UIN	WAREK 1
			4) Melakukan konsultasi dan koordinasi yang berkaitan dengan Transformasi IAIN Kendari menjadi UIN	WAREK 1
		3) Pengembangan Pascasarjana Program Doktor (S3)	1) Membentuk Panitia Pembukaan Prodi Doktor (S3)	DIREKTUR PPS
2) Menyusun Proposal Pembukaan Prodi Doktor (S3)	DIREKTUR PPS			
3) Melakukan review Proposal Pembukaan Prodi Doktor (S3)	DIREKTUR PPS			
4) Melakukan konsultasi dan koordinasi yang berkaitan dengan Pembukaan Prodi Doktor (S3)	DIREKTUR PPS			
3) Memperluas jaringan kemitraan	14) Mengembangkan jaringan kerjasama dengan institusi lain	1) Kerjasama dengan Lembaga Eksekutif, Legislatif, dan Yudikatif	1) Menyusun manual dan prosedur kemitraan/kerjasama dengan lembaga lain	WAREK 3 & LPM
			2) Menyiapkan naskah Letter of Intens/Mutual Agreement/Memorandum of Understanding	WAREK 3 & BIRO
			3) Melakukan Penandatanganan Letter of Intens/Mutual Agreement/Memorandum of Understanding	REKTOR
		2) Kerjasama dengan Lembaga Pendidikan Tinggi, Lembaga Keamanan, dan NGO	1) Menyusun manual dan prosedur kemitraan/kerjasama dengan lembaga lain	WAREK 3 & LPM
			2) Menyiapkan naskah Letter of Intens/Mutual Agreement/Memorandum of Understanding	WAREK 3 & BIRO
			3) Melakukan Penandatanganan Letter of Intens/Mutual Agreement/Memorandum of Understanding	REKTOR
	15) Mensosialisasikan kelembagaan IAIN Kendari	1) Publikasi melalui media cetak dan elektronik	1) Melakukan kerjasama dengan media cetak dan elektronik	WAREK 3 & BIRO
			2) Mengekspose pengumuman di media cetak dan elektronik	WAREK & BIRO
			3) Menulis artikel dan/atau berita di media cetak dan elektronik	BIRO & SUBAG HUMAS
		2) Sosialisasi penerimaan calon mahasiswa baru	1) Melakukan kunjungan sosialisasi sistem SPMB	WAREK 1
			2) Menyelenggarakan FGD sistem SPMB dan Aplikasi PDSS	WAREK 1
			3) Membuat film sistem SPMB	WAREK 1
3) Akuntabilisasi capaian pengembangan institusi	1) Melakukan ekspose dan menerbitkan hasil-hasil capaian lembaga	WAREK 1, 2 & BIRO		
	2) Membuat film profil dan historiografi IAIN Kendari	WAREK 1, 2 & BIRO		
	3) Mengadakan laboratorium broadcasting dan IAIN Information Center	WAREK 1, 2 & BIRO		
	4) Mensupport operasionalisasi Radio Fajar FM	FUAD		
4) Mewujudkan kesejahteraan civitas akademika dan tenaga kependidikan	16) Menciptakan keamanan dan kenyamanan sivitas akademika dan tenaga kependidikan	1) Peningkatan sistem pengamanan kampus	1) Menyiapkan konsep program pengamanan kampus	WAREK 2 & BIRO
			2) Memenuhi kebutuhan fasilitas pengamanan kampus	WAREK 2 & BIRO
			3) Menambah rasionalitas personil pengamanan kampus	WAREK 2 & BIRO
		2) Pemenuhan kebutuhan fasilitas pendidikan yang nyaman bagi sivitas akademika dan tenaga kependidikan	1) Pemenuhan kebutuhan fasilitas pembelajaran dan fasilitas kerja	WAREK 2 & BIRO
	2) Menyiapkan daftar barang inventaris setiap ruangan	WAREK 2 & BIRO		
	17) Penguatan kompetensi dosen	1) Rekoneksi dosen secara nasional dan/atau internasional	1) Melakukan apresiasi terhadap dosen penulis jurnal nasional dan/atau internasional	LP2M
			2) Menstimulasi dosen yang berkompetisi dan diundang secara resmi untuk menyajikan makalah pada forum nasional dan/atau internasional	LP2M
3) Merintis jejaring kerjasama publikasi ilmiah			LP2M	
2) Peningkatan kualifikasi	1) Mengapresiasi peningkatan kualifikasi pendidikan dosen	WAREK 1 & BIRO		

		akademik dan pendidikan	2) Mendorong peningkatan kualifikasi jabatan akademik dosen	WAREK 1 & BIRO
		3) Penguatan kapasitas dosen dalam pelayanan antar bangsa	1) Merintis jejaring kerjasama akademik dan kemahasiswaan dalam pelayanan antar bangsa	WAREK 3
			2) Menyiapkan tenaga volunteer yang dapat dimanfaatkan secara profesional antar bangsa	WAREK 3
			3) Mendatangkan tenaga volunteer yang berasal dari negara lain	WAREK 3
	18) Meningkatkan reward civitas akademika dan tenaga kependidikan	1) Pengembangan BKD	1) Menyiapkan rencana dan laporan beban kerja dosen secara manual dan online	LPM
			2) Melakukan verifikasi administratif laporan beban kerja dosen secara manual dan online	LPM
		2) Peningkatan indeks kinerja dosen	1) Menyiapkan draf manual dan prosedur peningkatan indeks kinerja dosen	LPM
			2) Mencetak buku manual dan prosedur peningkatan indeks kinerja dosen	LPM
			3) Melakukan identifikasi kinerja dosen	LPM
			4) Melakukan verifikasi administratif indeks kinerja dosen	LPM
		3) Peningkatan pembayaran uang lauk pauk	1) Melakukan identifikasi kelayakan pembayaran uang lauk pauk	WAREK 2 & BIRO
			2) Melakukan verifikasi administratif kelayakan pembayaran uang lauk pauk	WAREK 2 & BIRO
	4) Peningkatan tunjangan/insentif dosen dengan tugas tambahan	1) Melakukan identifikasi tunjangan/insentif dosen dengan tugas tambahan	WAREK 2 & BIRO	
		2) Melakukan verifikasi administratif tunjangan/insentif dosen dengan tugas tambahan	WAREK 2 & BIRO	
	19) mengembangkan usaha-usaha alternatif sebagai sumber pembiayaan bagi operasional kelembagaan	1) Optimalisasi pemanfaatan aset kampus dengan mempertimbangkan nilai ekonomisnya	1) Membentuk tim pengembangan aset kampus	WAREK 2 & BIRO
			2) Melakukan inventarisasi aset-aset kampus yang dapat dikembangkan secara ekonomis	WAREK 2 & BIRO
			3) Melakukan publikasi pemanfaatan aset-aset kampus yang bernilai ekonomi	WAREK 2 & BIRO
		2) Pengembangan unit-unit usaha mandiri dalam berbagai bidang	1) Memanfaatkan koperasi kampus sebagai lembaga ekonomi dan keuangan di kampus	WAREK 2 & BIRO
			2) Menghimpun hasil-hasil pemanfaatan jasa akademik dan sumber daya dosen	WAREK 2 & BIRO

BAB VII

PENUTUP

Renstra IAIN Kendari Tahun 2016–2020 merupakan upaya institusi untuk melanjutkan berbagai program pengembangan dalam rangka mewujudkan IAIN Kendari sebagai PTK yang mengembangkan kajian keilmuan transdisipliner dan berdayasaing, sebagaimana telah dirintis melalui berbagai program yang didasarkan pada Renstra 2014–2018. Target strategis pengembangan program pada periode 2016–2020 adalah menjadikan IAIN Kendari sebagai PTK yang memiliki kinerja akademik dan penelitian di bidang pendidikan yang bermutu tinggi sehingga menjadi rujukan bagi pembangunan pendidikan keagamaan dan menjadi institusi yang terpandang di Indonesia dengan didukung oleh kinerja dan kapasitas manajemen yang baik yang mencerminkan prinsip *Good Institute Governance (GIG)*.

Selain merupakan kesinambungan dari pengembangan lembaga pada periode 2014–2018, Renstra IAIN Kendari 2016–2020 juga merupakan bagian tak terpisahkan dari target dan posisi yang dicita-citakan pada tahun 2045 yaitu menjadi Pusat Pengembangan Kajian Islam Transdisipliner. Dengan demikian, pada kurun waktu 2016–2020 IAIN Kendari harus menjadikan dirinya sebagai pengembang kajian transdisipliner paling tidak dalam lingkup PTKIN, lalu pada 2021 – 2030 masih melanjutkan visinya yang menjadi magnet Transdiscipliner Paradigm di berbagai kawasan, mulai dari kawasan regional, nasional, Asean, dan pada 2031 – 2045 memperluas kawasan ke wilayah Asia, bahkan dunia. Pencapaian kondisi pada tahun 2020 ini, akan menentukan keberhasilan pengembangan pada periode 2021–2030, yaitu tahap meraih rekognisi nasional dan internasional hingga tercapai predikat PTK Transdisciplinary Paradigm di bidang *Islamic Studies*.

Renstra IAIN Kendari Tahun 2016–2020 ini harus dijabarkan menjadi rencana strategis pada setiap fakultas, lembaga, pusat dan unit kerja serta bagian administrasi. Dengan demikian unit-unit kerja akan memiliki acuan pengembangan program yang lebih spesifik sesuai dengan karakter dan keunggulannya, juga dapat secara bersama-sama dan bersinergi mencapai visi dan misi Institut. Sebagai rujukan dalam penyusunan kegiatan setiap unit kerja di lingkungan IAIN Kendari, Renstra ini telah dilengkapi dengan indikator kinerja sebagai dasar untuk mengevaluasi keberhasilan pelaksanaan program dan kegiatan per tahunan atau per lima tahun. Dalam hal terjadi perubahan lingkungan strategis yang tidak terduga, sehingga kebijakan dan program yang telah dirumuskan dalam Renstra menghadapi kendala untuk dilaksanakan, maka pimpinan lembaga dapat melakukan perubahan dengan melibatkan Senat dan Satuan Pengawas Internal (SPI).

Berhasilnya implementasi Renstra ini sangat tergantung pada pemahaman, kesadaran, keterlibatan dan upaya sungguh-sungguh dari segenap unsur dalam lingkungan IAIN Kendari serta dukungan pemerintah dan masyarakat. Keberhasilan pelaksanaan Renstra ini juga menjadi harapan nyata bagi pembangunan pendidikan dan pembangunan masa depan generasi bangsa. Segenap sivitas akademika IAIN Kendari berdoa kepada Allah SWT dan bertekad agar tercapai cita-cita luhur yang telah ditetapkan dalam Renstra ini.